



**UPTD PUSKESMAS BANGETAYU
KOTA SEMARANG**



PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS BANGETAYU TAHUN 2025

Teamwork
Makes The Dream Work

TIM PENYUSUN

Pengarah

dr. Yuni Susanti

Kepala UPTD Puskesmas Bangetayu

Ketua

Sri Anggraini, A.Md.F

Penanggung Jawab KMP/Pelaksana TU

Redaktur

Hanif Yogatama, S.S.T

Editor

Hanif Yogatama, S.S.T

Desain Grafis

Amalia Nurul Aini, SKM

Kontributor

Kantor Kecamatan Genuk, Kantor Kelurahan Bangetayu Kulon. Kantor Kelurahan Bangetayu Wetan, Kantor Kelurahan Sembungharjo, Kantor Kelurahan Karangroto, Kantor Kelurahan Penggaron Lor, Kantor Kelurahan Kudu, Program Promosi Kesehatan, Program Kesehatan Lingkungan, Program Kesehatan Keluarga, Program Gizi, Program Penyakit Menular, Program Penyakit Tidak Menular, Program UKS, Program Kesehatan Remaja, Program Kesehatan Lansia, Program Kesehatan kerja dan Olahraga.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr. wb

Kami panjatkan puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala, atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya akhirnya penyusunan Buku “Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025” ini dapat kami selesaikan.

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Bangetayu ini merupakan salah satu media yang dapat berperan dalam pemantauan dan evaluasi pencapaian hasil pembangunan kesehatan. Penyediaan data dan informasi dilaksanakan melalui serangkaian proses panjang.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku profil ini.

Kami menyadari bahwa bukan hal yang mudah untuk menyajikan data yang berkualitas, sesuai kebutuhan dan tepat waktu. Meningkatkan mutu profil Kesehatan UPTD Puskesmas Bangetayu berikutnya diharapkan saran dan kritik yang membangun, serta partisipasi dari semua pihak.

Semoga buku profil Kesehatan UPTD Puskesmas Bangetayu ini dapat bermanfaat bagi kami dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya, khususnya dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Semarang, 10 Februari 2026

Kepala UPTD Puskesmas Bangetayu

dr. YUNI SUSANTI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
TIM PENYUSUN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR GAMBAR.....	6
DAFTAR TABEL.....	9
BAB I PENDAHULUAN	10
A. LATAR BELAKANG.....	10
B. TUJUAN.....	10
C. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	11
BAB II DEMOGRAFI.....	12
A. KEADAAN PENDUDUK	12
B. KEADAAN EKONOMI.....	17
C. KEADAAN PENDIDIKAN	18
BAB III SARANA KESEHATAN.....	20
A. SARANA KESEHATAN.....	20
B. AKSES PELAYANAN KESEHATAN	24
C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM).....	26
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA.....	29
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN.....	29
B. DSITRIBUSI TENAGA KESEHATAN BERDASARKAN JENIS TENAGA KESEHATAN.....	31
BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	33
A. ANGGARAN KESEHATAN PUSKESMAS	33
B. JAMINAN KESEHATAN (JKN)	34
BAB VI KESEHATAN KELUARGA.....	35
A. KESEHATAN IBU	35
B. KESEHATAN ANAK	43
C. STATUS GIZI.....	54
D. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT	59
BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT	62
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	62

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)	70
C. KEJADIAN LUAR BIASA.....	73
D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG.....	74
E. PENYAKIT TIDAK MENULAR.....	77
BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN	83
A. AIR MINUM.....	83
B. AKSES SANITASI YANG LAYAK	84
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT.....	85
D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	87
E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)	88
F. PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG.....	90
BAB IX PENUTUP.....	92
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Angka Beban Tanggungan Usia Produktif Tahun 2025	18
Gambar 1.2 Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	19
Gambar 2.1 Grafik Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Jenis Kelamin UPTD Puskesmas Bangetayu	25
Gambar 2.2 Grafik 10 Besar Penyakit UPTD Puskesmas Bangetayu	26
Gambar 3.1 Grafik Sebaran Tenaga Kesehatan UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025	31
Gambar 4.1 Grafik Alokasi Anggaran Kesehatan UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2022-2025	33
Gambar 5.1 Grafik Jumlah Kematian Ibu Maternal UPTD Puskesmas Bangetayu Periode 2021-2025	35
Gambar 5.2 Grafik Cakupan K1 dan K4 UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025..	37
Gambar 5.3 Grafik Presentase Cakupan Pemberian Fe30 dan Fe90 pada Ibu Hamil..	38
Gambar 5.4 Grafik Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Hamil Tahun 2025.....	39
Gambar 5.5 Grafik Persalinan di Tolong Tenaga Kesehatan di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bangetayu periode 2021-2025	40
Gambar 5.6 Grafik Kunjungan Pertama (KF1) Ibu Nifas UPTD Puskesmas Bangetayu Periode 2021-2025	41
Gambar 5.7 Grafik Presentase Penggunaan Metode KB pada peserta KB baru di UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025	43
Gambar 5.8 Grafik AKB UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2021-2025.....	44
Gambar 5.9 Grafik KN1 dan KN3 (Lengkap) UPTD Puskesmas Bangetayu Periode 2021- 2025	45
Gambar 5.10 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025	47
Gambar 5.11 Grafik Capaian Indikator Imunisasi Dasar Lengkap Tahun 2025	48
Gambar 5.12 Grafik Persentase Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen yang ada di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025.....	50

Gambar 5.13 Grafik Kunjungan Balita di UPTD Puskesmas Bangetayu	51
Gambar 5.14 Cakupan Pelayanan Kesehatan Gratis Siswa SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK di UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025	52
Gambar 5.15 Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025	53
Gambar 5.16 Jumlah Balita Garis Merah (BGM) di UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025	55
Gambar 5.17 Jumlah Balita Gizi Buruk UPTD Puskesmas Bangetayu Periode 2021-2025	57
Gambar 5.18 Grafik Status Gizi Balita UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025	58
Gambar 5.19 Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Tahun 2025	60
Gambar 5.20 Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	61
Gambar 6.1 Grafik Target dan Jumlah Kasus TB UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025	63
Gambar 6.2 Grafik Target dan Temuan Penderita Pneuomonia pada Balita UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2021-2025	65
Gambar 6.3 Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur UPTD Puskesmas Bangetayu	66
Gambar 6.4 Grafik Perkiraan, Penemuan dan Kematian Penderita Diare UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2021-2025	68
Gambar 6.5 Grafik Cakupan Pelayanan Penderita Penyakit Kusta Tahun 2025.....	70
Gambar 6.6 Grafik Kasus Campak UPTD Puskesmas Bangetayu Periode 2021-2025	73
Gambar 6.7 Grafik Kasus DBD dan Kematian UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2020- 2025	75
Gambar 6.8 Grafik Penemuan Penderita Malaria dari Tahun 2021-2025.....	76
Gambar 6.9 Grafik Penderita Penyakit Hipertensi UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025	78
Gambar 6.10 Grafik Penderita Penyakit DM UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025	79
Gambar 6.11 Grafik Deteksi Kanker Leher Rahim dan Payudara	80
Gambar 6.12 Grafik Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (OGDJ)	82

Gambar 7.1 Grafik Presentase Sumber Air Minum Berkualitas di UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025	84
Gambar 7.2 Grafik Jumlah KK dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat)	85
Gambar 7.3 Grafik Sanitasi Berbasis Masyarakat (STBM) UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025	86
Gambar 7.4 Grafik Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang memenuhi Syarat Kesehatan	88
Gambar 7.5 Grafik Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP).....	89
Gambar 7.6 Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang Memenuhi Syarat	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, KK di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bangetayu.....	13
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	14
Tabel 1.3 Mata Pencaharian Penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025	15
Tabel 2.1 Fasilitas Pelayanan dan Ruangan UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025	20
Tabel 2.2 Sarana Penunjang di UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025.....	22
Tabel 2.3 Jejaring dan Jaringan Fasilitas Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Tahun 2025	24
Tabel 2.4 Strata Posyandu UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025.....	27
Tabel 3.1 Kondisi SDM UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025 Berdasarkan Permenkes No .19 Tahun 2025.....	30
Tabel 4.1 Jumlah Peserta JKN-KIS yang mendapat pelayanan Kesehatan di UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025.....	34

BAB I PENDAHULUAN

B. LATAR BELAKANG

Penyusunan profil kesehatan di puskesmas menjadi sangat penting untuk memperoleh data yang akurat mengenai berbagai faktor yang memengaruhi kondisi Kesehatan masyarakat. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah letak demografi, di mana puskesmas harus mengidentifikasi karakteristik geografi dan kepadatan penduduk di wilayah kerjanya. Hal ini akan mempengaruhi distribusi dan akses terhadap layanan kesehatan. Sarana kesehatan yang ada, termasuk fasilitas dan peralatan medis, juga harus diinventarisasi untuk mengetahui kecukupan dan kualitas pelayanan. Tidak kalah pentingnya, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) kesehatan di puskesmas harus dipertimbangkan untuk memastikan tenaga medis yang terlatih dan tersebar secara merata. Aspek pembiayaan kesehatan juga memerlukan perhatian karena pengelolaan dana yang efisien akan mendukung keberlanjutan pelayanan kesehatan. Semua faktor ini, bersama dengan upaya pengendalian penyakit dan perbaikan kesehatan keluarga, menjadi dasar untuk merancang program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Puskesmas juga harus menilai aspek kesehatan lingkungan yang menjadi factor penting dalam mencegah berbagai penyakit, baik yang menular maupun tidak menular. Kualitas lingkungan yang baik, seperti akses terhadap air bersih, sanitasi yang memadai, serta pengelolaan sampah yang tepat, dapat meminimalkan risiko penyebaran penyakit. Profil kesehatan yang disusun akan memberikan gambaran menyeluruh tentang faktor-faktor tersebut dan menjadi landasan untuk pengembangan kebijakan serta program Kesehatan yang lebih tepat sasaran. Dengan pendekatan yang holistik, puskesmas dapat merumuskan strategi yang berkelanjutan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, mulai dari pengendalian penyakit hingga promosi gaya hidup sehat di tingkat keluarga dan lingkungan.

C. TUJUAN

Tujuan di susunnya profil kesehatan UPTD Puskesmas Bangetayu tahun 2025 adalah:

1. Tersedianya data yang relevan, akurat, tepat waktu, dan sesuai kebutuhan sehingga dapat dimanfaatkan dalam penyusunan perencanaan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdayaguna sebagai upaya menuju Kecamatan Sehat.
2. Tersedianya informasi yang mampu memotivasi para pemegang kebijakan dalam mengatasi permasalahan kesehatan dan dapat digunakan sebagai alat untuk memantau dan mengevaluasi upaya kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Untuk lebih menggambarkan situasi derajat kesehatan, peningkatan Upaya Kesehatan dan sumber daya kesehatan di Kota Semarang pada Tahun 2025, maka diterbitkanlah Buku Profil Kesehatan Kota Semarang yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB II DEMOGRAF

BAB III SARANA KESEHATAN

BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA

BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN

BAB VI KESEHATAN KELUARGA

BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT

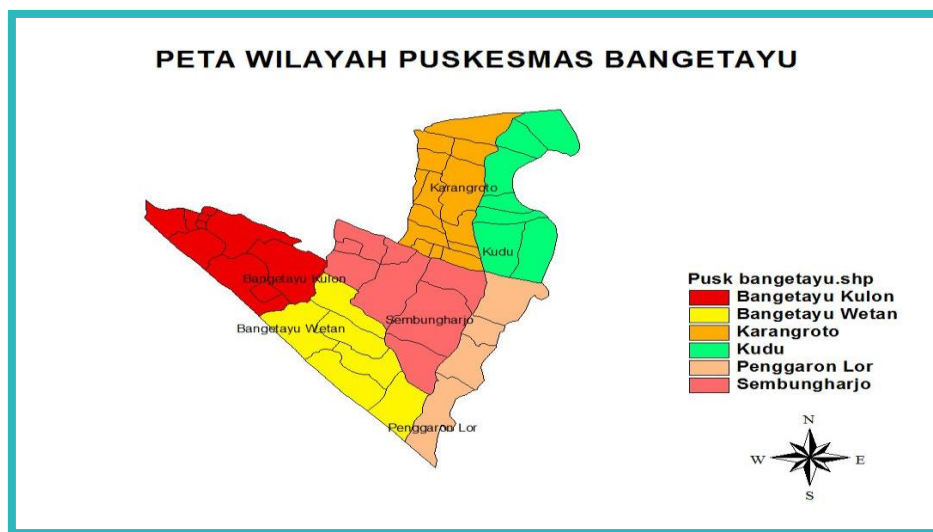
BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN

LAMPIRAN - LAMPIRAN

BAB II DEMOGRAFI

UPTD Puskesmas Bangetayu sebagai salah satu puskesmas yang terletak di Jalan Raya Bangetayu Genuk Semarang, Kelurahan Bangetayu Wetan Kecamatan Genuk Kota Semarang, yang merupakan puskesmas rawat jalan dan rawat inap/bersalin ditinjau dari letaknya UPTD Puskesmas Bangetayu cukup strategis. Letaknya di perkotaan daerah daerah pinggiran ± 10 km dari pusat kota. Jarak ke Dinas Kesehatan Kota Semarang sejauh ± 10 km, sedangkan jarak tempuh kecamatan maupun kelurahan ± 3 km. Luas wilayahnya 244.5 Ha. Baik pada musim kemarau ataupun penghujan 100 % bisa dilalui oleh kendaraan baik roda 2 maupun roda 4.

UPTD Puskesmas Bangetayu mempunyai 6 kelurahan binaan dari 13 kelurahan yang ada di Kecamatan Genuk, yaitu :



A. KEADAAN PENDUDUK

1. Distribusi Penduduk

Penduduk adalah sejumlah manusia baik secara individu maupun kelompok yang menempati suatu wilayah tertentu, yang wilayah tersebut

dijadikannya domisili atau wilayah sementara dan dapat juga ditinggali secara menetap.

Persebaran atau distribusi penduduk merupakan serangkaian bentuk upaya pemerataan jumlah masyarakat yang ada di suatu wilayah atau Negara dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul akibat gejala sosialnya, seperti meningkatnya jumlah pengangguran dan kriminalitas.

Berdasarkan data monografi Kecamatan Genuk Tahun 2025 bahwa jumlah penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bangetayu sampai dengan akhir Desember tahun 2025 sebanyak 85.365 jiwa dan 26.644 KK. Sebagaimana tersaji dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1 : Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, KK di

Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

NO	KELURAHAN	LUAS WILAYAH (Km ²)	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KK	RT	RW
			L	P	Total			
1.	Bangetayu Kulon	185,296	9.902	9.847	19.749	6179	107	12
2.	Bangetayu Wetan	305,540	7.965	8.036	16.001	5.006	79	9
3.	Sembungahrjo	250,350	7.766	7.656	15.422	4.811	71	10
4.	Penggaron Lor	154,174	3.403	3.324	6.727	2.093	39	6
5.	Kudu	183,929	5.813	5.626	11.439	3.570	65	9
6.	Karangroto	204,700	8.021	8.006	16.027	4.985	117	13
	Jumlah	1,283,989	42.870	42.495	85.365	26.644	478	59

Sumber : Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang Tahun 2025

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang terbanyak di Kelurahan Bangetayu Kulon sebesar 19,664 jiwa , sedangkan jumlah penduduk yang terendah berada di Kelurahan Penggaron Lor yaitu sebesar 6,691 jiwa

2. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah proses yang diimplementasikan guna menganalisis, mengetahui dan mengelompokkan penduduk berdasarkan beberapa kategori tertentu. Komposisi penduduk ini bertujuan untuk memudahkan pemerintah dalam mencatat, mengumpulkan dan mengkurasi data kependudukan secara lebih detail dan komprehensif. Dapat menggambarkan tentang keadaan penduduk secara khusus dapat dilihat dari komposisinya, salah satunya adalah penduduk menurut jenis kelamin.

Menurut data dari Kantor Kecamatan Genuk Kota Semarang, bahwa Jumlah penduduk yang berada di wilayah UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025 sejumlah

Tabel 1.2 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	2,732	2,587	5,319	105.6
2	5 - 9	3,871	3,792	7,663	102.1
3	10 - 14	4,057	3,801	7,858	106.7
4	15 - 19	3,694	3,461	7,155	106.7
5	20 - 24	3,247	3,091	6,338	105.0
6	25 - 29	3,240	3,343	6,583	96.9
7	30 - 34	3,437	3,491	6,928	98.5
8	35 - 39	3,534	3,521	7,055	100.4
9	40 - 44	3,767	3,729	7,496	101.0
10	45 - 49	3,326	3,365	6,691	98.8
11	50 - 54	2,608	2,704	5,312	96.4
12	55 - 59	2,086	2,150	4,236	97.0
13	60 - 64	1,437	1,477	2,914	97.3
14	65 - 69	995	964	1,959	103.2
15	70 - 74	525	499	1,024	105.2
16	75+	314	520	834	60.4
KABUPATEN/KOTA		42,870	42,495	85,365	100.9
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				41	

Sumber : Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang Tahun 2025

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang mendominasi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bangetayu tahun 2025 adalah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 42.870 jiwa, lebih banyak dibanding perempuan yaitu sebanyak 42.495 jiwa.

3. Mata Pencaharian

Mata pencaharian adalah segala aktivitas manusia dalam memberdayakan potensi sumber daya alam.

Tabel 1.3 : Mata pencaharian penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	26486
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	8347
3	PELAJAR/MAHASISWA	11933
4	PENSIUNAN	157
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	524
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	87
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	63
8	PERDAGANGAN	59
9	PETANI/PEKEBUN	527
10	PETERNAK	1
11	NELAYAN/PERIKANAN	41
12	INDUSTRI	27
13	KONSTRUKSI	7
14	TRANSPORTASI	5
15	KARYAWAN SWASTA	29150
16	KARYAWAN BUMN	92
17	KARYAWAN BUMD	13
18	KARYAWAN HONORER	36
19	BURUH HARIAN LEPAS	622
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	2300
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	2
22	BURUH PETERNAKAN	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	4
24	TUKANG CUKUR	2
25	TUKANG LISTRIK	5
26	TUKANG BATU	12
27	TUKANG KAYU	8
28	TUKANG SOL SEPATU	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	5
30	TUKANG JAHIT	6
31	TUKANG GIGI	0
32	PENATA RIAS	2
33	PENATA BUSANA	2

34	PENATA RAMBUT	4
35	MEKANIK	20
36	SENIMAN	4
37	TABIB	0
38	PARAJI	0
39	PERANCANG BUSANA	1
40	PENTERJEMAH	1
41	IMAM MASJID	0
42	PENDETA	1
43	PASTOR	0
44	WARTAWAN	1
45	USTADZ/MUBALIGH	1
62	JURU MASAK	1
63	PROMOTOR ACARA	0
64	ANGGOTA DPR RI	0
65	ANGGOTA DPD RI	0
66	ANGGOTA BPK	0
67	PRESIDEN	0
68	WAKIL PRESIDEN	0
69	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0
70	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0
71	DUTA BESAR	0
72	GUBERNUR	0
73	WAKIL GUBERNUR	0
74	BUPATI	0
75	WAKIL BUPATI	0
76	WALIKOTA	0
77	WAKIL WALIKOTA	0
78	ANGGOTA DPRD PROP.	0
79	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	1
80	DOSEN	57
81	GURU	688
82	PILOT	0
83	PENGACARA	7
84	NOTARIS	3
85	ARSITEK	3
86	AKUNTAN	0
87	KONSULTAN	3
88	DOKTER	11
89	BIDAN	32
99	Pekerjaan Lainnya	7

Sumber : Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang Tahun 2025

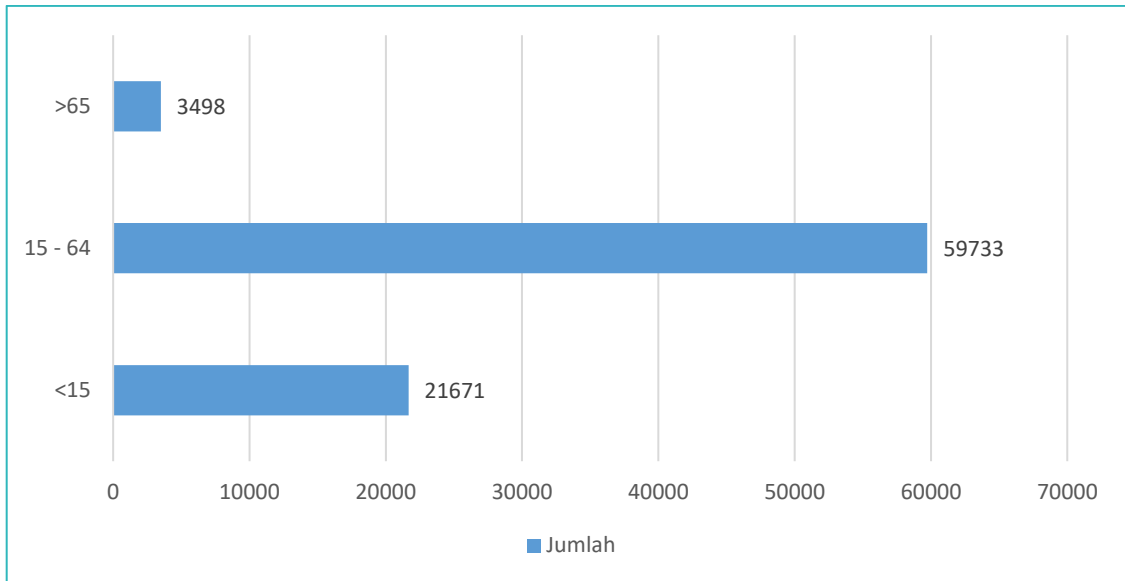
Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian paling banyak adalah Karyawan Swasta : 29.150 orang, sedangkan yang paling rendah adalah Buruh Peternakan sebanyak 0 orang (0%)

B. KEADAAN EKONOMI

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, namun pada hakikatnya factor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu factor ekonomi dan factor non ekonomi. Faktor ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi diantaranya adalah sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal dan keahlian atau kewirausahaan. Sumber daya manusia juga menentukan keberhasilan pembangunan nasional melalui jumlah dan kualitas penduduk. Jumlah penduduk yang besar merupakan pasar potensial untuk memasarkan hasil-hasil produksi, sementara kualitas penduduk menentukan seberapa besar produktivitas yang ada. Factor non ekonomi mencakup kondisi kultur yang ada dimasyarakat, keadaan politik, kelembagaan dan sistem yang berkembang dan berlaku.

Berdasarkan komposisi penduduk menurut kelompok umur seperti yang disajikan pada table diatas, dapat diturunkan indicator yang dapat digunakan sebagai salah satu indicator ekonomi yaitu Angka Beban Tanggungan yang merupakan perbandingan atau rasio antara penduduk usia belum produktif (0 – 14 tahun) dan usia 65 tahun ke atas dengan penduduk usia produktif (15-64 tahun). Besarnya Angka Beban Tanggungan ini menunjukkan beban tanggungan ekonomi usia produktif.

Gambar 1.1 Grafik Angka Beban Tanggungan Usia Produktif Tahun 2025



Sumber : Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang Tahun 2025

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa Angka Beban Tanggungan Usia Prdoduktif Tahun 2025 yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bangetayu sebesar ..

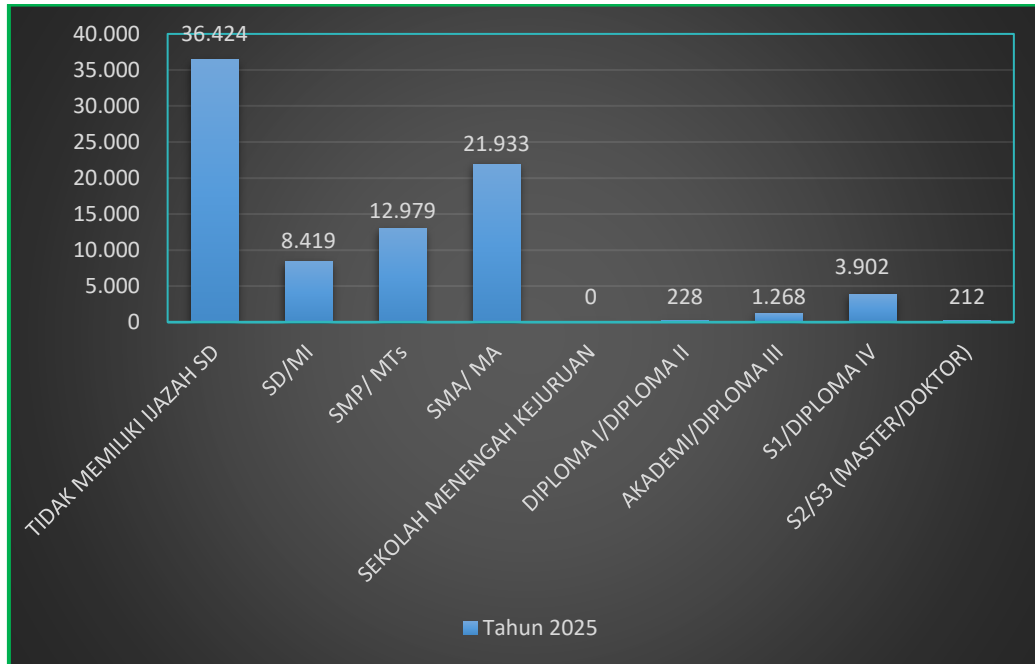
C. KEADAAN PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang sering ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan suatu Negara, melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan merupakan salah satu factor pencetus yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat.

Tingkat pendidikan dapat berkaitan dengan kemampuan menyerap dan menerima informasi kesehatan serta kemampuan untuk berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Masyarakat yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi, pada umumnya mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga

lebih mudah menyerap dan menerima informasi, serta dapat ikut berperan aktif dalam mengatasi masalah kesehatan dirinya dan keluarganya.

Gambar 1.2 : Grafik jumlah penduduk berdasarkan pendidikan



Sumber : Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang Tahun 2025

Dari grafik diatas bahwa cakupan jumlah penduduk berdasarkan pendidikan yang tertinggi adalah penduduk yang belum sekolah atau tidak memiliki ijazah SD sebesar 36.424 (40%) sedangkan yang paling rendah adalah penduduk yang mempunyai pendidikan Strata III yaitu sebesar 212 (0.3%).

BAB III SARANA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

UPTD Puskesmas Bangetayu sebagai salah satu faskes tingkat pertama harus menyediakan sarana dan prasarana kesehatan untuk menyediakan dan mendukung tercapainya pelayanan kesehatan yang bermutu.

Sarana dan Prasarana kesehatan yang tersedia di UPTD Puskesmas Bangetayu dapat dikatakan salah memenuhi standar dalam memberikan pelayanan kesehatan yang prima.

Sarana pelayanan kesehatan yang ada di UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Peralatan dan Sarana Kesehatan

Melaksanakan kegiatan operasional pelayanan kesehatan, UPTD Puskesmas Bangetayu telah dilengkapi dengan fasilitas pelayanan dalam gedung seperti dalam table berikut :

Tabel 2 1 : Fasilitas Pelayanan dan Ruang UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

No	Nama Ruang	Ketersediaan	Kondisi
1	Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis	Ada	Baik
2	Ruang Pemeriksaan BP Umum	Ada	Baik
3	Ruang Tunggu	Ada	Baik
4	Ruang Gudang Umum	Ada	Baik
5	KW/WC Pasien (Laki dan Wanita Terpisah)	Ada	Baik
6	Ruangan Kesehatan Ibu dan KB	Ada	Baik
7	Ruang Kesehatan Anak	Ada	Baik

8	Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut	Ada	Baik
9	Ruang Farmasi/Kamar Obat	Ada	Baik
10	Gudang Obat	Ada	Baik
11	Tempat/Area Penyimpanan Vaksin	Ada	Baik
12	Laboratorium	Ada	Baik
13	Ruangan KIE/Promosi Kesehatan	Ada	Baik
14	Ruangan Pemeriksaan Khusus TB/HIV	Ada	Baik
15	Ruangan Sanitasi	Ada	Baik
16	Ruangan Sterilisasi	Ada	Baik
17	KW/WC Pegawai	Ada	Baik
18	Ruangan Imunisasi	Ada	Baik
19	Ruang Tindakan dan Gawat Darurat	Ada	Baik
20	Ruang ASI/Laktasi	Ada	Baik
21	Ruang Kepala Puskesmas	Ada	Baik
22	Ruang Rapat / Diskusi	Ada	Baik
23	Ruang Administrasi	Ada	Baik
24	Mushola	Ada	Baik
25	Dapur	Ada	Baik

Sumber: Data Upaya Program KMP Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

2. Sarana Penunjang

Dalam rangka memaksimalkan kegiatan kepada masyarakat, UPTD Puskesmas Bangetayu didukung dengan berbagai macam sarana penunjang. Beberapa sarana penunjang yang dimiliki seperti pada table berikut :

Tabel 2.2 : Sarana Penunjang di UPTD Puskesmas Bangetayuh Tahun 2025

No	Nama Alat	Tidak Fungsi	Baik	Tidak Operasi	Total
	Komputer dan Printer		40		40
	Printer		26		26
	Lemari Es		7		7
	Televisi dan Antena		4		4
	VCD/DVD Player			1	1
	Wireless System / Amplifier & Wireless Microphone		2		2
	Kursi Roda		4		4
	Bed Patient		10		10
	Meja Periksa / Tempat Tidur periksa		6		6
	Meja setting		3		3
	Laptop		27		27
	Kamera Foto		1		1
	Lemari Peralatan		5		5
	UPS		9		9
	Ac Split		27		27
	Apar		15		15
	Puskesmas Keliling Roda 2		1		1
	Puskesmas Keliling Roda 4		2		2
	Tabung Oksigen / O2		9		9
	Cold Storage / Freezer		2		2

Jaringan Internet		1		1
Telephone		1		1
Proyektor		3		3

Sumber: Data Upaya Program KMP Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Berdasarkan table diatas bahwa semua sarana dan prasarana penunjang yang ada di UPTD Puskesmas Bangetayu sudah sesuai dengan Standar yang telah ditetapkan.

3. Jaringan dan Jejaring Fasilitas Kesehatan di Wilayah Kerja

Berdasarkan Permenkes 19 Tahun 2024 tentang Puskesmas, di sebutkan bahwa Puskesmas memiliki jaringan dan jejaring yang berada di wilayah kerja Puskesmas. Pengertian Jaringan dan Jejaring adalah fasilitas pelayanan Kesehatan yang terdiri atas klinik, rumah sakit, apotek, laboratorium dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya (diluar organisasi Puskesmas).

Dalam rangka meningkatkan aksebilitas pelayanan, UPTD Puskesmas Bangetayu didukung oleh jaringan puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatanb. Jaringan fasilitas pelayanan terdiri dari Poskesdes, Dokter Praktek / Bidan Praktek Swasta, Klinik Kesehatan serta apotek yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bangetayu.

Adapun jaringan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025 dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 2.3 : Jaringan dan Jejaring Fasilitas Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

NO	NAMA	JUMLAH
1	Puskesmas Rawat Jalan	1
2	Dokter Umum Praktek Mandiri	3
3	Dokter Spesialis praktek perorangan	0
4	Bidan Praktek Mandiri	13
5	Apotek	18
6	Klinik Pratama	2
7	Klinik Utama	1
8	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1

Sumber: Data Upaya Program KMP Puskemas Bangetayu Tahun 2025

Pada Tahun 2023 program jaringan dan jejaring fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu yang tertinggi adalah Apotek sebesar 18, sedangkan yang paling rendah adalah Dokter Spesialis Praktek Perorangan yaitu sebesar 0.

B. AKSES PELAYANAN KESEHATAN

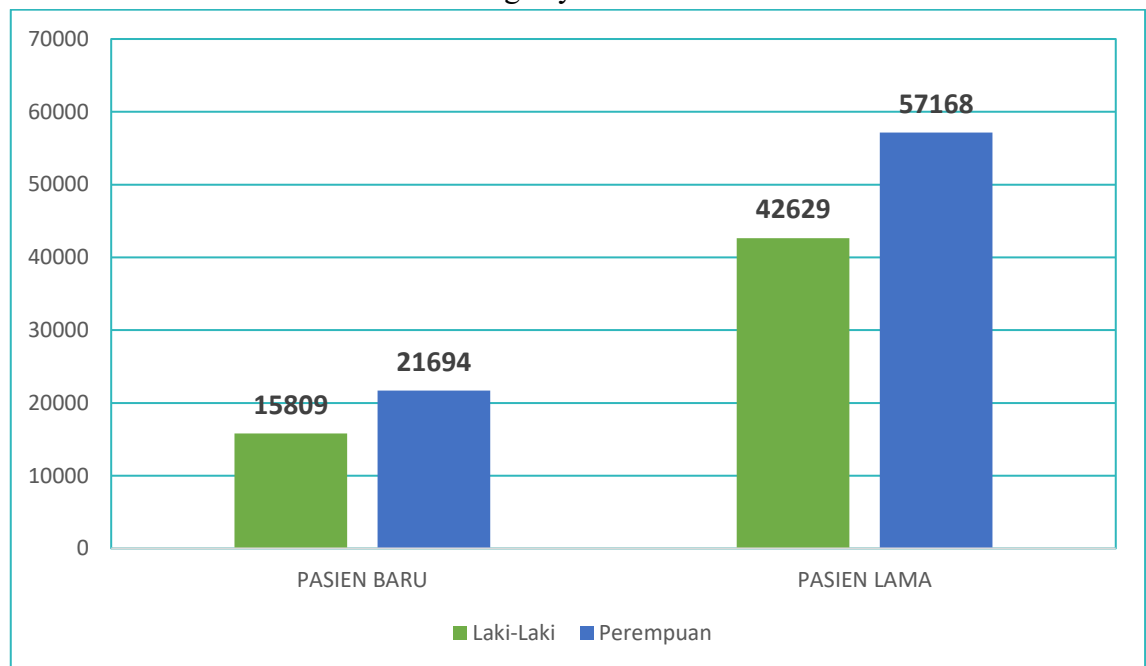
1. Kunjungan Rawat Jalan

Rawat jalan merupakan pelayanan medis yang di berikan kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya, tanpa mengharuskan pasien tersebut rawat inap. Seorang pasien yang menjalani rawat jalan tidak perlu mengeluarkan biaya untuk menginap (*opname*). Sistem pembayaran pasien rawat jalan dapat dilakukan dengan cara membayar tunai dan dapat menggunakan BPJS Kesehatan.

Kunjungan rawat jalan baik kasus baru ataupun kasus lama di UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025 sebanyak 137,300 dengan proporsi Kunjungan Pasien Lama sebanyak 99.797 dan Kunjungan Pasien Baru 37.503.

Berikut gambaran jumlah kunjungan rawat jalan menurut jenis kelamin di UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025 :

Gambar 2.1 : Grafik Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Jenis Kelamin UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025



Sumber: Data Upaya Program KMP Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

2. Sepuluh Besar Penyakit Terbanyak Rawat Jalan

Morbiditas adalah angka kesakitan, baik insiden maupun prevalensi dari suatu penyakit. Morbiditas menggunakan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat. Data penyakit diperoleh dari Puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan. Berdasarkan laporan yang terhimpun selama tahun 2025,

didapatkan bahwa jumlah kunjungan rawat jalan terbanyak adalah kasus Acute upper respiratory infections atau infeksi saluran pernapasan atas akut.

Berikut 10 besar penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di UPTD

Puskesmas Bangetayu Tahun 2025 dapat dilihat pada graifk berikut :

Gambar 2.2 : Grafik 10 Besar Penyakit UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025



Sumber : Data Upaya Program UKP Tahun 2025

Dari grafik diatas terlihat bahwa kunjungan tertinggi pada tahun 2025 adalah Skrining dan pemeriksaan umum (Z00) sebanyak 21.163 orang . Selanjutnya berturut-turut diikuti oleh Abnormal blood-pressure reading, without diagnosis (R03) sebanyak 10.794 orang.

C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan diantaranya dengan memanfaatkan potensi dan sumber data yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

diantaranya adalah Posyandu, Posbindu, kelurahan siaga dan lain sebagainya. Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal dimasyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya.

Posyandu memiliki peran yang sangat penting dalam sistem penyelenggaraan pelayanan kebutuhan dasar dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini serta merupakan lini terdepan dari terdeteksi dini di bidang kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat. Agar posyandu dapat melakukan fungsi dasarnya, dimana posyandu mempunyai daya ungkit yang sangat besar terhadap penurunan Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Balita dan Angka Kematian Ibu, maka perlu adanya upaya untuk memantau dan mendorong tingkat perkembangan posyandu.

Posyandu dikelompokkan kedalam 4 strata yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama, dan Posyandu Mandiri.

Jumlah Posyandu di Wilayah Puskesmas Bangetayu Tahun 2025 sebanyak 71 dengan posyandu aktif dan 6 posbindu aktif. Berikut gambaran tabel perkembangan jumlah posyandu tahun 2025

Tabel 2.4 : Strata Posyandu UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1		Bangetayu Kulon	16	100.0	0	0.0	16	1
2		Bangetayu Wetan	13	100.0	0	0.0	13	1
3		Sembungharjo	11	100.0	0	0.0	11	1
4		Penggaron Lor	7	100.0	0	0.0	7	1
5		Kudu	9	100.0	0	0.0	9	1
6		Karangroto	15	100.0	0	0.0	15	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			71	100.0	0	0.0	71	6
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1.3	

Sumber : Data Upaya Porgram PTM UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Berdasarkan table tersebut diatas jumlah posyandu yang aktif tertinggi adalah Kelurahan Bangetayu Kulon sebanyak 16 posyandu sedangkan yang terendah adalah di Kelurahan Penggaron Lor sebanyak 7 posyandu.

BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDMK) merupakan salah satu sub sistem dalam Sistem Kesehatan Nasional. Komponen ini memainkan peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. SDMK juga diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional yang menyebutkan bahwa sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung / penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Pembahasan mengenai SDMK pada bab ini mencakup jumlah, rasio, registrasi dan pendayagunaan tenaga kesehatan.

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan / atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan). Undang – Undang mengelompokkan tenaga kesehatan menjadi beberapa rumpun dan sub rumpun yaitu tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain. Rincian lengkap mengenai rekapitulasi SDMK di Puskesmas Bangetayu dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Tabel 3.1 : Kondisi SDM UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025 berdasarkan Permenkes No. 19 Tahun 2024

No	Jenis Tenaga	Jumlah	PNS/ PPPK	BLUD	OS	INTER NSIP
1	Kepala Puskesmas	1	1	-	-	-
2	Pelaksana Tata Usaha	1	1	-	-	-
3	Dokter Umum	15	6	2	-	7
4	Dokter gigi	2	2	-	-	-
5	Bidan	18	16	2	-	-
6	Perawat	18	17	1	-	-
7	Perawat Gigi	3	3	-	-	-
8	Sanitarian	2	1	1	-	-
9	Ass Apoteker	3	2	1	-	-
10	Apoteker	1	1	1	-	-
11	Analisis Kesehatan/ laborat	4	3	1	-	-
12	Nutrisionis	2	1	1	-	-
13	Epidemiolog	3	-	3	-	-
14	Kesehatan Kerja	1	-	1	-	-
15	Promkes	2	1	1	-	-
16	Rekamedis	1	1	0	-	-
17	Petugas IT	2	0	2	-	-
18	Akuntan	2	-	2	-	-
19	Pengadministrasi Umum	3	1	1	1	-
20	Pengemudi Ambulans	7	1	0	6	-
21	Customer Service	1	-	-	1	-
22	Petugas Kebersihan	4	-	-	4	-

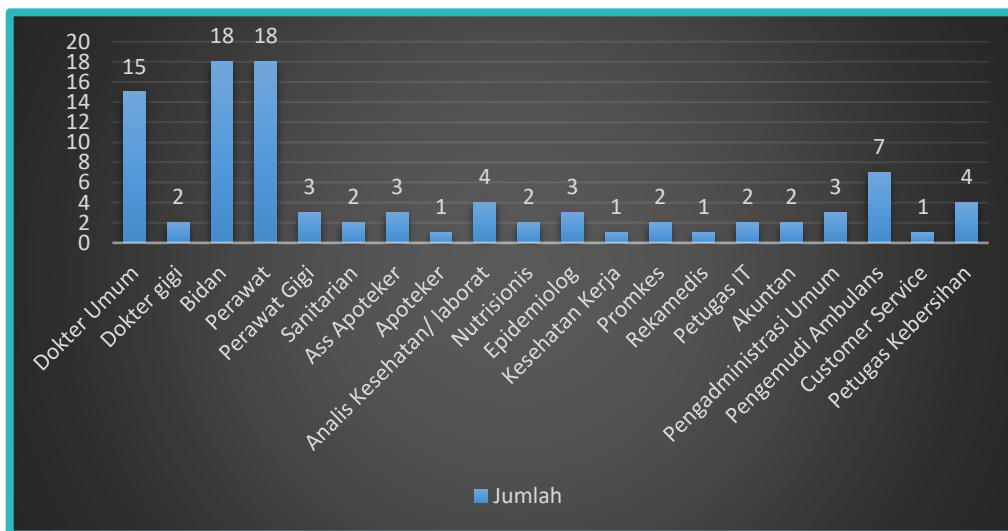
Sumber : Data Upaya Program KMP Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

B. DISTRIBUSI TENAGA KESEHATAN BERDASARKAN JENIS TENAGA KESEHATAN

Penataan pegawai merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk memperoleh kuantitas, kualitas komposisi dan distribusi pegawai yang tepat sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui persiapan yang komprehensif berdasarkan suatu rancangan dan konsep yang telah ditentukan mengacu pada Sistem Manajemen Kepegawaian. Distribusi pegawai adalah suatu proses pemindahan Sumber Daya Manusia atau pegawai dari lembaga satu ke lembaga lainnya sehingga pelayanan public kepada masyarakat dapat tersalurkan secara efektif dan efisien.

Berikut ini sebaran tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Bangetayu berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan.

Gambar 3.1 : Grafik sebaran Tenaga Kesehatan di UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025



Sumber : Data Upaya Program KMP Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Dari table diatas UPTD Puskesmas Bangetayu memiliki 87 orang tenaga kesehatan yang tersebar dalam 20 klasifikasi jenis ketenagaan antara lain dokter umum, dokter gigi,perawat, apoteker, perawat,bidan,terapis gigi dan mulut,nutrisionist, asisten apoteker, pranata laboratorium kesehatan, dan perekam medis, dll.

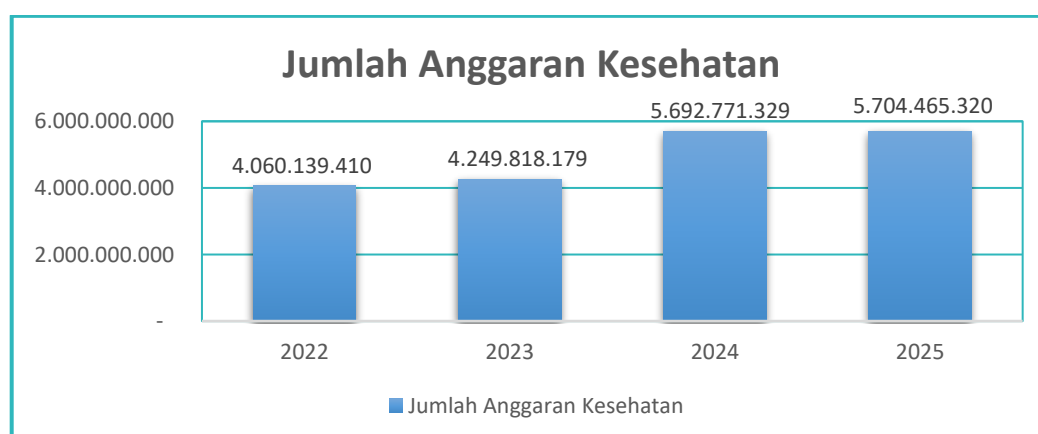
BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. ANGGARAN KESEHATAN PUSKESMAS

Pembiayaan Kesehatan adalah besarnya dana harus di keluarkan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang di perlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Pembiayaan kesehatan ini memegang peranan sangat penting dalam pencapaian tujuan pembangunan kesehatan di UPTD Puskesmas Bangetayu.

Dalam membicarakan pembiayaan kesehatan yang penting adalah bagaimana memanfaatkan biaya tersebut secara efektif dan efisien baik ditinjau dari aspek ekonomi maupun sosial dengan tujuan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat yang membutuhkan. Dengan demikian suatu pembiayaan kesehatan dikatakan baik, bila jumlahnya mencukupi untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dengan penyebaran dana sesuai kebutuhan serta pemanfaatan yang diatur secara seksama, sehingga tidak terjadi peningkatan biaya yang berlebihan.

Gambar 4.1 : Grafik anggaran kesehatan UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2022 – 2025



Sumber : Data Upaya Program KMP Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

B. JAMINAN KESEHATAN (JKN)

UPTD Puskesmas Bangetayu memiliki komponen untuk secara rutin mempublikasikan belanja kesehatan, yang paling banyak diketahui oleh masyarakat adalah iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui BPJS Kesehatan. Jumlah masyarakat penerima bantuan iuran (PBI) dan memiliki Kartu Indonesia Sehat (KIS) Tahun 2025 adalah 40.310 jiwa dengan besaran iuran / kapitasi Rp. 6000,00/kapita/bulan.

Tabel 4.1 : Jumlah Peserta JKN-KIS yang mendapat Pelayanan Kesehatan di UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah Peserta JKN-KIS	Jumlah Peserta JKN-KIS Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan	Persentase
1	Januari	38492	5834	15,16%
2	Februari	39067	5698	14,59%
3	Maret	39366	5583	14,18%
4	April	39581	6512	16,45%
5	Mei	39836	6494	16,30%
6	Juni	39239	6397	16,30%
7	Juli	39134	7475	19,10%
8	Agustus	39656	7188	18,13%
9	September	39704	7825	19,71%
10	Oktober	39793	7562	19,00%
11	November	40132	7259	18,09%
12	Desember	40310	7793	19,33%

Sumber : Data pcarejkn bpjs kesehatan Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas jumlah kepesertaan BPJS Kesehatan JKN-KIS tahun 2025 dari bulan Januari s/d Desember ada peningkatan, proporsi kepesertaan terbanyak berasal dari Segmen PBI 19.673 dimana untuk yang APBD 8.333 dari jumlah peserta terdaftar 40.310 orang.

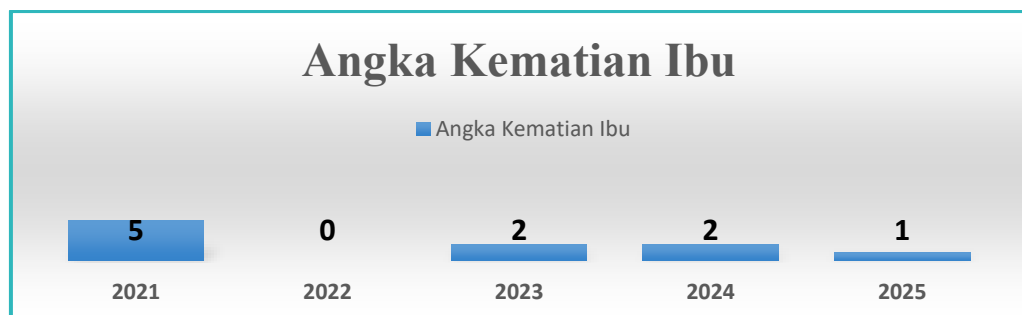
BAB VI KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU

1. Angka Kematian Ibu

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Disamping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dll. Berdasarkan laporan dari Upaya KIA jumlah kematian ibu maternal di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bangetayu pada tahun 2025 sebanyak 1 kasus dari 1072 Orang. berikut grafik jumlah kematian ibu tahun 2021 – 2025.

Gambar 5 1 : Grafik Jumlah Kematian Ibu Maternal UPTD Puskesmas Bangetayu Periode 2021 – 2025



Sumber : Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa jumlah kematian ibu pada tahun 2025 yaitu sebanyak 1 orang. Angka ini turun dibandingkan jumlah kematian ibu pada Tahun 2021 yaitu sebanyak 5 orang. Nilai capaian kinerja Upaya Program Kesehatan Ibu sudah mencapai 100%.

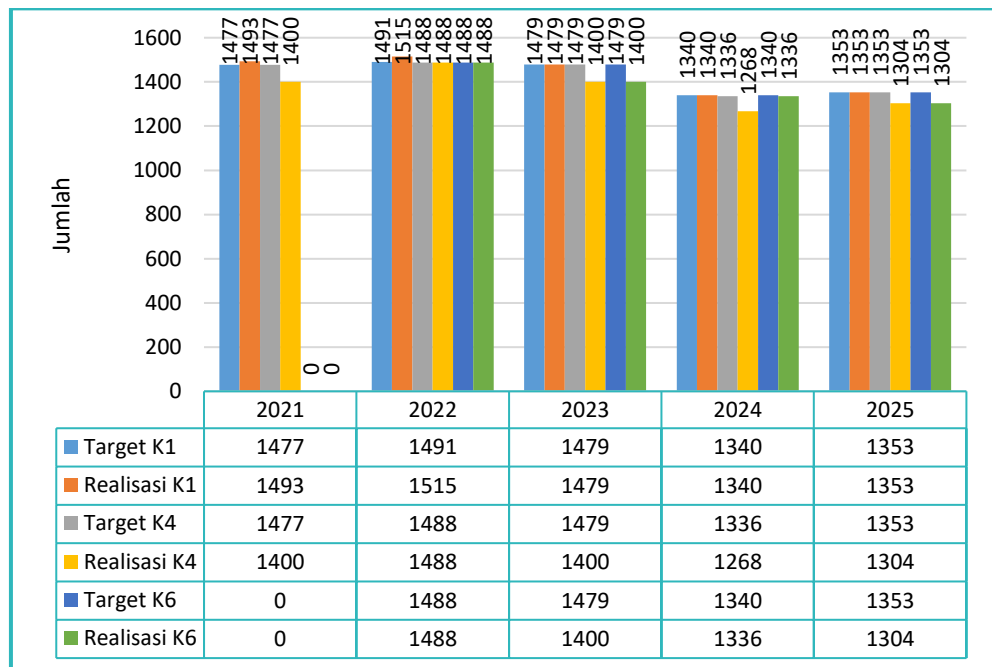
2. Kesehatan Ibu Hamil

a) Cakupan K1, K4 dan K6

Pelayanan Antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) kepada ibu hamil sesuai pedoman. Kegiatan pelayanan antenatal meliputi pengukuran berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi Tetanus Toxoid (TT) serta pemberian tablet besi pada ibu hamil selama masa kehamilannya. Titik berat kegiatan adalah promotif dan preventif dan hasilnya terlihat dari cakupan kunjungan pertama ibu hamil (K1) dan kunjungan ke empat ibu hamil (K4). Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4. Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan Cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester dua, dan dua kali pada trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil.

Cakupan K1,K4 dan K6 di UPTD dalam lima tahun terakhir dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 5.2 : Grafik Cakupan K1,K4 dan K6 di UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025



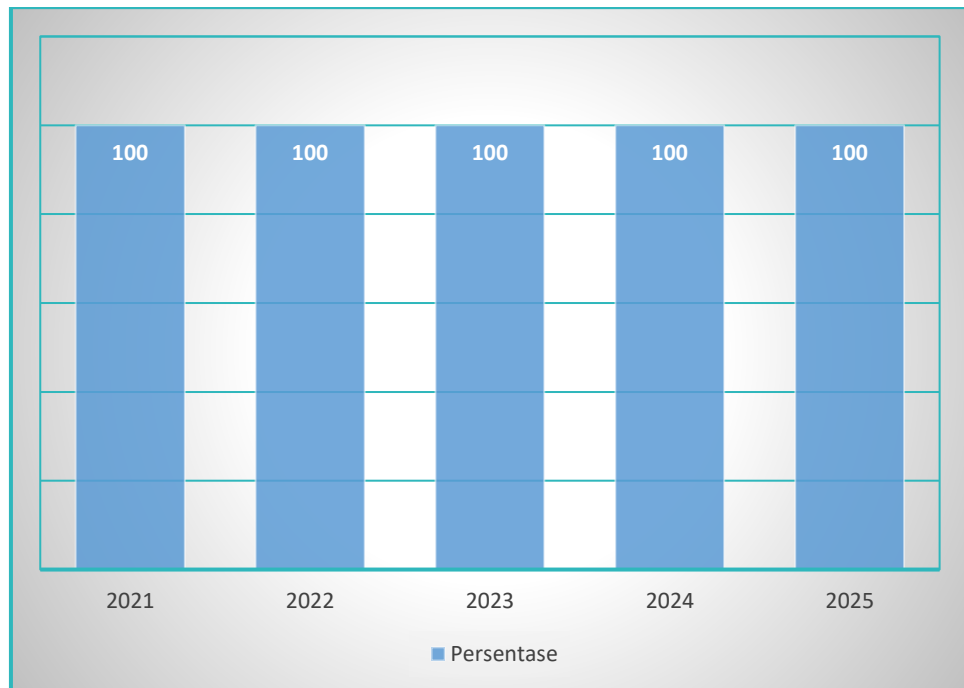
Sumber : Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Dari grafik tersebut terlihat cakupan K1, K4 dan K6 pada tahun 2025 di UPTD Puskesmas Bangetayu angka cakupan K1 sudah mencapai 100 % untuk K4 dan K6 cakupannya sebesar 98% angka cakupan ini mengalami kenaikan dari tahun 2024 yang mendapatkan 94%.

b) Pemberian Fe pada Ibu Hamil

Salah satu pelayanan yang diberikan saat pelayanan antenatal yang menjadi standar kualitas adalah pemberian zat besi (Fe) 90 tablet dan imunisasi tetanus. Berikut ini gambar trend pemberian zat besi (Fe) selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2025:

Gambar 5.3 Grafik Presentase Cakupan Pemberian Fe30 dan Fe90 pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2020 – 2025



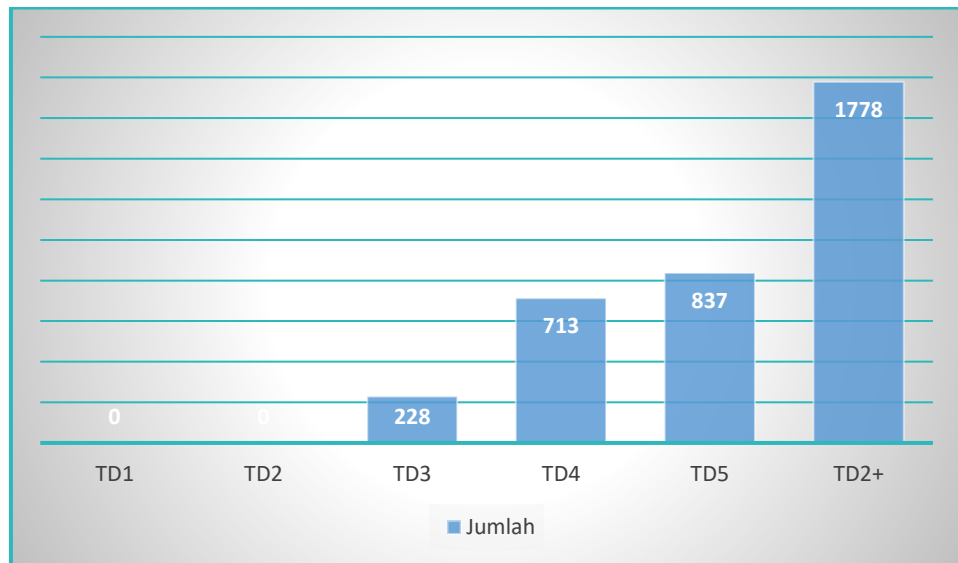
Sumber : Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Cakupan pemberian Fe30 pada ibu hamil di tahun 2025 sebesar 100% angka ini sama dengan pencapaian dari tahun ke tahun (100%), namun demikian angka ini sudah mencapai target Renstra Kota Semarang (99,6%).

c) Pemberian Imunisasi Td pada Ibu Hamil

Pemberian imunisasi Tetanus difteri (Td) berkaitan erat dengan ANC sebagai upaya untuk mencegah terjadinya tetanus neonatorum, ibu hamil harus mendapat imunisasi Td. Cakupan imunisasi Td1 sampai dengan Td2+ ibu hamil tahun 2025 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5.4 : Grafik Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Hamil Tahun 2025



Sumber : Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Berdasarkan Grafik diatas bisa disimpulkan bahwa cakupan Imunisasi Td pada ibu hamil paling tertinggi adalah Td2+ yaitu sebanyak 1.778 orang, sedangkan yang paling terendah adalah Td1 dan Td2 yaitu sebanyak 0 orang ibu hamil. Dapat di simpulkan bahwa capaian imunisasi Td pada Ibu hamil mencapai 100% lebih dibandingkan dengan jumlah ibu hamil tahun 2025 yaitu 1.353

3. Kesehatan Ibu Bersalin

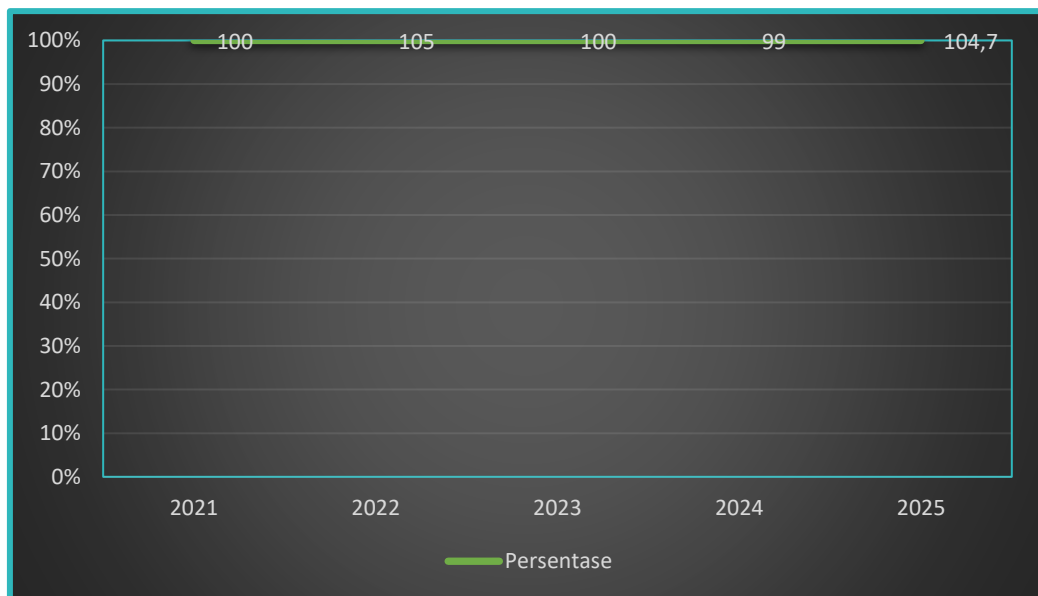
Upaya untuk menurunkan Angka Kematian Bayi dan Ibu Maternal, salah satunya melalui persalinan yang sehat dan aman, yaitu persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (dokter spesialis kebidanan, dokter, bidan).

Jumlah persalinan dengan pertolongan oleh tenaga kesehatan yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bangetayu pada tahun 2025 adalah 99 % (1304 orang). Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2025 yaitu

sebanyak 100%. Disamping itu jumlah Rumah Sakit dan Rumah Bersalin di Kota Semarang yang telah mencukupi juga mendukung capaian tersebut.

Dengan indikator ini dapat diperkirakan proporsi persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan dan juga menggambarkan kemampuan manajemen KIA dalam pertolongan KIA sesuai standar. Gambaran pencapaian persalinan oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bangetayu dalam jangka waktu 5(lima) tahun berturut-turut dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.5 : Grafik Persalinan di Tolong Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bangetayu periode 2021-2025



Sumber : Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah persalinan yang di tolong oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bangetayu pada tahun 2025 adalah sebesar 104,7%.

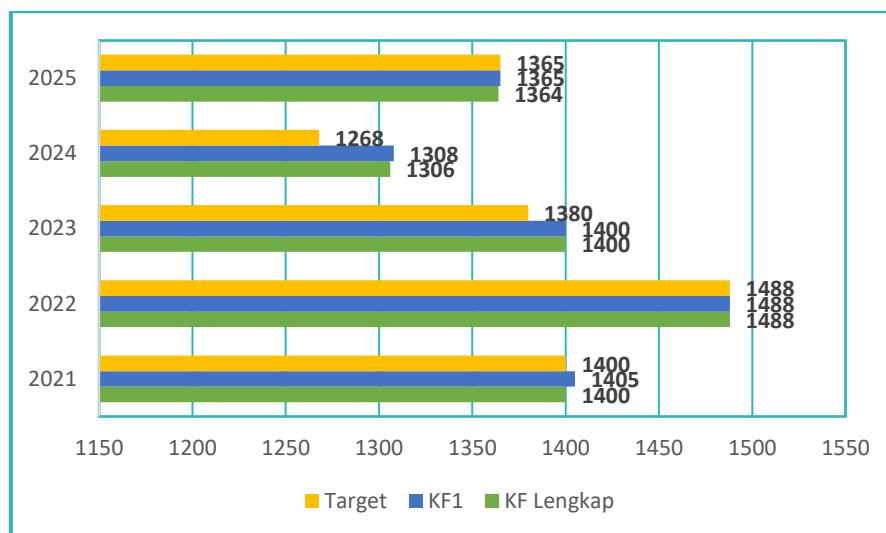
4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Setelah melahirkan, ibu masih perlu mendapatkan perhatian. Masa nifas masih beresiko mengalami perdarahan atau infeksi yang dapat mengakibatkan kematian ibu. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan pemeriksaan nifas minimal sebanyak 3 kali dengan ketentuan waktu :

1. Kunjungan pertama (KF1) : 6 jam – 3 hari setelah persalinan
2. Kunjungan kedua (KF2) : 8 - 14 hari setelah persalinan
3. Kunjungan ketiga (KF3) : 30 - 42 hari setelah persalinan

Cakupan pelayanan ibu nifas (KF lengkap) tahun 2025 sebesar 99% atau sebanyak 1364 ibu nifas. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan cakupan ibu nifas (KF lengkap) pada tahun 2024 yaitu sebanyak 103,2 %. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Gambar 5.6 Grafik Kunjungan Pertama (KF1 – KF Lengkap) Ibu Nifas UPTD Puskesmas Bangetayu Periode 2021-2025



Sumber : Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Berdasarkan data diatas bisa diketahui bahwa cakupan pelayanan ibu nifas di UPTD Puskesmas Bangetayu pada tahun 2025 ada penurunan sebesar 99 % dibanding tahun 2024 sebesar 103,2 %, terjadinya penurunan karena ada 1 kematian ibu hamil dikarenakan pendarahan pasca nifas.

5. Keluarga Berencana

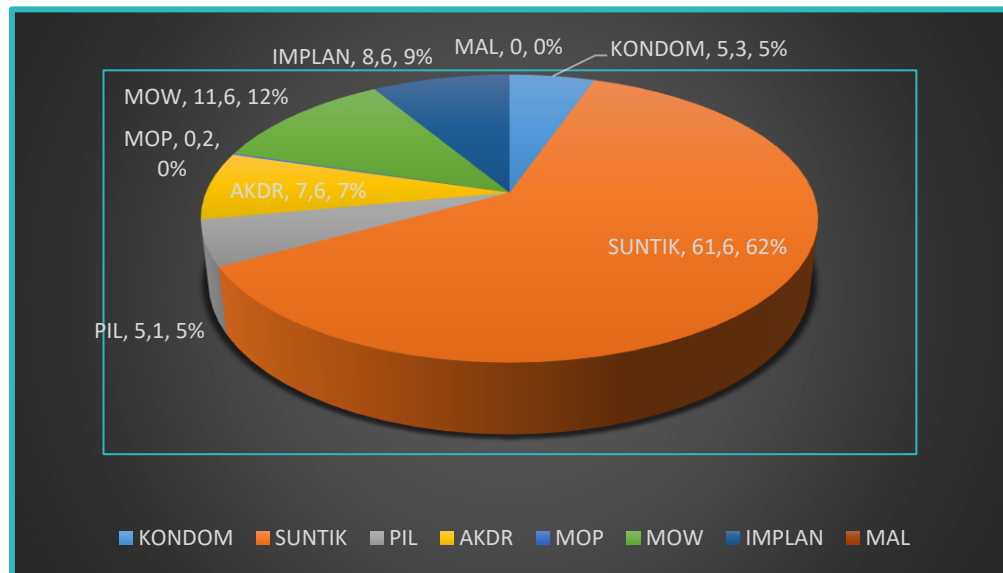
Keluarga Berencana adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.

KB merupakan program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. Perlu diketahui, Gerakan Keluarga Berencana Nasional Indonesia telah dianggap masyarakat dunia sebagai program yang berhasil menurunkan angka kelahiran yang bermakna. Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15- 49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/pasangan ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB.

Tingkat pencapaian Pelayanan Keluarga Berencana dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB yang ditunjukkan melalui kelompok sasaran program yang sedang/pernah menggunakan alat kontrasepsi menurut daerah tempat tinggal, tempat pelayanan serta jenis kontrasepsi yang digunakan

akseptor. Cakupan secara lengkap pelayanan KB dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 5.7 : Grafik Presentase Penggunaan metode KB pada Peserta KB baru di UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025



Sumber : Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa selama tahun 2025, KB SUNTIK masih menjadi metode kontrasepsi baru digunakan oleh masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bangetayu karena sifatnya dapat menekan angka kelahiran. Peserta KB SUNTIK yaitu 61,6 % angka ini lebih besar dibandingkan data tahun 2024 yaitu 55,2 %.

B. KESEHATAN ANAK

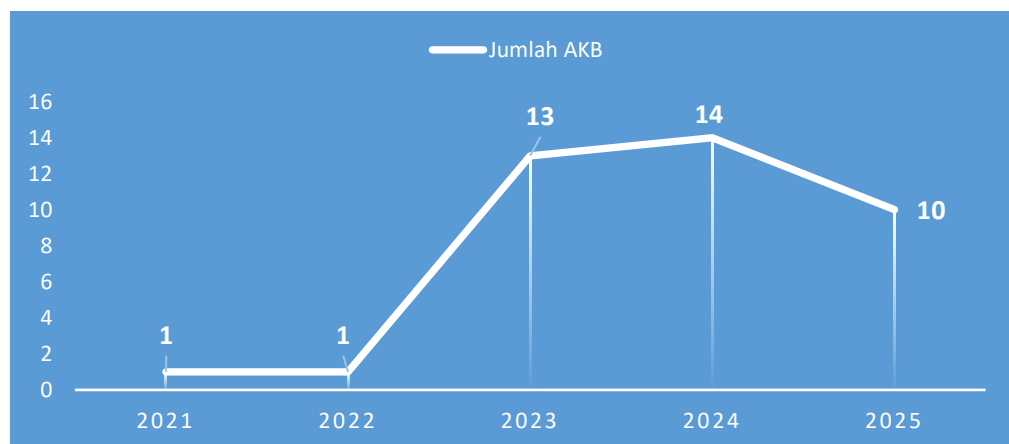
1. Angka Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun (0 - 1 tahun). Banyak faktor yang

dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar, dari sisi penyebabnya, kematian bayi dapat disebabkan oleh 2 hal, yaitu endogen dan eksogen. Angka kematian yang terjadi dalam suatu wilayah dapat menggambarkan derajat kesehatan wilayah tersebut. Penyebab kematian ada yang langsung dan tidak langsung. Walaupun dalam kenyataannya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kematian di masyarakat.

Angka kematian bayi adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian. Angka kematian bayi merupakan salah satu Indikator dari tujuan MDG's 2015 yang ke 4.

Gambar 5.8 : Grafik AKB UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2020 – 2025



Sumber : Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa AKB di UPTD Puskesmas Bangetayu pada tahun 2025 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Diketahui bahwa AKB pada tahun 2025 terdapat sepuluh (10) sedangkan pada

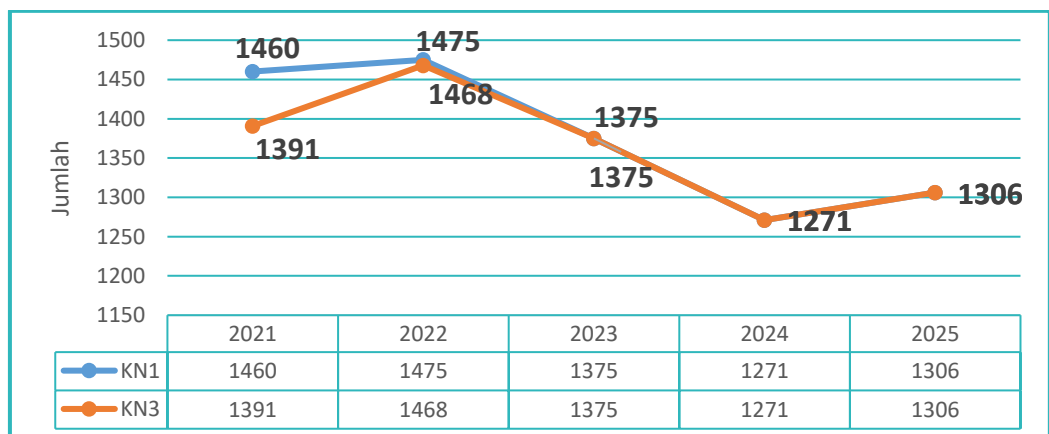
tahun 2019, 2021 dan 2022 terdapat satu (1) kematian bayi serta pada tahun 2023 terdapat tiga belas (13) angka kematian bayi.

2. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Upaya tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk memberikan kesadaran dan pengertian kepada masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan dini kepada neonatus, sehingga dapat mendeteksi secara dini penyakit maupun kelainan yang dialami neonatus. Cakupan kunjungan neonatal (KN) adalah persentase neonatal (bayi kurang dari 1 bulan) yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali dari tenaga kesehatan. Dua kali pada umur 0-7 hari dan 1 kali pada umur 8-28 hari.

Pada tahun 2025, pelayanan KN 1 sebanyak 1306 sedangkan pelayanan KN Lengkap (KN3) adalah sebesar 1.306 jiwa (100%). Berikut gambaran kunjungan neonatal lengkap tahun 2021-2025.

Gambar 5.9 Grafik KN1 dan KN3 (Lengkap) UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2021-2025



Sumber : Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Capaian cakupan KN Lengkap (KN3) UPTD Puskesmas Bangetayu pada tahun 2025 sebesar 100 % , capaian cakupan KN Lengkap ini sudah mencapai target yang telah ditetapkan di tingkat Kota Semarang yaitu sebesar 100 %.

3. Pelayanan Kesehatan Bayi

Asuhan bayi baru lahir mengacu pada pedoman asuhan persalinan normal yang tersedia di Puskesmas, pemberian layanan asuhan dapat dilaksanakan oleh dokter, bidan atau perawat. Pelaksanaan asuhan bayi dilaksanakan dalam ruangan yang sama dengan ibunya atau rawat gabung selama 24 jam. Pelayanan kesehatan bayi sangat penting karena berkaitan dengan angka kematian bayi. Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi minimal 4 kali kunjungan selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan yaitu 1 kali umur 29 hari sampai 3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada 6-9 bulan dan 1 kali pada umur 9-11 bulan.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Puskesmas Bangetayu pada tahun 2025 adalah 100% (1271 bayi)

Gambar 5.10 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025



Sumber : Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Dari grafik diatas terlihat bahwa cakupan pelayanan Kesehatan Bayi di UPTD Puskesmas Bangetayu 2025 sebesar 100 %, angka ini mengalami penurunan dibanding dengan capaian pada tahun 2022 sebesar 103 %. Namun demikian semua bayi yang berada di wilayah UPTD Puskesmas Bangetayu Sudah mendapatkan pelayanan Kesehatan.

4. Pelayanan Imunisasi

Program Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu. Beberapa penyakit menular yang termasuk kedalam penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) antara lain: difteri,tetanus,hepatitis B, radang selaput otak, radang paru – paru, pertusis, dan polio.

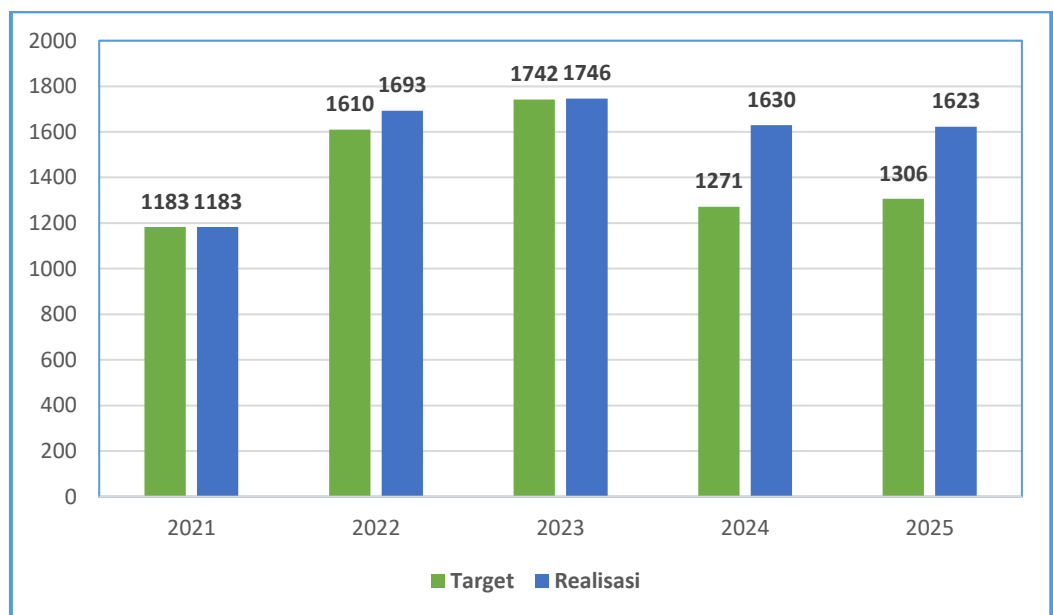
Bayi dan anak – anak memiliki resiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular. Untuk itu salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok beresiko ini terlindungi adalah imunisasi.

a) Imunisasi Dasar pada Bayi

Salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan lima imunisasi dasar lengkap (LIDL) yang terdiri dari: 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis Polio, 1 dosis hepatitis B, dan 1 dosis campak.

Program imunisasi pada bayi mengharapkan agar setiap bayi mendapatkan kelima jenis imunisasi dasar lengkap. Keberhasilan seorang bayi dalam mendapatkan 5 jenis imunisasi dasar lengkap diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap. Capaian indikator ini di UPTD Puskesmas Bangetayu pada tahun 2025 sebesar 1.623

Gambar 5.11 : Grafik Capaian Indikator Imunisasi Dasar Lengkap Tahun 2025



Sumber : Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Dari diagram diatas dapat dilihat, bahwa pencapaian imunisasi dasar lengkap UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025 sudah melebihi target yaitu 124%, target Dinas Kesehatan kota semarang sebesar 100 %

b) Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen

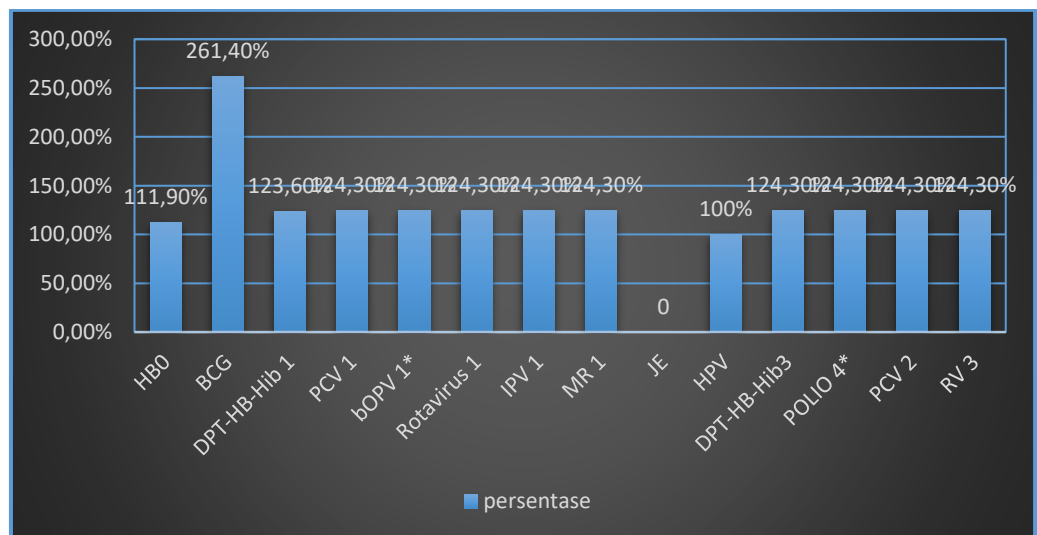
Program Imunisasi Lengkap 14 Antigen merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya dalam pencegahan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Pemberian imunisasi ini bertujuan untuk membentuk kekebalan tubuh bayi dan anak sejak dini agar terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya yang dapat menyebabkan kecacatan maupun kematian.

Empat belas antigen yang diberikan meliputi imunisasi untuk mencegah penyakit Tuberkulosis (BCG), Hepatitis B, Polio (OPV/IPV), Difteri, Pertusis, Tetanus (DPT), Pneumonia dan Meningitis akibat Hib, Campak dan Rubella (MR), serta Pneumonia akibat Pneumokokus (PCV). Seluruh antigen diberikan secara bertahap sesuai dengan jadwal imunisasi nasional yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Cakupan imunisasi lengkap 14 antigen menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan program kesehatan ibu dan anak di suatu wilayah. Semakin tinggi cakupan imunisasi, semakin baik perlindungan kelompok (herd immunity) yang terbentuk di masyarakat, sehingga risiko kejadian luar biasa (KLB) penyakit menular dapat ditekan.

Melalui pelaksanaan imunisasi rutin di fasilitas pelayanan kesehatan dan kegiatan pelayanan luar gedung seperti posyandu, diharapkan seluruh sasaran bayi dan anak mendapatkan imunisasi lengkap sesuai usia. Dukungan lintas sektor, kader kesehatan, serta partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai target imunisasi lengkap. Gambar

5. 12 : Grafik Persentase Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen yang ada di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025



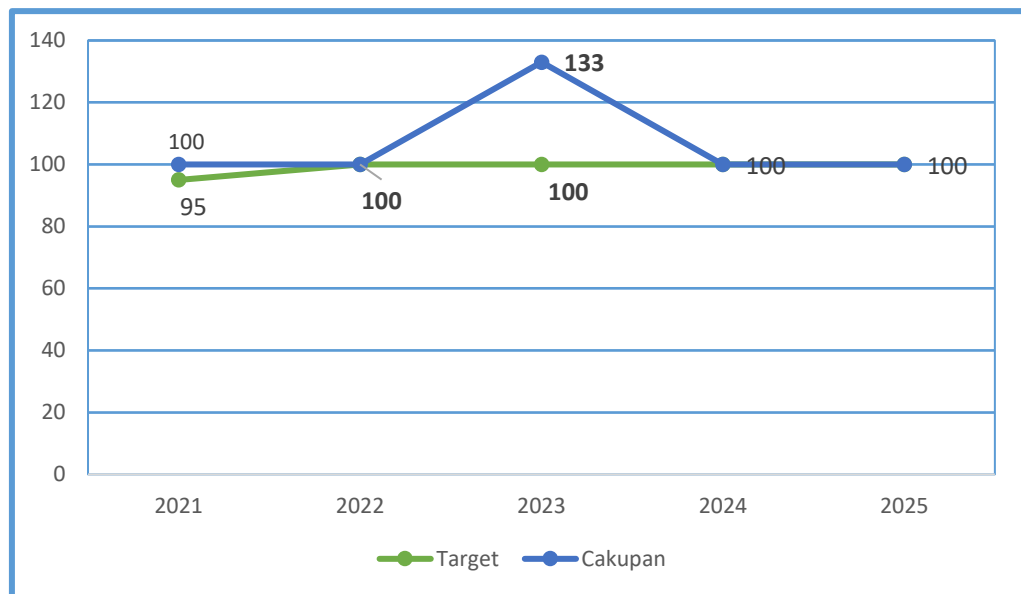
Sumber : Data Upaya Program Imunisasi UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Dari grafik diatas terlihat, bahwa Imunisasi Lengkap dengan 14 Antigen mendapatkan rata-rata capaian sebesar 121,8 %, capaian tersebut sudah melebihi target dimana masyarakat wilayah kerja Puskesmas Bangetayu sudah sadar pentingnya imunisasi tambahan.

5. Pelayanan Kesehatan Balita

Dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik seorang anak, pemberian makanan yang bergizi mutlak sangat diperlukan. Anak dalam pertumbuhan dan perkembangan mempunyai beberapa fase yang sesuai dengan umur anak, yaitu fase pertumbuhan cepat dan fase pertumbuhan lambat. Bila kebutuhan ini tidak dapat dipenuhi, maka akan terjadi gangguan gizi pada anak tersebut yang mempunyai dampak dibelakang hari baik bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik anak tersebut maupun gangguan intelegensia.

Grafik 5.13 : Grafik Persentase Kunjungan Balita di UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2021-2025



Sumber : Data Upaya Program Gizi UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

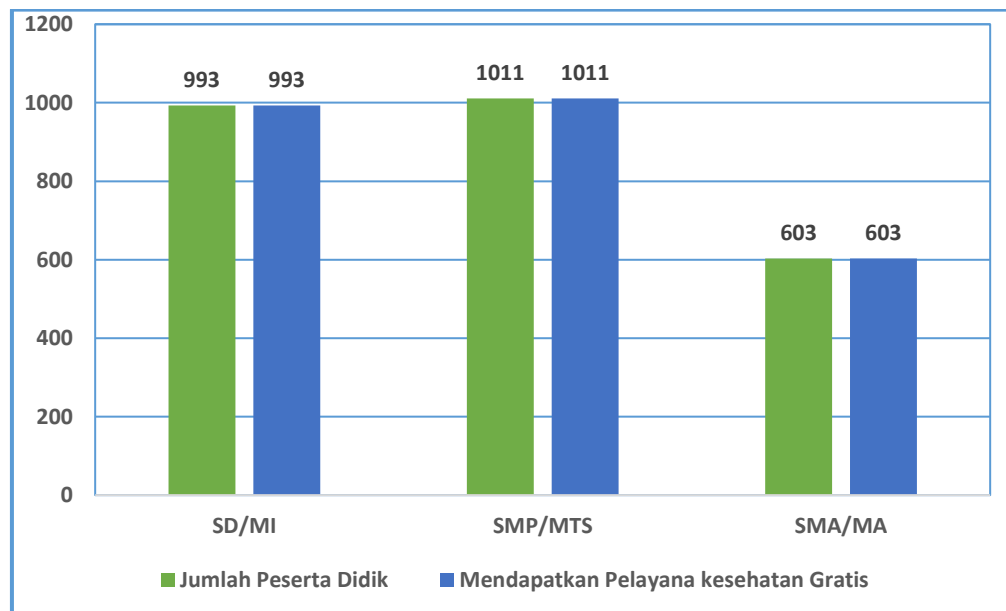
Cakupan pelayanan kesehatan balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bangetayu pada tahun 2025 sebesar 100 %, angka ini sama dari tahun 2024 yaitu sebesar 100 %, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah adanya kesadaran dari orang tua terhadap pentingnya kesehatan balita.

6. Pelayanan Kesehatan Gratis Anak Sekolah

Pelayanan kesehatan pada kelompok usia sekolah dan remaja dilakukan melalui deteksi/pemantauan dini terhadap tumbuh kembang dan pemeriksaan kesehatan anak sekolah dasar/ sederajat.

Pelayanan kesehatan peserta didik sekolah adalah Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran. Pelayanan kesehatan tersebut dilakukan pada 993 Siswa SD/MI, 1011 Siswa SMP/MTs dan 603 siswa SMA/MA/SMK. Berikut gambaran capaian pelayanan kesehatan gratis siswa SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA/SMK di UPTD Puskesmas Bangetayu tahun 2025.

Gambar 5.14 : Cakupan pelayanan Kesehatan Gratis Siswa SD/MI , SMP/MTs, SMA/SMK di UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025



Sumber : Data Upaya Program UKP UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

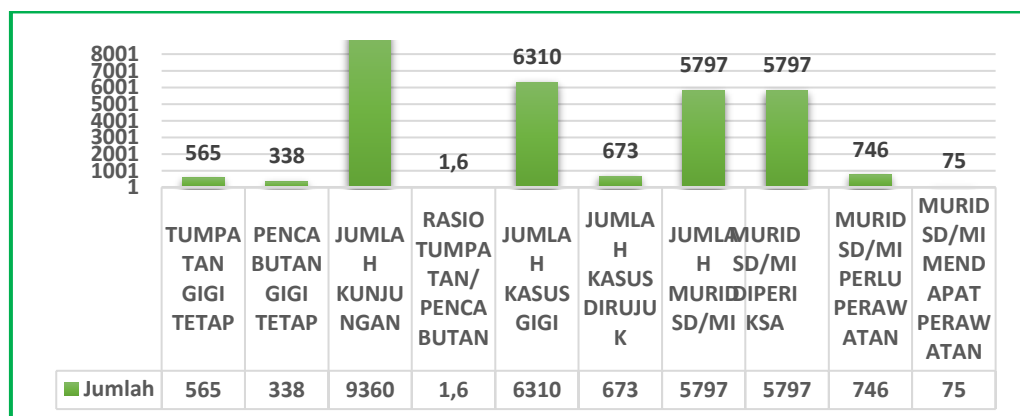
Pada tahun 2025 capaian pelayanan kesehatan Siswa SD/MI, SMP/Mts, SMA/MA yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bangetayu sudah mencapai 100 %.

7. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut meliputi pelayanan dasar gigi di Puskesmas dan usaha kesehatan gigi di sekolah (UKGS). Kegiatan kesehatan gigi dan mulut meliputi upaya promotif (penyuluhan), preventif (pemeriksaan gigi) dan kuratif sederhana seperti pencabutan gigi, pengobatan dan penambalan gigi sementara dan tetap.

Pada tahun 2025, pelayanan dasar gigi di Puskesmas, meliputi 565 tumpatan gigi tetap, Pencabutan gigi tetap : 338 dengan rasio 1,6 jumlah kasus gigi 6.310, jumlah kasus yang dirujuk sebesar 673. Untuk kegiatan UKGS, dari hasil pemeriksaan kesehatan gigi pada 5.797 siswa SD/MI dari seluruh jumlah murid SD/MI, diketahui ada 746 siswa membutuhkan perawatan dan sebanyak 75 siswa telah mendapat perawatan.

Gambar 5.15 : Grafik cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025



Sumber : Data Upaya Program UKP UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

C. STATUS GIZI

Perkembangan keadaan gizi masyarakat dapat dipantau melalui hasil pencatatan dan pelaporan program perbaikan gizi masyarakat yang tercermin dalam hasil penimbangan bayi dan balita setiap bulan di posyandu.

1. Jumlah Balita Garis Merah (BGM)

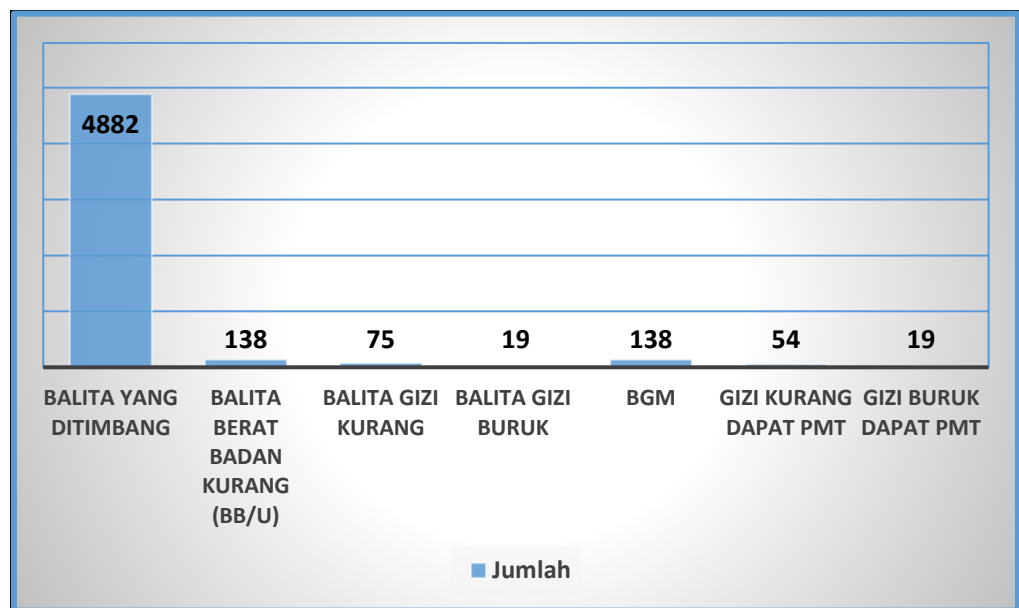
Berat badan di Bawah Garis Merah adalah keadaan kurang gizi tingkat berat yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi dan protein dari makanan sehari-hari dan terjadi dalam waktu yang cukup lama (Kemenkes, 2010). Bawah Garis Merah (BGM) adalah keadaan anak balita yang mengalami gangguan pertumbuhan akibat kekurangan gizi sehingga pada saat ditimbang berat badan anak balita di bawah garis merah pada KMS atau status gizi buruk (BB/U < -3 SD) atau adanya tanda-tanda klinis, KMS adalah kartu yang memuat kurva pertumbuhan anak balita berdasarkan indeks antropometri Berat Badan menurut Umur (BB/U) yang berfungsi sebagai alat bantu untuk memantau kesehatan dan pertumbuhan anak balita. Catatan pada KMS dapat menunjukkan status gizi balita. Balita dengan pemenuhan gizi yang cukup memiliki berat badan yang berada pada daerah berwarna hijau, sedangkan warna kuning menunjukkan status gizi kurang, dan jika berada di Bawah Garis Merah (BGM) menunjukkan status gizi buruk. Balita yang mengalami gizi buruk dan berat badan tidak naik sebanyak 2 kali harus mendapat perawatan di pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2010).

Berat Badan di Bawah Garis Merah (BGM) bukan menunjukkan keadaan GIZI BURUK tetapi sebagai “warning” untuk konfirmasi dan tindak lanjutnya

tetapi perlu diingat tidak berlaku pada anak dengan berat badan awalnya memang sudah dibawah garis merah.

Upaya masyarakat untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi salah satunya dengan penimbangan bayi dan balita di Posyandu

Gambar 5.16 : Jumlah Balita Garis Merah (BGM) di UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025



Sumber : Data Upaya Program Gizi UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas Jumlah Balita yang datang dan ditimbang (D) di Posyandu dari seluruh balita yang ada yaitu sejumlah 4882 balita, balita berat badan kurang yaitu sebanyak 138 Balita, balita dengan gizi kurang sebanyak 75 balita , balita gizi buruk 19 balita serta Jumlah Balita Bawah Garis Merah (BGM) sebanyak 138 anak. Dari hasil tersebut balita yang gizi kurang dan gizi buruk mendapatkan makanan tambahan agar mendapatkan nutrisi terbaik bagi balita dalam tumbuh kembangnya.

2. Jumlah Balita Gizi Buruk

Gizi buruk adalah kondisi ketika berat badan anak terlalu rendah bila dibandingkan dengan tinggi badannya. Anak dengan gizi buruk atau severe wasting biasanya memiliki daya tahan tubuh yang sangat lemah sehingga berisiko terkena penyakit parah, bahkan meninggal. Berdasarkan data WHO, ada sebanyak 13,6 juta anak yang mengalami gizi buruk. Sementara itu, berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, ada 3,5%, atau sekitar 805.000 anak di Indonesia yang menderita gizi buruk atau severe wasting. Kondisi ini umumnya terjadi pada anak usia di bawah 5 tahun (balita).

Gizi buruk berbeda dengan stunting. Gizi buruk ditandai dengan badan anak yang terlalu kurus dibandingkan tinggi badannya. Sedangkan stunting ditandai dengan tinggi badan anak yang lebih pendek dari standar usianya. Sampai saat ini, Indonesia masih memiliki permasalahan gizi buruk yang tinggi, terutama pada anak-anak yang tinggal di daerah terpencil.

Penyebab utama gizi buruk adalah kekurangan asupan makanan yang bernutrisi sesuai kebutuhan masing-masing kelompok usia anak. Kekurangan asupan ini bisa terjadi karena tidak tersedianya bahan makanan yang berkualitas baik. Selain itu, gizi buruk juga sering disebabkan oleh gangguan penyerapan nutrisi akibat penyakit kronis, misalnya diare kronis atau TBC.

Gambar 5.17 : Jumlah Balita Gizi Buruk UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2021-2025



Sumber : Data Upaya Program Gizi UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Jika dilihat dari grafik diatas adanya 20 kasus balita dengan status gizi buruk pada tahun 2025, terjadi kenaikan jumlah balita gizi buruk dikarenakan adanya cakupan pendataan status gizi balita bertambah sehingga kasus baru banyak ditemukan tetapi semua dapat program pendampingan balita khusus stunting serta gizi buruk di rumah gizi serta pemberian PMT secara rutin kepada balita stunting maupun gizi buruk .

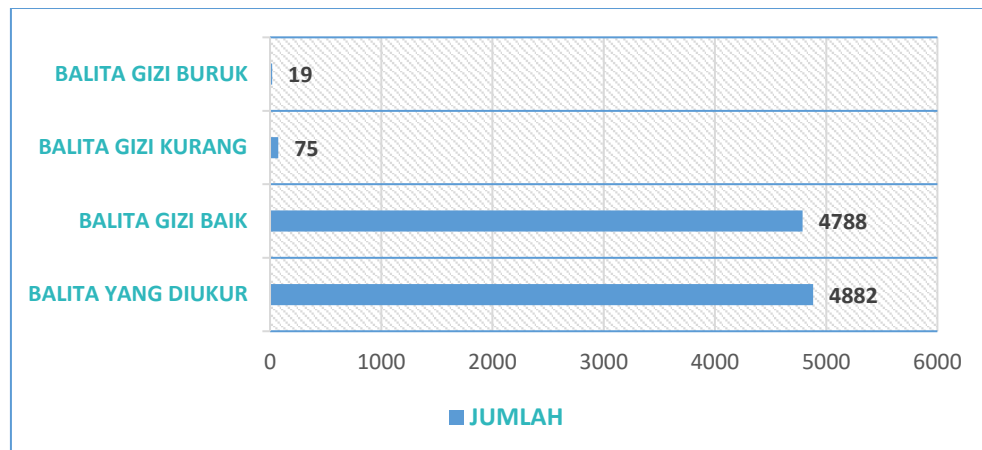
3. Status Gizi

Status gizi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak. Status gizi juga didefinisikan sebagai status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan zat gizi (Beck, 2000).

Berdasarkan baku WHO – NCHS status gizi dibagi menjadi empat : Pertama, gizi lebih untuk over weight, termasuk kegemukan dan obesitas.

Kedua, Gizi baik untuk well nourished. Ketiga, Gizi kurang untuk under weight yang mencakup mild dan moderat, PCM (*Protein Calori Malnutrition*).

Gambar 5.18 : Grafik Status Gizi Balita UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025



Sumber : Data Upaya Program Gizi UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Berdasarkan data diatas bahwa semua balita sudah mendapatkan perawatan (100%) yang meliputi pemeriksaan gizi buruk secara komprehensif, program ini merupakan upaya perbaikan status gizi pada balita gizi buruk yang telah di pusatkan di Rumah Gizi Jl. Nusa Indah No.12 Banyumanik Semarang. Pada penanganan gizi buruk dilakukan bersama dengan lintas sektoral, lintas program, organisasi profesi dan LSM.

D. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

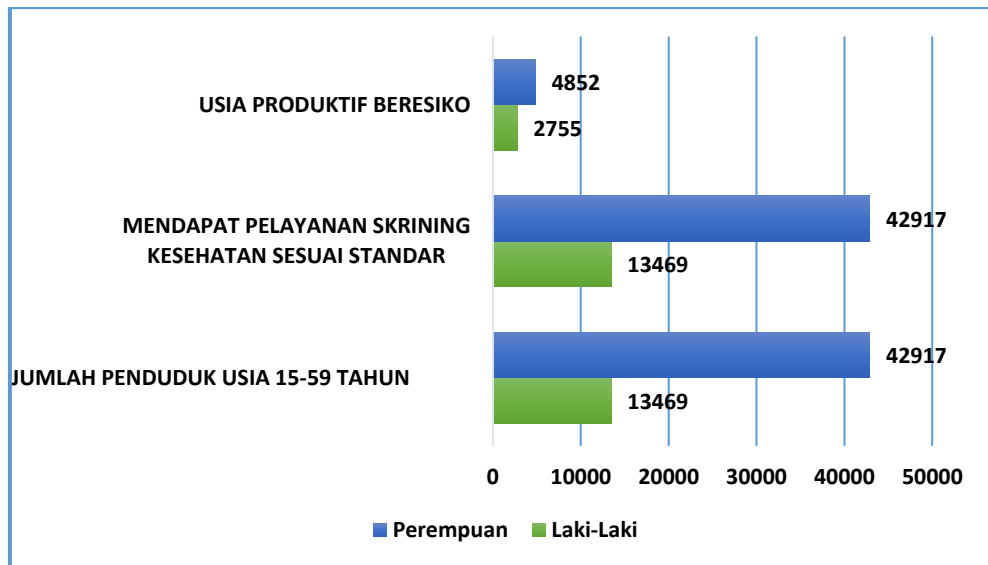
Kesehatan usia produktif sangat penting untuk mendukung produktivitas dan kualitas hidup. Kesehatan usia produktif sangat dipengaruhi oleh pola hidup sehat, seperti makanan sehat dan seimbang, aktivitas fisik teratur, serta pengelolaan stres yang efektif.

Usia produktif ditandai dengan kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari dengan efektif dan efisien. Kesehatan fisik yang baik juga menjadi faktor penting untuk mendukung produktivitas dan kualitas hidup. Orang dewasa perlu memperhatikan asupan makanan yang sehat dan bergizi, serta menjaga berat badan dan kesehatan jantung dengan melakukan aktivitas fisik yang teratur.

Selain itu, pengelolaan stres yang efektif juga perlu diperhatikan. Stres yang tidak terkontrol dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik. Orang dewasa perlu belajar cara mengatasi stres dan mencari dukungan ketika dibutuhkan.

Pemeriksaan kesehatan secara berkala juga sangat penting untuk mencegah dan mengidentifikasi dini kondisi kesehatan yang memerlukan perawatan medis. Orang dewasa perlu memeriksakan kesehatan mereka secara teratur dan berkonsultasi dengan dokter atau fasilitas kesehatan terdekat jika ada keluhan atau tanda-tanda tidak sehat. Pola hidup sehat dapat membantu menjaga kesehatan usia produktif dan mendukung produktivitas dan kualitas hidup yang optimal.

Gambar 5.19 : Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Tahun 2025



Sumber : Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Dari grafik diatas, cakupan pelayanan kesehatan usia produktif di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bangetayu sudah mencapai 100 %, sebanyak (56.386) orang), namun demikian usia produktif yang paling berisiko dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 4852 orang.

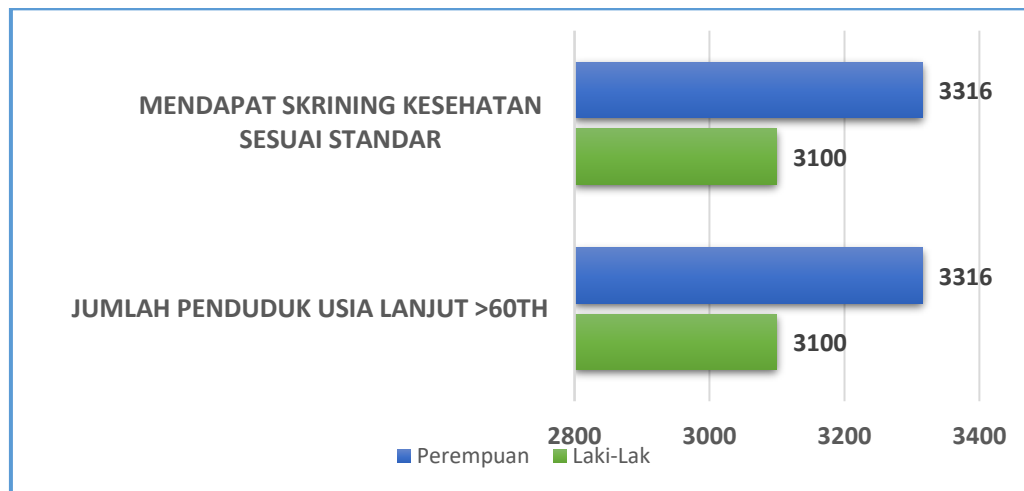
2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Usia Lanjut menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah seseorang yang telah mencapai usia >60 tahun. Aspek penting dalam peningkatan kualitas hidup lansia salah satunya adalah kesehatan.

Seiring bertambahnya Umur Harapan Hidup (UHH) maka keberadaan para usia lanjut tidak dapat begitu saja diabaikan, sehingga perlu diupayakan peningkatan kualitas hidup bagi kelompok umur usia lanjut. Pelayanan

kesehatan pra usila dan usila adalah penduduk usia 45 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang dilakukan oleh tenaga kesehatan baik di Puskesmas, di Posbindu maupun di kelompok usia lanjut.

Gambar 5.20: Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut



Sumber : Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Pada tahun 2025 jumlah penduduk usia lanjut yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bangetayu sebesar 6.416 Orang (100 %)

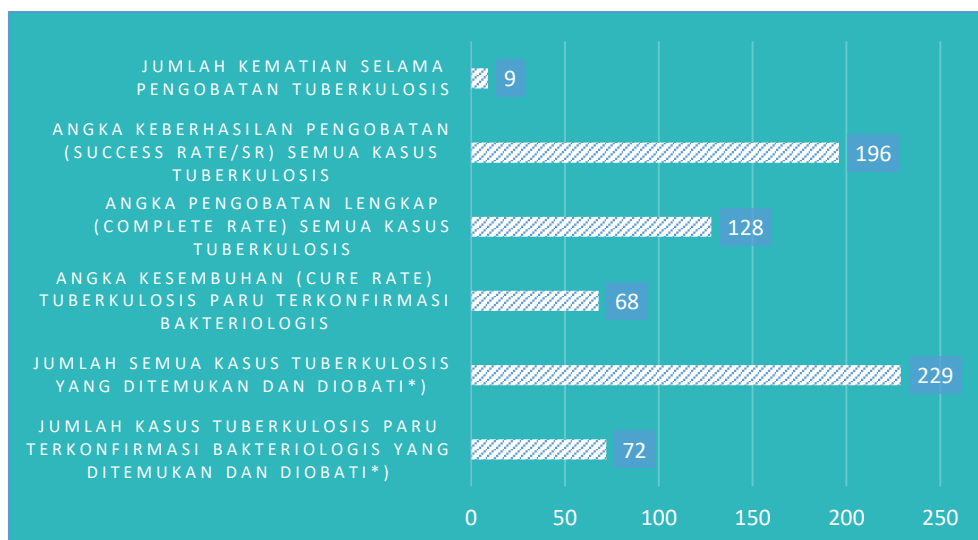
BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

Penyakit Tuberkulosis (TB) adalah sebuah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* infeksi. Bakteri ini merupakan bakteri basil yang sangat kuat sehingga memerlukan waktu lama untuk mengobatinya. Bakteri ini lebih sering menginfeksi organ paru-paru (90%) dibandingkan bagian lain tubuh manusia. Gejala linik dibagi menjadi 2 golongan yaitu respiratorik dan gejala sistemik. Gejala respiratorik yaitu batuk kurang lebih 3 minggu, batuk darah, sesak nafas dan kadang nyeri dada. Gejala sistemik yaitu demam, menggil, keringat malam, anoreksia dan berat badan menurun. Pemeriksaan bakteriologik untuk menemukan kuman tuberkulosis mempunyai arti yang sangat penting untuk menegakkan diagnosis. Pengobatan tuberkulosis atau obat anti tuberkulosis (OAT) terbagi menjadi 2 fase yaitu fase intensif (2-3 bulan) dan fase lanjutan 4 atau 7 bulan. Pada tahun 1995, program pengendalian TB mulai menerapkan strategi pengobatan jangka pendek dengan pengawasan langsung (DOTS), sejak tahun 2000 strategi DOTS dilaksanakan nasional di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan dasar terutama puskesmas.

Gambar 6.1 : Grafik Target dan Jumlah Kasus TB UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025



Sumber : Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa, jumlah kasus TB paru terkonfirmasi Bakteriologis yang ditemukan dan di obati sebesar 72 Orang, angka kesembuhan TB Paru yang terkonfirmasi Bakteriologis sebanyak 68 Orang. Sedangkan angka kematian akibat penyakit TB Paru diwilayah kerja UPTD Puskesmas Bangetayu tahun 2025 yaitu 9 jiwa. Hal ini harus menjadi perhatian pemegang program, lintas program dan lintas sektor untuk bersama mencegah penyebaran kasus TB dan meningkatkan angka keberhasilan pengobatan.

2. Pneumonia

Pneumonia, yang sering disebut sebagai paru-paru basah, adalah kondisi peradangan yang terjadi pada jaringan paru-paru. Peradangan ini mengakibatkan alveolus (kantong udara) terisi oleh cairan, sehingga paru-paru tidak dapat berfungsi dengan baik. Pada beberapa kasus, pasien dengan sistem kekebalan tubuh yang rendah dapat mengalami komplikasi berupa penyebaran bakteri dalam aliran darah. Kondisi ini berisiko menyebabkan kegagalan fungsi organ

tubuh, yang biasanya ditandai dengan abses paru hingga terdapat nanah. Selain itu, peradangan yang tidak segera diobati dapat menyebabkan terbentuknya cairan peradangan, yang kemudian dapat mengumpul pada lapisan pelindung paru. Jika kondisi ini terjadi, prosedur pengeluaran cairan oleh dokter menjadi perlu.

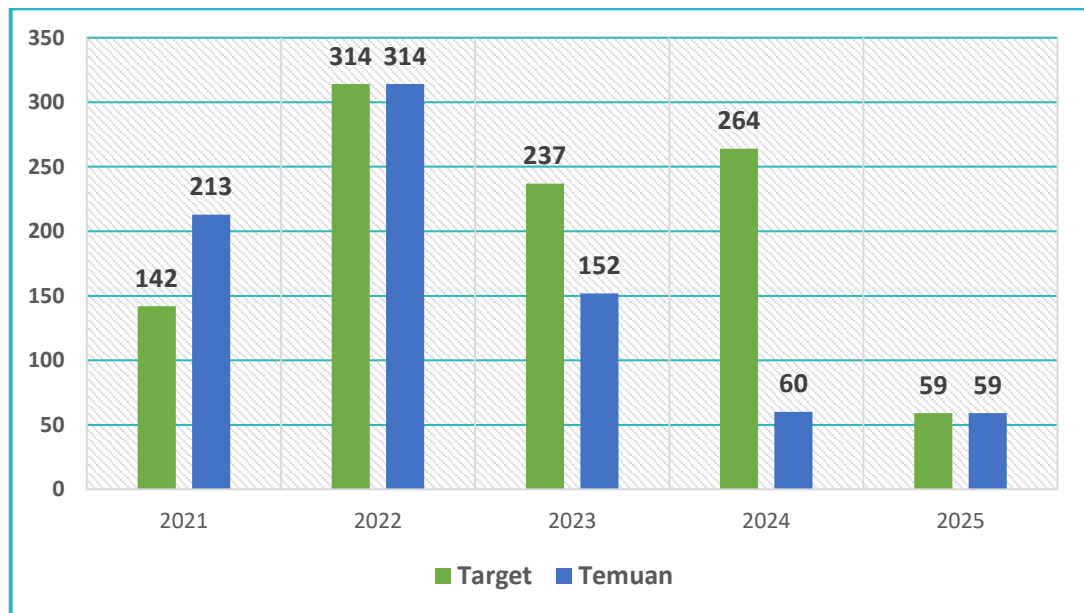
Gambaran klinis biasanya ditandai dengan demam, mengigil, suhu tubuh meningkat dapat melebihi 40°C, batuk dengan dahak mukoid atau purulen dan sesak nafas. Pneumonia paling umum ditemukan dan berpotensi untuk bertambah parah pada bayi dan anak-anak (terutama, di bawah usia dua tahun), manula (terutama, di atas 65 tahun), orang dengan masalah kesehatan lain, seperti penyakit paru-paru atau sistem kekebalan tubuh yang lemah, serta perokok. Mereka cenderung memiliki risiko tinggi untuk memerlukan perawatan di rumah sakit.

Pengobatan terdiri atas antibiotik dan pengobatan suportif. Penderita pneumonia yang ditemukan dan ditangani di UPTD Puskesmas Bangetayu sebanyak 59 kasus ditahun 2025. Pneumonia pada balita lebih banyak disebabkan karena faktor seperti kurang gizi, status imunisasi yang tidak lengkap, kurang diberikan ASI, riwayat penyakit kronis pada orang tua bayi atau balita, sanitasi lingkungan tempat tinggal yang kurang memenuhi syarat kesehatan, orangtua perokok dan lain sebagainya.

Upaya yang telah dilakukan untuk menanggulangi kasus pneumonia pada bayi atau balita adalah menghilangkan faktor penyebab itu sendiri melalui peningkatan status gizi bayi/balita, peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat

(PHBS), peningkatan sanitasi lingkungan tempat tinggal serta peningkatan status imunisasi bayi atau balita.

Gambar 6.2 : Grafik Target dan Temuan Penderita Pneumonia pada Balita UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025



Sumber : Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Dari grafik diatas terlihat bahwa capaian temuan penderita pneumonia balita pada tahun 2025 yaitu sebanyak 59 kasus Pneumonia, angka ini mengalami penurunan yang signifikan dibanding pada tahun 2024 sebanyak 60 kasus temuan penderita pneumonia.

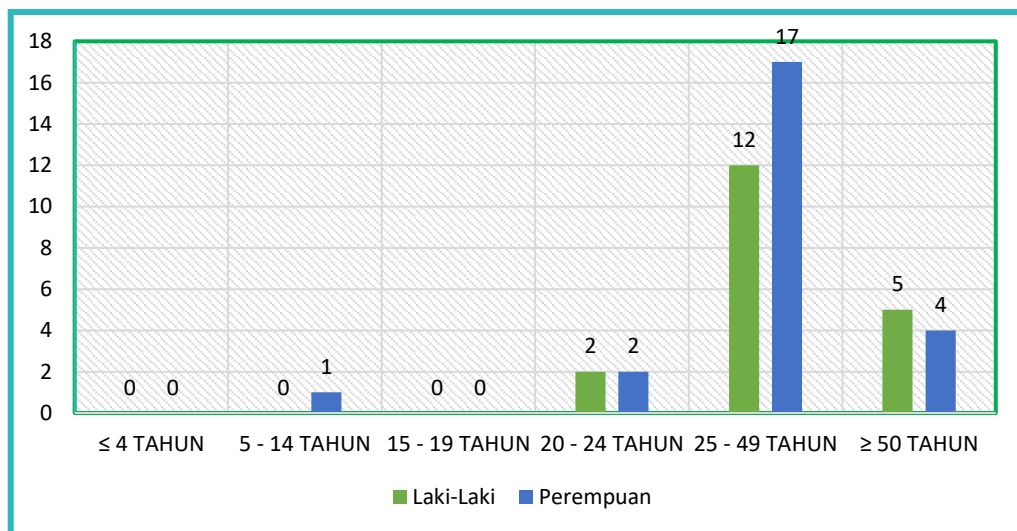
3. HIV dan AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang system kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain. Sebelum

memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap infeksi berbagai berbagai macam penyakit. meskipun penanganan yang telah ada dapat memperlambat laju perkembangan virus, namun penyakit ini belum benar-benar bisa sembuh.

Berdasarkan hasil evaluasi program Infeksi Menular Seksual (IMS) menunjukkan bahwa penyakit ini tidak hanya menyerang pada usia produktif tetapi sudah meningkat pada usia non produktif (anak-anak bahkan bayi), hal ini menunjukkan bahwa trend penyebaran penyakit ini sudah berubah sehingga program harus mengupayakan program penanggulangan yang lebih tepat agar penderita yang terinfeksi pada usia non produktif dapat terjaring.

Gambar 6.3 : Jumlah HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025



Sumber : Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

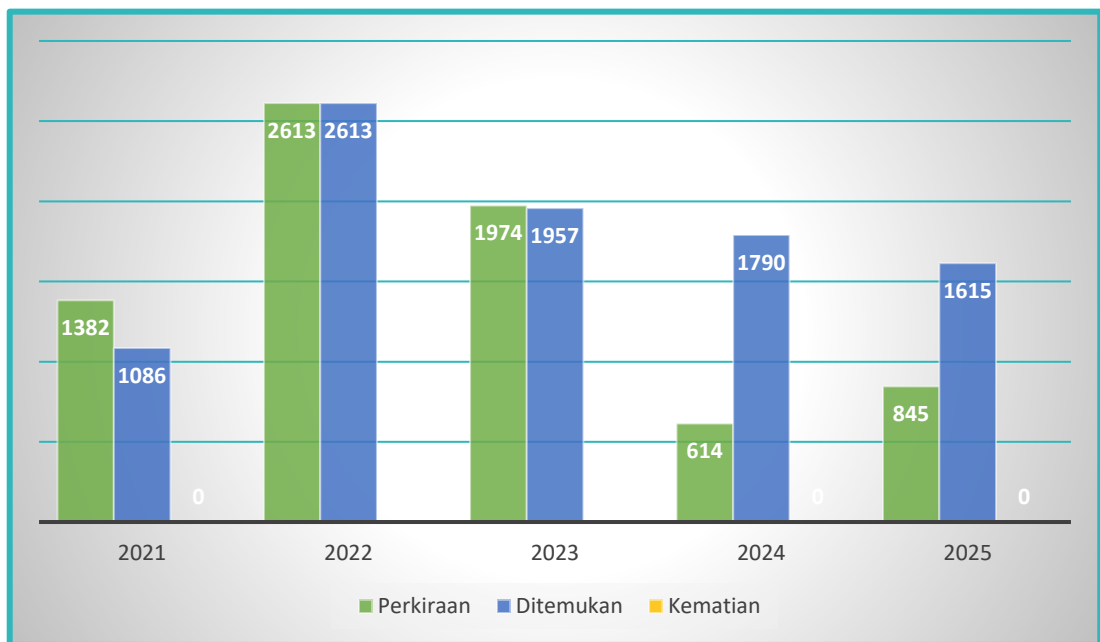
Berdasarkan data diatas, tahun 2025 terdapat 42 kasus terkonfirmasi HIV. Yaitu pada rentang usia 5-14 tahun dengan jumlah 0 orang, 20-24 tahun dengan jumlah 4 orang, 25-49 tahun dengan jumlah 29 orang, >50 tahun dengan jumlah 9 orang dan sudah mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa usia yang paling rentan terkena HIV pada usia 25 sampai 49 tahun dengan jenis kelamin Perempuan yang mendominasi. Untuk tindak lanjutnya diaktifkan kembali posyandu remaja di wilayah kerja puskesmas bangetayu untuk mensosialisasikan pergaulan remaja serta program visite mobile di wilayah kerja.

4. Diare

Menurut WHO pengertian diare adalah buang air besar dengan konsistensi cair (mencret) sebanyak 3 kali atau lebih dalam sehari (24 jam), dua kriteria yang penting yang harus ada yaitu BAB cair dan sering. Penyakit diare merupakan salah satu penyakit yang berbasis lingkungan, dimana sarana air bersih dan buang air besar serta perilaku manusia yang tidak sehat merupakan faktor dominan penyebab penyakit tersebut. Peningkatan kasus sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan cuaca/musim, terutama terhadap ketersediaan air bersih di masyarakat. Kasus diare dapat menyebabkan kematian terutama pada saat Kejadian Luar Biasa (KLB). Upaya penanggulangan diare dilakukan dengan pemberian oralit dan penggunaan infus pada penderita. Penyuluhan kepada masyarakat agar meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari serta melibatkan peran serta kader dalam tatalaksana diare oleh karena dengan penanganan yang tepat dan cepat ditingkat rumah tangga

maka diharapkan dapat mencegah terjadinya kasus dehidrasi berat yang dapat mengakibatkan kematian. Tindakan penanganan segera dilaksanakan dengan melibatkan lintas program dan lintas sektor dengan meningkatkan kesiagaan melalui kegiatan surveilans kasus diare

Gambar 6.4 : Grafik perkiraan, Penemuan dan Kematian Penderita Diare UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2021 – 2025



Sumber : Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas, Target penemuan Kasus diare di UPTD Puskesmas Bangetayu pada Tahun 2025 sebesar 845 orang. Diketahui penderita diare sebanyak 1.1615 kasus dan semua penderita sudah ditangani. Hal ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya

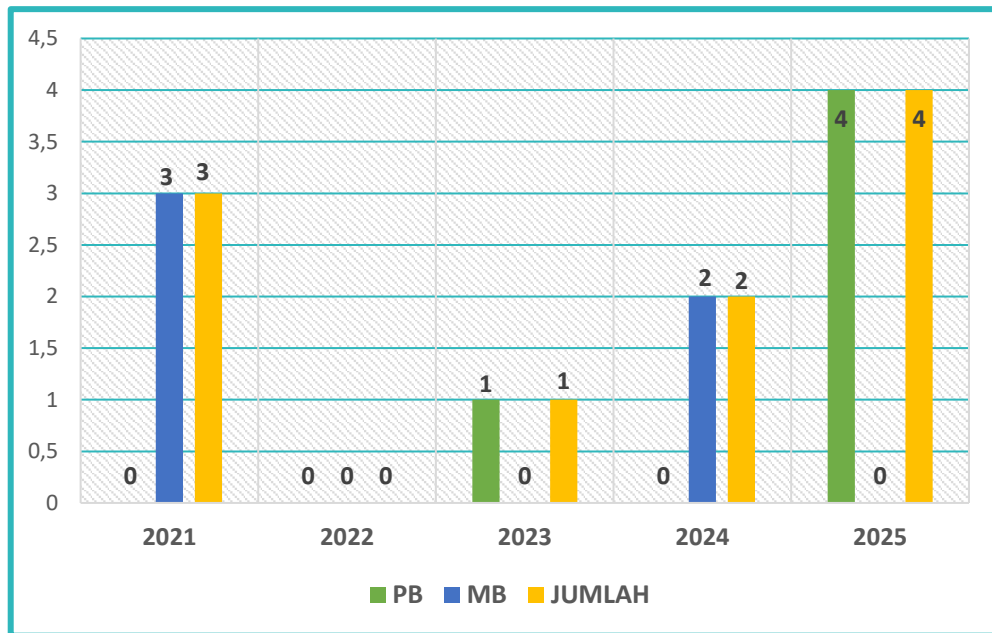
5. Kusta

Penyakit kusta adalah salah satu penyakit menular yang masih merupakan masalah nasional kesehatan masyarakat dimana beberapa daerah Indonesia prevalensinya masih cukup tinggi. Penyakit kusta merupakan penyakit menahun

yang menyerang syaraf tepi, kulit dan organ tubuh manusia yang dalam jangka waktu panjang mengakibatkan sebagian anggota tubuh penderita tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Kusta atau lepra (Morbus Hansen) merupakan penyakit infeksi granulomatous kronik yang menyerang jaringan superfisial terutama kulit dan saraf perifer yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*.

Gejalanya meliputi: • Kelemahan otot • Kesemutan/baal pada tangan, lengan, kaki atau tungkai • Timbul bercak pada kulit yang memiliki ciri berikut ini: Berwarna Lebih Muda Dari Kulit Sekelilingnya (Dapat Menyerupai Panu Atau Kadas) • Mengalami sensasi yang berkurang terhadap nyeri, sentuhan, maupun suhu Tidak sembuh dalam jangka waktu panjang (minggu atau bulan) • Kulit tampak tipis dan mengkilat akibat berkurangnya kerja kelenjar keringat • Muka berbenjol-benjol yang disebut facies leonina (muka singa) Kelompok yang berisiko tinggi terkena kusta adalah yang tinggal di daerah endemik dengan kondisi yang buruk seperti tempat tidur yang tidak memadai, air yang tidak bersih, asupan gizi buruk. Terdapat 2 tipe kusta: Menurut World Health Organisation (WHO) Penyakit kusta dapat diklasifikasikan menjadi 2 tipe PB (Pausi Basiler) dan MB (Multi Basiler). Pemeriksaan bisa menggunakan alat sederhana yaitu jarum untuk rasa nyeri, kapas untuk rasa raba dan tabung reaksi masing-masing air panas dan es pada pemeriksaan kerokan pada jaringan kulit (*silt-skin smears*).

Grafik 6.5 : Grafik cakupan pelayanan penderita penyakit kusta Tahun 2021-2025



Sumber : Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas penemuan kasus Penderita Penyakit Kusta yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bangetayu pada tahun 2025 berjumlah 4 kasus.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Beberapa penyakit dapat menular dengan cepat sehingga berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa, namun diantara penyakit-penyakit tersebut ada yang dapat dicegah dengan imunisasi atau biasa disingkat dengan PD3I (Penyakit-penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) antara lain yaitu :

1. Difteri

Difteri adalah infeksi bakteri yang umumnya menyerang selaput lendir pada hidung dan tenggorokkan yang sangat menular dan termasuk infeksi serius yang berpotensi mengancam jiwa. Difteri penyakit yang disebabkan oleh bakteri

Corynebacterium diphtheriae, yaitu tipe mitis, intermedius dan gravis. Gejala klinis panas tinggi, menggigil, disertai pseudomembran (selaput tipis) putih keabu-abuan pada tenggorokan yang tak mudah lepas dan mudah berdarah di faring, laring, dan tonsil, sakit menelan, leher membengkak seperti leher sapi (bullneck). Penyakit ini sering kali menjadi penyebab kematian pada anak-anak, namun penyakit ini dapat dicegah dengan pemberian imunisasi DPT1, DPT2 dan DPT3. sumber dan cara penularan difteri melalui manusia, baik sebagai penderita atau carrier dan menyerang pernafasan. Pada tahun 2025 tidak terdapat kasus Difteri di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bangetayu.

2. Tetanus Neonatorum

Tetanus merupakan infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* dan masuk ke dalam tubuh. Bakteri ini hidup di tanah, debu, usus hewan, dan kotoran hewan maupun manusia. Lalu, bakteri selanjutnya akan masuk ke dalam tubuh melalui luka yang terbuka, bisa berupa luka tusuk atau sayat. Luka yang terinfeksi apabila tidak segera diobati akan menimbulkan keluhan dan rasa sakit pada otot rahang dan leher (Lockjaw). Tetanus banyak diderita oleh bayi baru lahir dan para ibu yang tidak terlindungi vaksin. WHO mencatat 25.000 bayi baru lahir meninggal dunia karena kasus tetanus di tahun 2018. Penyakit ini sering terjadi di daerah padat penduduk dengan iklim panas dan udara lembab.

Berdasarkan laporan Program Imunisasi, pada tahun 2025 tidak terjadi kasus tetanus dan kasus tetanus neonatorum di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bangetayu

3. Poliomyelitis dan *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) / Lumpuh Layu Akut

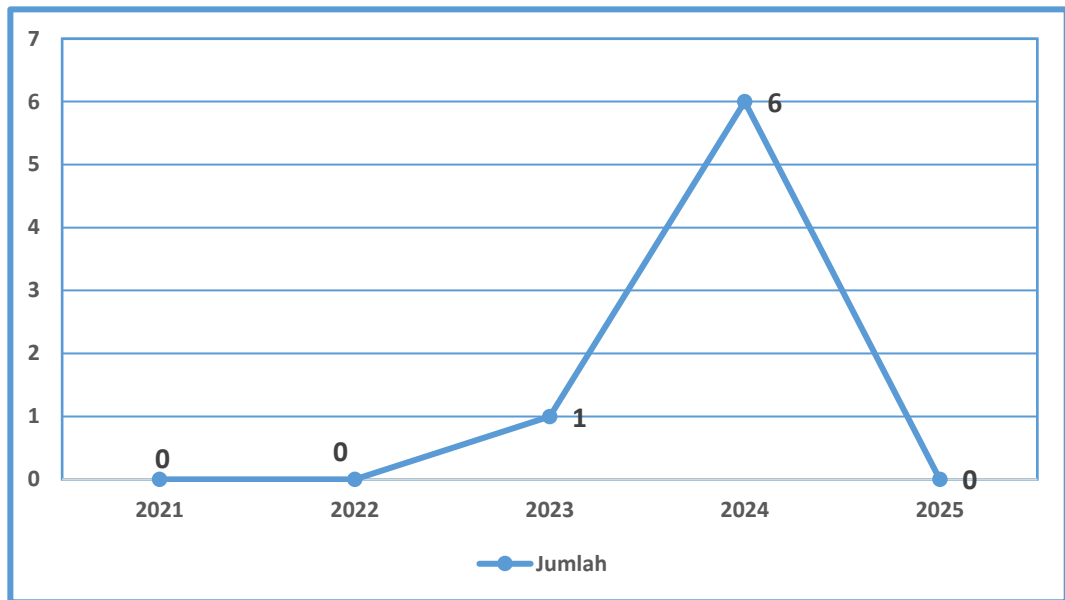
Penyakit poliomyelitis merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Penyebab penyakit tersebut adalah virus polio yang menyerang system syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Kelompok umur 0-3 tahun merupakan kelompok kumur yang paling sering diserang penyakit ini, dengan gejala demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku dileher dan sakit ditungkai dan lengan. AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas dan kemudian berakhir dengan kelumpuhan. Berdasarkan laporan pada tahun 2025 tidak ditemukan kasus polio di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bangetayu.

4. Campak

Penyakit Campak adalah infeksi yang disebabkan oleh virus paramyxovirus. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang terinfeksi. sebagian besar menyerang anakanak usia prasekolah dan usia sekolah dasar. Penyakit ini akan memunculkan ruam di seluruh tubuh dan sangat menular. Bercak atau ruam merah kecoklatan akan muncul setelah beberapa hari kemudian. Urutan kemunculan bercak ini dari belakang telinga sekitar kepala kemudian leher dan pada akhirnya ruam menyebar ke seluruh tubuh. Campak lebih sering menimpa anak-anak berusia di bawah lima tahun. Tapi pada dasarnya semua orang bisa terinfeksi virus ini, terutama yang belum pernah terkena campak atau yang belum mendapat vaksinasi campak. Imunisasi campak dapat dilakukan pada usia 9 bulan. Pada Pengobatan campak minum banyak air untuk mencegah dehidrasi, istirahat dan minum obat penurun panas. penyakit campak akan semakin mudah menyerang

tubuh orang yang defisiensi vitamin A. karena vitamin A berperan penting untuk menjaga kekebalan tubuh dari infeksi virus.

Gambar 6.6 : Grafik Kasus Campak UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2021-2025



Sumber : Data Upaya Program Imunisasi UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Berdasarkan data tersebut diatas tidak ada kasus campak di wilayah kerja UPTD Puskesmas pada tahun 2025, angka ini mengalami penurunan dengan kasus campak yang terjadi pada tahun 2024 sebanyak 6 orang. Penurunan pada tahun ini dikarenakan karena sadarnya orang tua pada imunisasi dasar lengkap bayi, untuk itu Upaya puskesmas bangetayu berhasil meningkatkan imunisasinya dengan menyasar ke posyandu – posyandu balita dan melakukan penyuluhan pentingnya imunisasi.

C. KEJADIAN LUAR BIASA

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan/kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam

kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Pada tahun 2025, terdapat 1 KLB di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bangetayu tepatnya di wilayah Bangetayu Kulon dengan kasus Keracunan makanan, dari KLB tersebut didapat 59 Orang yang keracunan makanan. Dapat disimpulkan keracunan makanan dari olahan yang kurang bersih dan masa simpan yang lama. Semua penderita dapat tertangani dan tidak ada kejadian meninggal dunia.

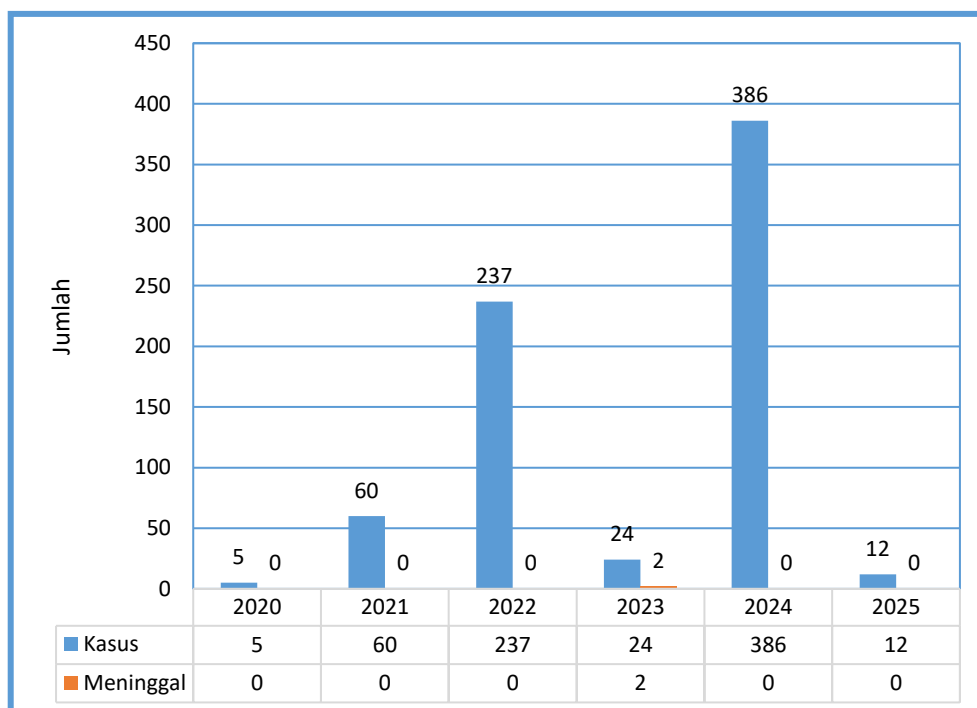
D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

1. DBD

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh vector nyamuk aedes aegypti. Indonesia merupakan negara tropis yang secara umum mempunyai resiko terjangkit penyakit DBD, karena vektor penyebabnya yaitu nyamuk *Aedes aegypti* tersebar luas di kawasan pemukiman maupun tempat-tempat umum, kecuali wilayah yang terletak pada ketinggian lebih dari 1000 meter diatas permukaan laut.

Serangan penyakit DBD berimplikasi luas terhadap kerugian material dan moral berupa biaya rumah sakit dan pengobatan pasien, kehilangan produktivitas kerja dan yang paling fatal adalah kehilangan nyawa. Upaya pemberantasan vector yang telah dilaksanakan melalui pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui 3M plus (Menguras, menutup dan mendaur ulang) plus menaburkan larvasida. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan PSN adalah angka bebas jentik (ABJ).

Grafik 6.7 : Grafik Kasus DBD dan Kematian UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2021-2025



Sumber : Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

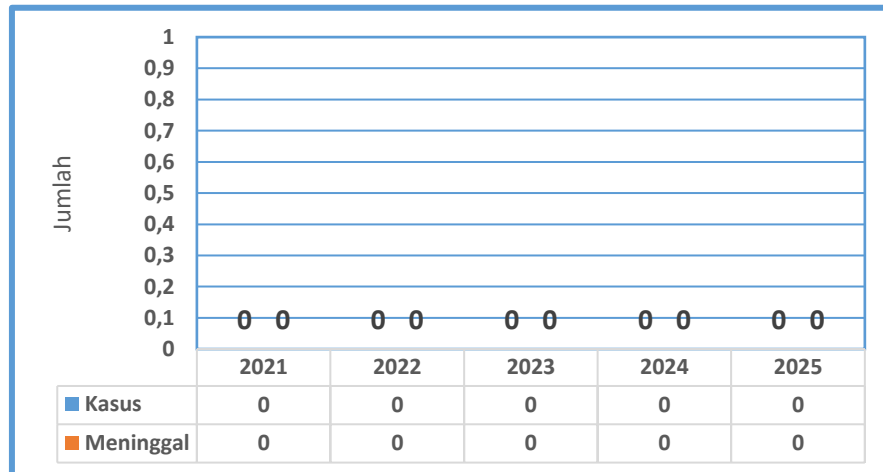
Jika dilihat dari grafik jumlah penderita DBD di tahun 2025 sebanyak 12 kasus, angka ini mengalami penurunan yang signifikan kasus DBD pada tahun 2024 dengan Jumlah sebanyak 386 kasus. Hal tersebut menunjukkan bahwa berhasilnya program Wolbachia dan adanya peningkatan kerjasama yang melibatkan semua warga dalam rangka upaya pencegahan dan pemberantasan nyamuk (PSN) dalam seminggu 2 kali di setiap RT dan RW masing-masih kelurahan.

2. Malaria

Penemuan penderita malaria diwilayah UPTD Puskesmas Bangetayu menggunakan indicator Annual Paracite Incidence (API) atau angka parasit malaria per 1.000 penduduk. Pada tahun 2025, angka API UPTD Puskesmas

Bangetayu adalah sama dengan tahun 2024. Capaian API 0 per 1.000 penduduk sudah dicapai dalam kurun waktu 5 tahun berturut-turut (2021- 2025).

Grafik 6.8 : Grafik Penemuan Penderita Malaria Tahun 2021-2025



Sumber : Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

3. Filariasis (Penyakit Kaki Gajah)

Filariasis (penyakit kaki gajah) adalah penyakit infeksi menahun (kronis) yang disebabkan oleh cacing filaria. Penyakit ini ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening yang dapat menimbulkan cacat menetap (seumur hidup) berupa pembesaran kaki, lengan dan alat kelamin sehingga dapat menimbulkan stigma sosial.

Dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 tidak terdapat kasus filariasis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bangetayu. Upaya pencegahan dan pemberantasan dilakukan dengan memutus rantai penularan dan mengobati penderita untuk mencegah infeksi sekunder. Dalam upaya mencapai eradikasi Filariasis tahun 2025 (WHO), diperlukan alat/sarana yang sensitif untuk

penegakan diagnosis sehingga penderita dapat ditemukan dalam stadium dini dan tidak sampai menimbulkan kecacatan.

E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit non infeksi yang penyebabnya bukan mikro organisme tetapi terjadi karena pola hidup yang kurang sehat, seperti merokok, penyakit bawaan, cacat fisik, penuaan, usia, dan gangguan kejiwaan. PTM ini menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia.

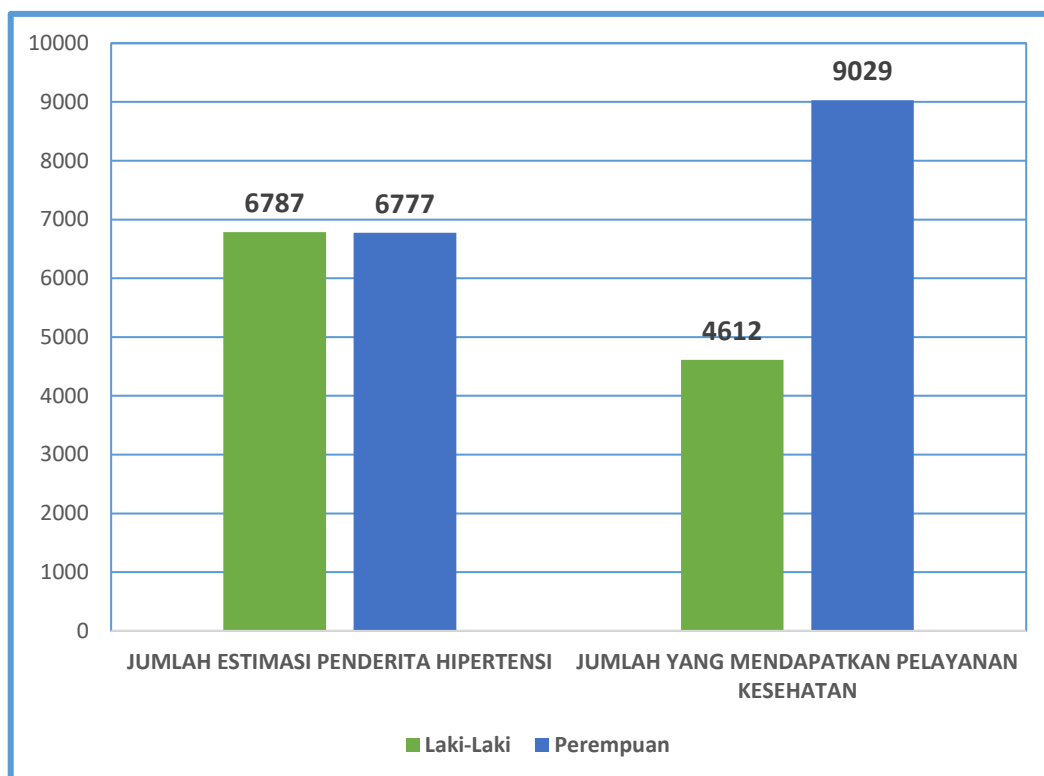
Ketika permasalahan penyakit menular masih menjadi sorotan dalam masalah kesehatan dan dalam waktu bersamaan morbiditas, mortalitas PTM makin meningkat.

Hal ini akan menjadi tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia khususnya di UPTD Puskesmas Bangetayu.

1. Hipertensi

Hipertensi adalah kondisi medis kronis dengan tekanan darah arteri meningkat. Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan pengukuran sistolik dan diastolik, tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistole) dan berelaksasi anantara denyut (diastole). Tekanan darah normal pada saat istirahat adalah kisaran 100-140 mmHg dan diastolik 60-90 mmHg. Hipertensi terjadi bila terus menerus berada pada 140/90 mmhg atau lebih.

Gambar 6.9 : Grafik Penderita Hipertensi UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025



Sumber : Data Upaya Program PTM UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Pada tahun 2025 jumlah estimasi penderita hipertensi yang mendapatkan layanan di UPTD Puskesmas Bangetayu sebanyak 13.641 orang (100%).

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penderita hipertensi yang tertinggi adalah penderita dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 9.029 orang, sedangkan yang terendah adalah penderita dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 4.612 orang.

2. Diabetes Melitus

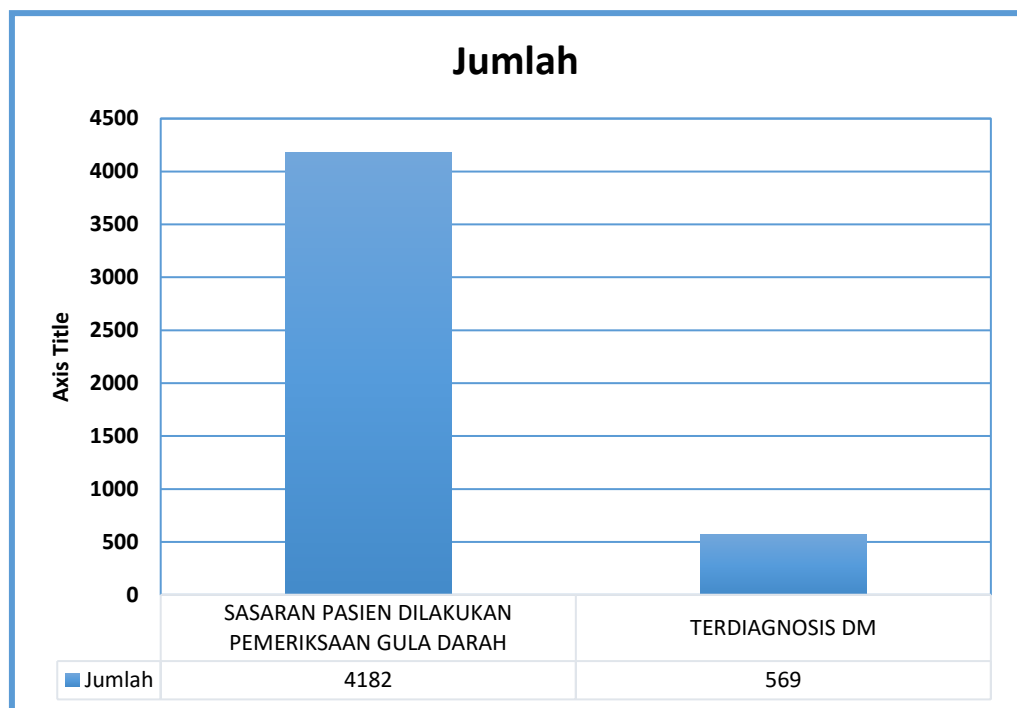
Diabetes (diabetes melitus) adalah suatu penyakit metabolik yang diakibatkan oleh meningkatnya kadar glukosa atau gula darah. Gula darah sangat

vital bagi kesehatan karena merupakan sumber energi yang penting bagi sel-sel dan jaringan.

Penyakit ini dibagi menjadi beberapa tipe, yaitu:

- Diabetes tipe 1, dimana sistem daya tahan tubuh menyerang dan menghancurkan sel beta di pankreas yang memproduksi insulin
- Diabetes gestasional, yakni diabetes yang terjadi saat kehamilan.
- Diabetes tipe lain, yang dapat timbul akibat kelainan hormon, imunologi, infeksi, atau genetik lainnya

Gambar 6.10 : Grafik Penderita Penyakit DM UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025



Sumber : Data Upaya Program PTM UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun

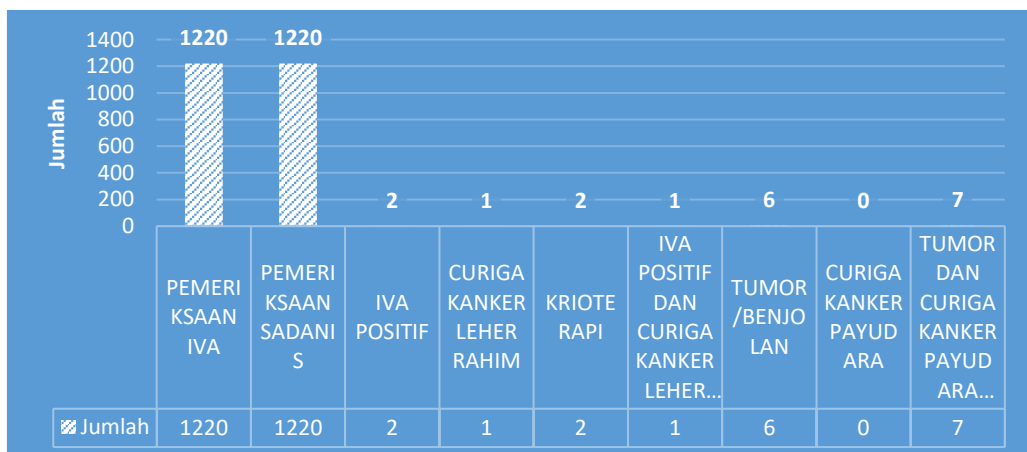
2025

3. Deteksi Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker leher rahim dan kanker payudara merupakan dua jenis kanker tertinggi yang mengancam perempuan di Indonesia. Kanker Leher Rahim atau Kanker Serviks adalah sejenis kanker yang 99,7% disebabkan oleh *Human Papiloma Virus* (HPV) onkogenik, yang menyerang leher rahim. Di Indonesia hanya 5% yang melakukan penapisan kanker leher rahim, sehingga 76.6% pasien ketika sudah memasuki stadium lanjut (IIIB keatas) baru melakukan penapisan. Penapisan dapat dilakukan dengan melakukan test pap smear dan juga Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Kanker Payudara adalah kanker pada jaringan payudara.

Kanker ini umumnya diderita oleh perempuan, akan tetapi kaum laki-laki juga dapat terserang kanker payudara walaupun kemungkinan lebih kecil. Skrining kanker payudara di Puskesmas Penyelenggara Deteksi Dini dilakukan dengan *Clinical Breast Examination* (CBE).

Gambar 6.11 : Grafik Deteksi Kanker Leher Rahim dan Payudara Tahun 2025



Sumber : Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

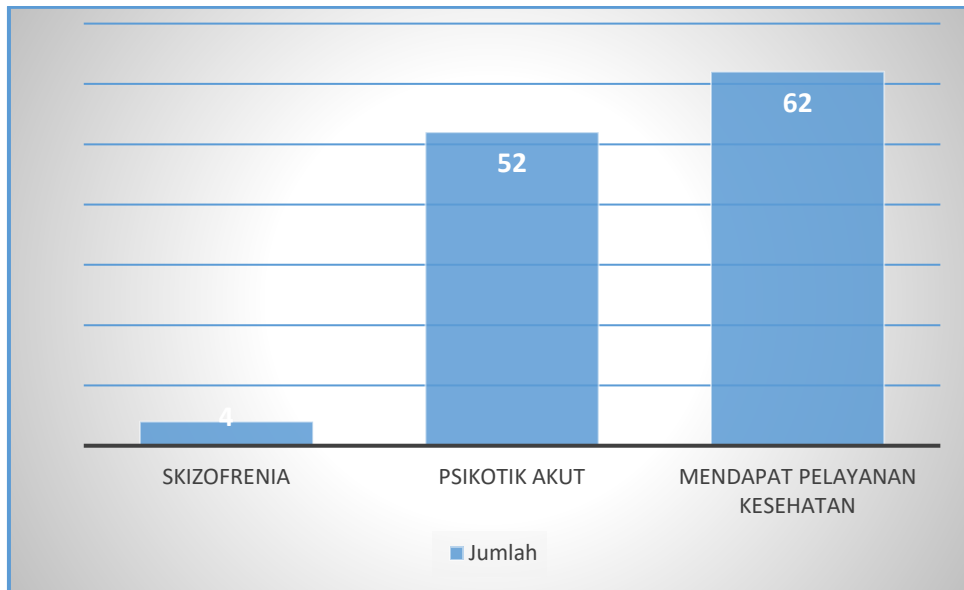
Pada tahun 2025 di UPTD Puskesmas Bangetayu dilakukan pemeriksaan sebanyak 1220 orang peserta, dengan hasil yang positif IVA ada 2 orang, curiga kanker leher Rahim ada 1 orang dan semua sudah di krioterapi dan di rujuk, serta untuk tumor/benjolan ada 7 orang yang dirujuk ke Rumah Sakit rujukan.

4. Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia. ODGJ berat merupakan salah satu indikator pelayanan dasar yang wajib diterima oleh masyarakat Indonesia yang tertuang dalam Undang – Undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa dan Permenkes Nomor 04 tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.

Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa (pemeriksaan status mental, wawancara) dan edukasi kepatuhan minum obat. Pada tahun 2025, jumlah orang dengan gangguan jiwa berat di UPTD Puskesmas Bangetayu sebanyak 62 Orang dan 62 orang telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar.

Grafik 6.12 : Grafik Orang dengan Gangguan Jiwa (OGDJ) Berat Tahun 2025



Sumber : Data Upaya Program PTM UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas bahwa penderita ODGJ berat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bangetayu yang sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 62 orang (100 %).

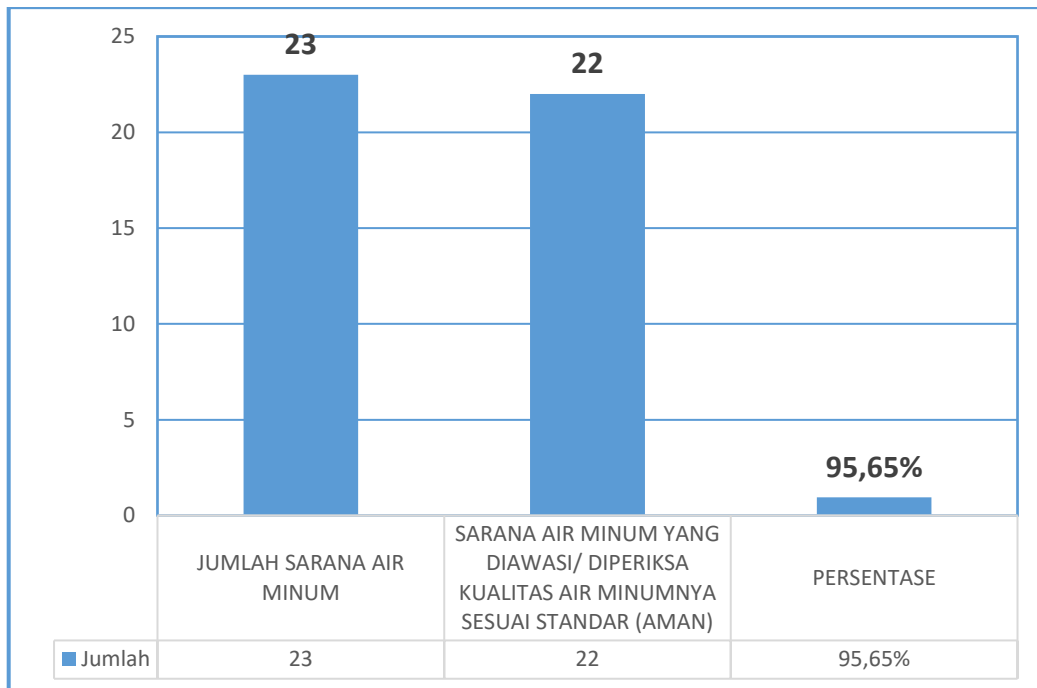
BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN

Kegiatan upaya penyehatan lingkungan lebih diarahkan pada peningkatan kualitas lingkungan melalui kegiatan yang bersifat promotif dan preventif. Adapun pelaksanaannya bersama masyarakat diharapkan mampu memberikan kontribusi bermakna terhadap kesehatan masyarakat karena kondisi lingkungan yang sehat merupakan salah satu pilar utama dalam pencapaian Indonesia sehat. Untuk memperkecil risiko terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan yang kurang sehat, telah dilakukan berbagai upaya peningkatan kualitas lingkungan.

A. AIR MINUM

Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk maka kebutuhan akan air bersih semakin bertambah. Berbagai upaya dilakukan agar akses masyarakat terhadap air bersih meningkat, salah satunya melalui pendekatan partisipatori yang mendorong masyarakat berperan aktif dalam pembangunan perpipaan air bersih di daerahnya. Sumber mata air ada yang berasal dari mata air terlindung dan yang tidak terlindung. Sumber mata air tidak terlindung antara lain sumber air PDAM, sumur gali, sumur pompa relatif lebih terlindung dan memenuhi syarat kesehatan. Sedangkan sumber mata air terlindung adalah sumber air minum keluarga yang bersumber dari sarana air bersih yang telah memenuhi syarat biologis, kimia dan fisik.

Gambar 7.1 : Grafik Presentase Sumber Air Minum Berkualitas di UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025



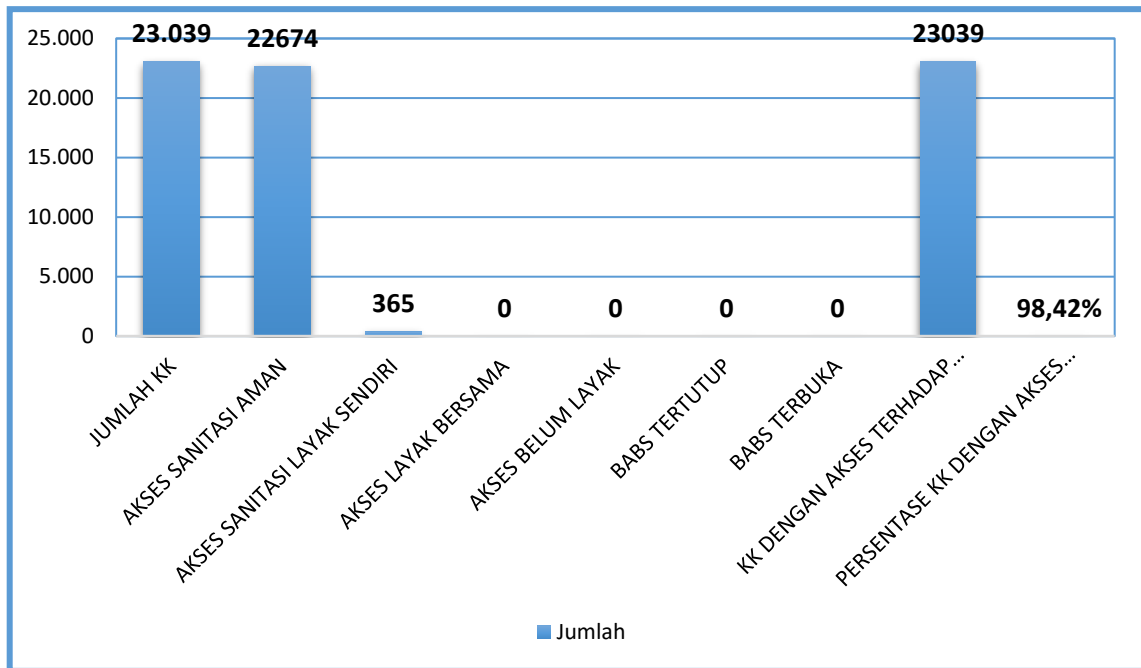
Sumber : Data Upaya Program Kesehatan Lingkungan UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Berdasarkan data tersebut, Pada tahun 2025 jumlah sarana air minum diwilayah Puskesmas Bangetayu sebanyak 23 tempat, jumlah yang mempunyai sarana air minum yang berkualitas atau layak hanya 22 tempat, Dimana persentase yang didapat masih 95,65 % di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu.

B. AKSES SANITASI YANG LAYAK

Upaya peningkatan kualitas air bersih akan berdampak positif apabila diikuti oleh upaya perbaikan sanitasi yang meliputi kepemilikan jamban, pembuangan air limbah dan sampah di lingkungan sekitar kita, karena pembuangan kotoran baik sampah, air limbah maupun tinja yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat menyebabkan rendahnya kualitas air serta dapat menimbulkan penyakit menular di masyarakat.

Gambar 7.2 : Grafik Jumlah KK dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Aman
(Jamban Sehat)



Sumber : Data Upaya Program Kesehatan Lingkungan UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Berdasarkan data tersebut diatas, pada tahun 2025 keluarga yang telah mempunyai jamban layak sebanyak 22.674 atau sekitar 98,42 %, dimana masih sama pada tahun lalu di tahun 2024.

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

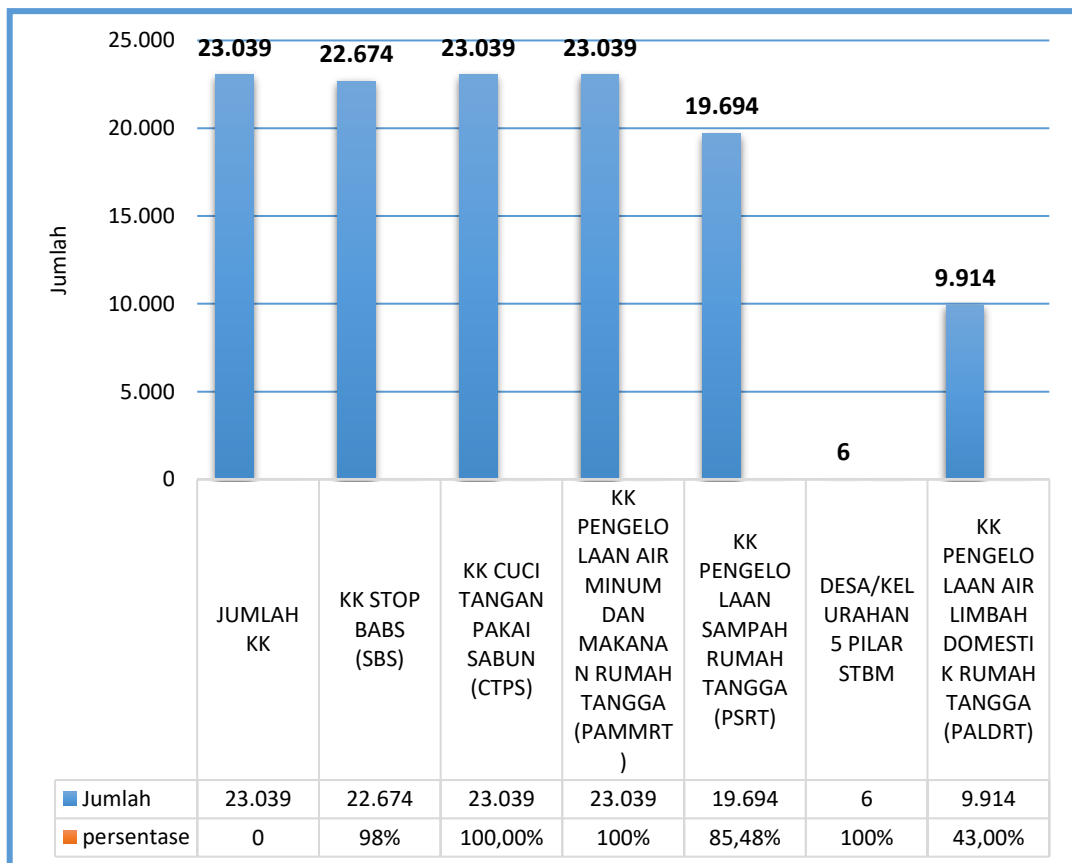
Strategi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Berkelanjutan dalam rangka percepatan peningkatan akses terhadap sanitasi dasar di Indonesia. Sebagaimana tercantum dalam RPJMN tahun 2020-2025 yang diharapkan tersedianya universal access atau cakupan akses sebesar 100% untuk air minum dan sanitasi yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

STBM melalui pemberdayaan dengan metode pemucuan, untuk sanitasi total di komunitas dengan pendekatan 5 Pilar STBM, yaitu:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS/ Stop BABS);
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS);
3. Pengelolaan Makanan dan Minuman Rumah Tangga (PAM-RT);
4. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PS-RT); serta
5. Pengelolaan air limbah domestik rumah tangga (PALD-RT). Kondisi di

Kecamatan Genuk 100% kelurahan melaksanakan STBM.

Gambar 7.3 : Grafik Sanitasi Berbasis Masyarakat (STBM) UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025



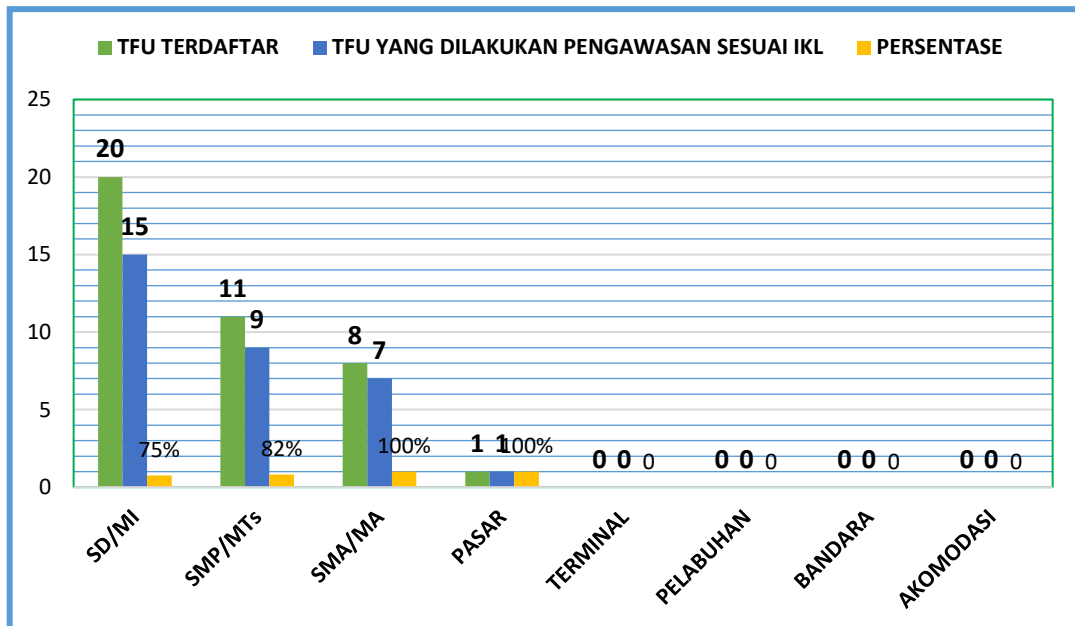
Sumber : Data Upaya Program Kesehatan Lingkungan UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

D. TEMPAT DAN FASILITASI UMUM (TFU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Pengawasan sanitasi tempat umum bertujuan untuk mewujudkan kondisi tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan agar masyarakat pengunjung terhindar dari kemungkinan bahaya penularan penyakit serta tidak menjadi sarang vektor penyakit yang dapat menimbulkan menyebabkan gangguan terhadap kesehatan masyarakat di sekitarnya.

Tempat-tempat umum merupakan tempat kegiatan bagi umum yang disediakan oleh badan – badan pemerintah, swasta atau perorangan yang langsung digunakan oleh masyarakat yang mempunyai tempat dan kegiatan tetap, memiliki fasilitas sanitasi (jamban, tempat pembuangan sampah dan limbah) untuk kebersihan dan kesehatan di lingkungan. Tempat-tempat umum yang sehat berpengaruh cukup besar di masyarakat karena masyarakat menggunakan fasilitas umum tersebut untuk berbagai kepentingan. Pengawasan sanitasi tempat umum meliputi sarana pendidikan, sarana kesehatan, tempat ibadah dan pasar sejumlah 40 TFU. Adapun yang memenuhi syarat kesehatan dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 7.4 : Grafik Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang memenuhi syarat Kesehatan



Sumber : Data Upaya Program Kesehatan Lingkungan UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

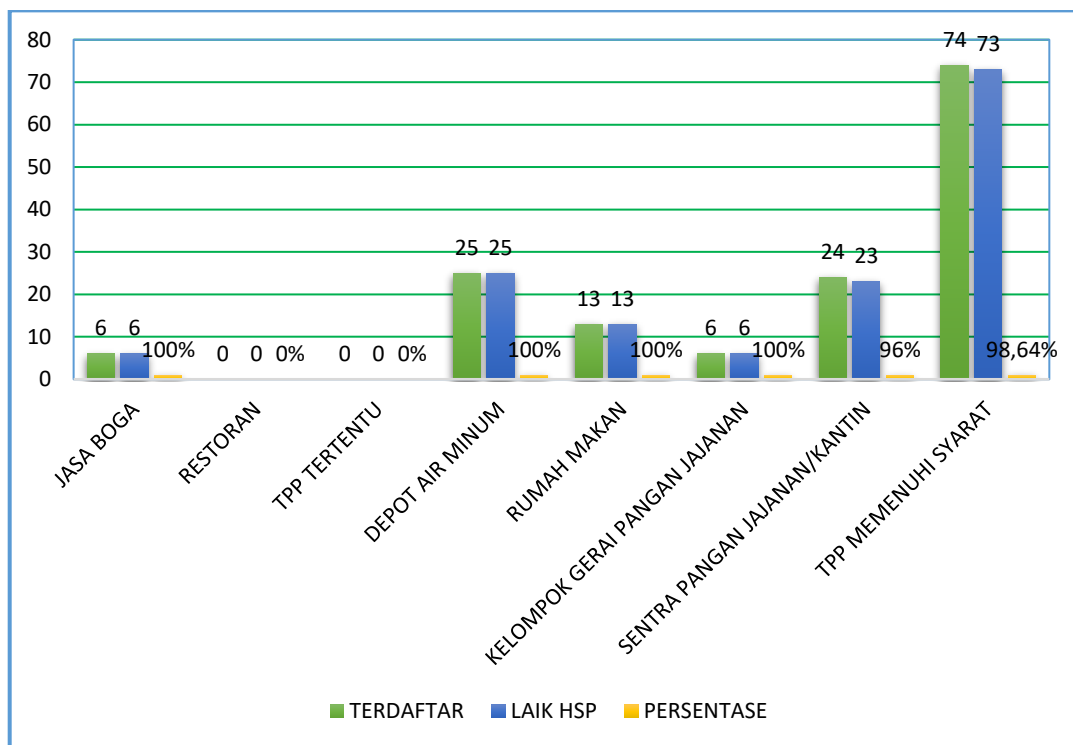
Berdasarkan grafik diatas, bahwa Pengawasan TFU yang dilakukan sudah mencapai target 100 % diwilayah pasar, namun dari 35 TFU tersebut ada beberapa SD (5), SMP (2) dan SMA(1) yang tidak memenuhi syarat. Untuk terminal, Pelabuhan, Bandara dan Akomodasi lainnya di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu tidak ada.

E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) adalah Usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Hygiene sanitasi makanan adalah upaya untuk mengendalikan factor makanan, orang, tempat dan perlengkapan yang dapat atau mungkin dapat

menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan. TPP di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bangetayu yang memenuhi syarat higiene sanitasi dengan komposisi sebagai berikut:

Gambar 7.5 : Grafik Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan



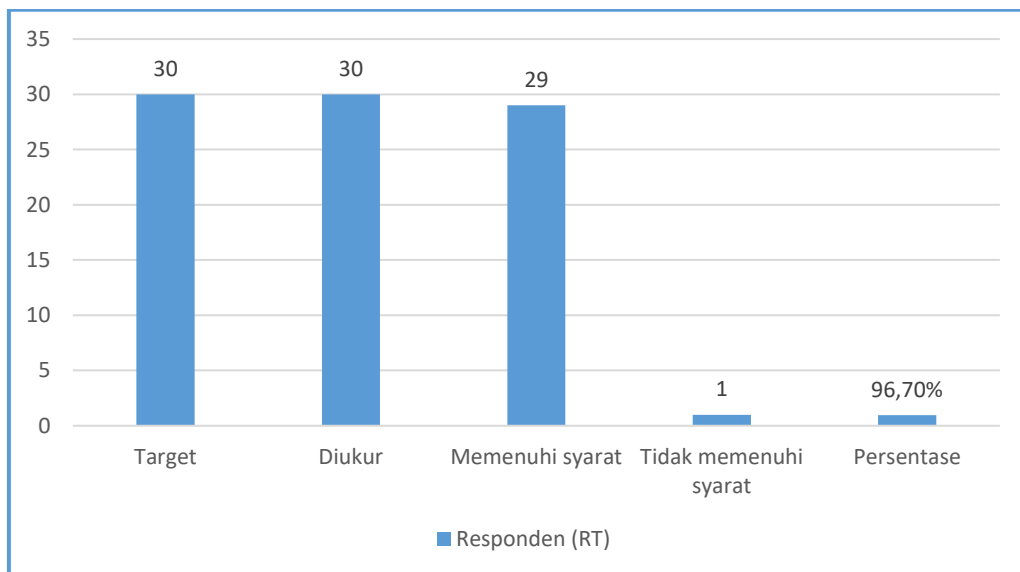
Sumber : Data Upaya Program Kesehatan Lingkungan UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas, TPP yang memenuhi laik HSP antara lain TPP Jasa Boga dengan jumlah 6 (100%) dari 6 tempat jasa boga, Depot air minum dengan jumlah 25 (100%) dari 25 tempat depot air minum, dan kelompok gerai pangan jajanan sejumlah 6 (100%) dari 6 tempat kelompok gerai pangan jajanan. Untuk TPP lainnya masih belum laik HSP yaitu sentra jajan panganan/kantin 96% . Dari total TPP 74 hanya yang memenuhi syarat dengan jumlah 73 (98,64%).

F. PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG

Kualitas udara dalam ruang merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kesehatan dan kenyamanan penghuni bangunan. Udara yang tidak memenuhi syarat dapat meningkatkan risiko gangguan pernapasan, alergi, hingga penurunan produktivitas. Oleh karena itu, pengukuran kualitas udara dalam ruang perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan parameter fisik, kimia, dan biologis berada dalam batas aman sesuai standar yang berlaku. Hasil pengukuran ini menjadi dasar dalam upaya pengendalian dan perbaikan kualitas lingkungan dalam ruangan agar tetap sehat dan layak digunakan. Berikut hasil pengukuran kualitas udara dalam ruang di wilayah kerja Puskesmas Bangetayu :

Gambar 7.6 Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang Memenuhi Syarat



Berdasarkan grafik yang ditampilkan, total target responden sebanyak 30 rumah tangga dan seluruhnya telah dilakukan pengukuran (30 rumah tangga / 100% cakupan pengukuran). Tidak terdapat responden yang belum diukur.

Dari hasil pengukuran kualitas udara dalam ruan gada 29 rumah tangga (96,7%) memenuhi syarat (MS), sedangkan 1 rumah tangga (3,3%) tidak memenuhi syarat (TMS).

Secara umum, capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga telah memiliki kualitas udara dalam ruang yang memenuhi standar kesehatan. Persentase kelulusan yang tinggi (di atas 95%) menggambarkan kondisi lingkungan dalam ruang yang relatif baik. Namun demikian, masih terdapat 1 rumah tangga yang tidak memenuhi syarat sehingga perlu dilakukannya identifikasi faktor penyebab (misalnya ventilasi kurang, kepadatan hunian, sumber polusi dalam rumah, dll.) serta edukasi kepada penghuni terkait perbaikan ventilasi dan perilaku hidup bersih dan sehat

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pengukuran telah berjalan optimal dengan cakupan 100% dan hasil mayoritas memenuhi standar yang ditetapkan.

BAB IX PENUTUP

Penyediaan data dan informasi di bidang kesehatan yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan di lingkungan pemerintahan, organisasi profesi, akademisi, swasta dan pihak terkait lainnya. Di bidang kesehatan, data dan informasi juga merupakan sumber daya strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan (SIK). Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan saat ini terus dilakukan, untuk pemenuhan kebutuhan data dan informasi secara luas. Hal ini berimplikasi pada kualitas data dan informasi yang disajikan dalam Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah yang diterbitkan saat ini belum sesuai dengan harapan. Walaupun demikian, Buku Profil Kesehatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan kesehatan Puskesmas Bangetayu Tahun 2025 dan capaian kinerja pelayanan kesehatan yang telah dilakukan beserta aspek-aspek pendukung lainnya.

Buku Profil Kesehatan sudah perlu mendapat perhatian yang kompleks untuk menjadi salah satu sumber data yang berkualitas dan layak sesuai yang diharapkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan yang membutuhkan. Oleh karena itu, perlu adanya terobosan dan ide-ide baru dalam mekanisme penyusunan, baik dimulai dari masa pengumpulan data, proses validasi data serta dalam tahap analisis data, yang nantinya akan menghasilkan suatu publikasi data dan informasi pembangunan kesehatan, serta dapat membawa manfaat bagi semua.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

**PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1.283.989	Km ²	TABEL 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			6	Desa/Kelurahan	TABEL 1
3	Jumlah Penduduk	42.870	42.495	85.365	Jiwa	TABEL 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			178,6	Jiwa	TABEL 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			0,1	Jiwa/Km ²	TABEL 1
6	Rasio Beban Tanggungan			40,6	per 100 penduduk produktif	TABEL 2
7	Rasio Jenis Kelamin			100,9		TABEL 2
8	Persentase Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	43,6	41,8	42,7	%	TABEL 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
9	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	TABEL 4
10	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	TABEL 4
11	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			1	Puskesmas	TABEL 4
12	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			0	Puskesmas	TABEL 4
13	Jumlah Puskesmas Keliling			1	Puskesmas keliling	TABEL 4
14	Jumlah Puskesmas pembantu			2	Pustu	TABEL 4
15	Jumlah Apotek			17	Apotek	TABEL 4
16	Jumlah Klinik Pratama			2	Klinik Pratama	TABEL 4
17	Jumlah Klinik Utama			1	Klinik Utama	TABEL 4
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	37,3	51,4	44,3	%	TABEL 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0,2	0,5	0,4	%	TABEL 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	0,0	0,0	0,0	per 1.000 pasien keluar	TABEL 6
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	0,0	0,0	0,0	per 1.000 pasien keluar	TABEL 6
22	Persentase <i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			26,4	%	TABEL 7
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			31,8	Kali	TABEL 7
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			8,4	Hari	TABEL 7
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,0	Hari	TABEL 7
26	vaksin IRL			1	%	TABEL 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu Siklus Hidup			71	Posyandu	TABEL 12

28	Persentase Posyandu Siklus Hidup Aktif			100,0	%	TABEL 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Rasio Dokter Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
32	Rasio Dokter Sub Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
33	Rasio Dokter per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
34	Rasio Dokter Gigi Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
35	Rasio Dokter Gigi Sub Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
36	Rasio Dokter Gigi per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
37	Rasio Keperawatan per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 14
38	Rasio Tenaga Kebidanan per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 14
39	Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 15
40	Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 15
41	Rasio Tenaga Gizi per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 15
42	Rasio Tenaga Kefarmasian per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
43	Rasio Tenaga Psikologis Klinis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
44	Rasio Tenaga Kesehatan Tradisional per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
45	Rasio Tenaga Tehnik Biomedika per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 17
46	Rasio Tenaga Tehnik Keterampilan Fisik per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 17
47	Rasio Tenaga Keteknisan Medis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
48	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)			0,5	%	TABEL 19
49	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	TABEL 20
50	Persentase APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			0,1	%	TABEL 20
51	Anggaran kesehatan perkapita			Rp66.824	Rp	TABEL 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
52	Jumlah Lahir Hidup	685	621	1.306	Orang	TABEL 21
53	Angka Lahir Mati (dilaporkan)			0	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 22
54	Jumlah Kematian Ibu		1		Ibu	TABEL 23
55	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		77		per 100.000 Kelahiran Hidup	TABEL 24
56	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100,0		%	TABEL 26
57	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K6)		1304		%	TABEL 26
58	Persentase Persalinan di Fasyankes		104,7		%	TABEL 26
59	Persentase Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		104,7		%	TABEL 26
60	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		104,7		%	TABEL 26
61	Persentase Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		118,8		%	TABEL 27
62	Tablet		1353		%	TABEL 28
63	Persentase Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		508,6		%	TABEL 32

64	Persentase Peserta KB Aktif Modern			925,0	%	TABEL 29
65	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan			78,8	%	TABEL 31
V.2 Kesehatan Anak						
66	Jumlah Kematian Neonatal	4	5	9	neonatal	TABEL 34
67	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0,0	0,0	6,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
68	Jumlah Bayi Mati	4	6	10	bayi	TABEL 34
69	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0,0	0,0	7,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
70	Jumlah Balita Mati	0	0	0	Balita	TABEL 34
71	Persentase Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
72	Persentase Bayi Baru Lahir Ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	TABEL 38
73	Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2,2	2,7	2,5	%	TABEL 38
74	Persentase Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	100,0	100,0	%	TABEL 39
75	Persentase Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	100,0	100,0	100,0	%	TABEL 39
76	Persentase Bayi yang diberi ASI Eksklusif			86,8	%	TABEL 40
77	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	118,0	131,2	124,3	%	TABEL 43
78	Persentase Imunisasi dasar lengkap pada bayi	118,0	131,2	124,3	%	TABEL 43
79	Cakupan Bayi Mendapat Vitamin A			100,0	%	TABEL 46
80	Cakupan Anak Balita Mendapat Vitamin A			100,0	%	TABEL 46
81	Persentase Balita Mendapatkan Vitamin A			100,0	%	TABEL 46
82	Persentase Balita Memiliki Buku KIA			100,0	%	TABEL 47
83	Persentase Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			141,0	%	TABEL 47
84	Persentase Balita ditimbang (D/S)	90,1	89,7	89,9	%	TABEL 48
85	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1,5	%	TABEL 49
86	Persentase Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,4	%	TABEL 49
87	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	TABEL 50
88	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 7			100,0	%	TABEL 50
89	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 10			100,0	%	TABEL 50
90	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada usia pendidikan			100,0	%	TABEL 50
	Cakupan Imunisasi HPV			100,0	%	TABEL 51
	Cakupan Imunisasi Anak Sekolah Lengkap	100,0	100,0	100,0	%	TABEL 51
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut			0,1	%	TABEL 52
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD at			10,1	%	TABEL 53
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
91	Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif			100,6	%	TABEL 54
92	Persentase Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan			100,0	%	TABEL 55
93	Persentase Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)			100,0	%	TABEL 56
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						

94	kesehatan sesuai standar			100,00	%	TABEL 59
95	CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)			77,10	%	TABEL 59
96	KONTAK SERUMAH			148	%	TABEL 59
97	Persentase angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	57,4	53,8	85,6	%	TABEL 60
98	semua kasus TBC	89,7	79,6	85,6	%	TABEL 60
99	Persentase jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3,9	%	TABEL 60
100	Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita			100,1	%	TABEL 61
101	pneumonia min 60%			1,0	%	TABEL 61
102	Jumlah Kasus HIV	19	23	42	Kasus	TABEL 62
103	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			100	%	TABEL 63
104	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			11824,2	%	TABEL 64
105	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			9900,4	%	TABEL 64
106	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			100,0	%	TABEL 65
107	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,3	%	TABEL 65
108	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	TABEL 66
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	3	1	4	Kasus	TABEL 67
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	7	2	5	per 100.000 penduduk	TABEL 67
111	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			25,0	%	TABEL 68
112	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			75,0	%	TABEL 68
113	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	TABEL 68
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			11,7	per 1.000.000 penduduk	TABEL 68
115	Angka Prevalensi Kusta			0,5	per 10.000 Penduduk	TABEL 69
116	Persentase Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	TABEL 70
117	Persentase Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			#DIV/0!	%	TABEL 70
VI.2 Imunisasi						
118	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,0	per 100.000 penduduk <15 tahun	TABEL 71
119	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	TABEL 72
120	Persentase <i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0!	%	TABEL 72
121	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	TABEL 72
122	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	TABEL 72
123	Persentase <i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	TABEL 72
124	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	TABEL 72
125	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	TABEL 72
126	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	TABEL 72
127	Persentase KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	TABEL 73
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
128	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			14,1	per 100.000 penduduk	TABEL 75
129	Persentase Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,0	0,0	0,0	%	TABEL 75
130	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0,0	per 1.000 penduduk	TABEL 76

131	Persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			0	%	TABEL 76
132	Persentase pengobatan standar kasus malaria positif			0	%	TABEL 76
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	TABEL 77
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
134	Kesehatan	68,0	133,2	100,6	%	TABEL 78
135	Persentase penyandang DM yang terkontrol			#REF!	%	TABEL 79
136	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		4,3		% perempuan usia 30-50 tahun	TABEL 80
137	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,2		%	TABEL 80
138	Persentase pemeriksaan payudara (SADANIS) pada		0,0		%	TABEL 80
139	tahun		0,5		%	TABEL 80
140	Jiwa Berat			29,5	%	TABEL 81
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
141	Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			95,7	%	TABEL 82
142	syarat			#DIV/0!	%	TABEL 83
143	Persentase KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			100,0	%	TABEL 84
144	Persentase KK Stop BABS (SBS)			98,4	%	TABEL 85
145	Persentase Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			100,0	%	TABEL 85
146	Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan			0,8	%	TABEL 88
147	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi			100,0	%	TABEL 87
148	Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang			96,6666666666667	%	TABEL 88

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	GENUK	1.283.989,0		6	6	85.365	478	178,6	0,1
KABUPATEN/KOTA		1.283.989,0	0	6	6	85.365	478	178,6	0,1

Sumber: - Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang Tahun 2025
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	2.732	2.587	5.319	105,6
2	5 - 9	3.871	3.792	7.663	102,1
3	10 - 14	4.057	3.801	7.858	106,7
4	15 - 19	3.694	3.461	7.155	106,7
5	20 - 24	3.247	3.091	6.338	105,0
6	25 - 29	3.240	3.343	6.583	96,9
7	30 - 34	3.437	3.491	6.928	98,5
8	35 - 39	3.534	3.521	7.055	100,4
9	40 - 44	3.767	3.729	7.496	101,0
10	45 - 49	3.326	3.365	6.691	98,8
11	50 - 54	2.608	2.704	5.312	96,4
12	55 - 59	2.086	2.150	4.236	97,0
13	60 - 64	1.437	1.477	2.914	97,3
14	65 - 69	995	964	1.959	103,2
15	70 - 74	525	499	1.024	105,2
16	75+	314	520	834	60,4
KABUPATEN/KOTA		42.870	42.495	85.365	100,9
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				41	

Sumber: - Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang Tahun 2025

- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	32.210	32.315	64.525			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	14.041	13.502	27.543	43,6	41,8	42,7
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	18.271	18.153	36.424	56,7	56,2	56,4
	b. SD/MI	3.961	4.458	8.419	12,3	13,8	13,0
	c. SMP/ MTs	6.597	6.382	12.979	20,5	19,7	20,1
	d. SMA/ MA	11.486	10.447	21.933	35,7	32,3	34,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	93	135	228	0,3	0,4	0,4
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	505	763	1.268	1,6	2,4	2,0
	h. S1/DIPLOMA IV	1.829	2.073	3.902	5,7	6,4	6,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	128	84	212	0,4	0,3	0,3

Sumber: - Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang Tahun 2025

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	K/L Lainnya	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN /KEAGAMAAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM									-
2	RUMAH SAKIT KHUSUS									-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			1						1
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			10						10
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			0						-
3	PUSKESMAS KELILING			1						1
4	PUSKESMAS PEMBANTU			2						2
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA							2		2
2	KLINIK UTAMA							1		1
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER							3		3
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI									-
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS									-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN							13		13
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT									-
8	GRIYA SEHAT							1		1
9	PANTI SEHAT									-
10	UNIT PENGELOLA DARAH									-
11	LABORATORIUM KESEHATAN									-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI FARMASI DAN ALAT KESEHATAN										
1	INDUSTRI FARMASI									-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)									-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)									-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN									-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)									-
6	INDUSTRI KOSMETIKA									-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)							1		1
8	DISTRIBUTOR ALAT KESEHATAN (DAK)									-
9	APOTEK							17		17
10	TOKO OBAT									-
11	TOKO ALKES									-

Sumber: (sebutkan)

TABEL 6

**KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Puskesmas Bangetayu	101	217	318 0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL		101	217	318	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 7

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Puskesmas Bangetayu	10	318	965	965	26,4	32	8	3
TOTAL		10	318	965	965	26,4	32	8	3

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Z00	General examination and investigation of persons	8.215	12.948	21.163	21.163
2	r03	Abnormal blood-pressure reading, without diagno	3.288	7.506	10.794	10.794
3	J06	Acute upper respiratory infections of multiple and	3.700	4.472	8.172	8.172
4	J02	Acute pharyngitis	3.304	4.149	7.453	7.453
5	J00	Acute nasopharyngitis [common cold]	3.134	4.030	7.164	7.164
6	R73	Elevated blood glucose level	1.667	3.461	5.128	5.128
7	Z23	Need for immunization against single bacterial dis	2.165	2.414	4.579	4.579
8	i10	Essential (primary) hypertension	1.436	3.015	4.451	4.451
9	z35	Supervision of high-risk pregnancy	17	4.282	4.299	4.299
10	k30	Dyspepsia	1.342	2.792	4.134	4.134
TOTAL			28.268	49.069	77.337	77.337

Sumber : Sistem Informasi Puskesmas Tahun 2025

TABEL 9

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	A01	Typhoid and paratyphoid fevers	25	46	71	-	
2	O80	Single spontaneous delivery	-	39	39	-	
3	A90	Dengue fever [classical dengue]	11	8	19	-	
4	Z34	Supervision of normal pregnancy	-	14	14	-	
5	A01.0	Typhoid fever	4	6	10	-	
6	D69	Purpura and other haemorrhagic conditions	8	2	10	-	
7	R11	Nausea and vomiting	4	5	9	-	
8	R50	Fever of other and unknown origin	3	5	8	-	
9	A09	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infecti	2	5	7	-	
10	Z35	Supervision of high-risk pregnancy	-	7	7	-	
TOTAL			57	137	194	-	0,00

Sumber : Sistem Informasi Puskesmas Tahun 2025

TABEL 10

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1	0		0	0	#DIV/0!
2					#DIV/0!
3					#DIV/0!
4					#DIV/0!
5					#DIV/0!
6					#DIV/0!
7					#DIV/0!
8					#DIV/0!
9					#DIV/0!
10					#DIV/0!

Sumber : Sistem Informasi Puskesmas Tahun 2025

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL (IMUNISASI RUTIN LENGKAP) MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	KETERSEDIAAN VAKSIN IRL	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL
1	2	3	4	5	6
1	Genuk	Bangetayu Kulon	v	v	1
2		Bangetayu Wetan	v	v	1
3		Sembungharjo	v	v	1
4		Penggaron Lor	v	v	1
5		Kudu	v	v	1
6		Karangroto	v	v	1
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 90% OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					6
JUMLAH SELURUH PUSKESMAS					6
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					100,00%

Sumber: Data Upaya Program Bidang Kefarmasian UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat esensial $\geq 90\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat esensial $< 90\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **beri tanda "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU SIKLUS HIDUP MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU SIKLUS HIDUP				JUMLAH
			AKTIF		TIDAK AKTIF		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	12
1	Genuk	Bangetayu Kulon	16	100,0	0	0,0	16
2		0 Bangetayu Wetan	13	100,0	0	0,0	13
3		0 Sembungharjo	11	100,0	0	0,0	11
4		0 Penggaron Lor	7	100,0	0	0,0	7
5		0 Kudu	9	100,0	0	0,0	9
6		0 Karangroto	15	100,0	0	0,0	15
TOTAL			71	100,0	0	0,0	71

Sumber: Data Upaya Program PTM UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	DOKTER			DOKTER SUB SPESIALIS			DOKTER SUB SPESIALIS			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			DOKTER GIGI SUB SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	15	16	17	18	19	20
PUSKESMAS																									
1	Bangetayu Kulon			0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	0
2	Bangetayu Wetan	3	15	18	0	0	0	0	0	0	3	15	18	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Sembungharjo			0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	0
4	Penggaron Lor			0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	0
5	Kudu			0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	0
6	Karangroto			0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	0
RUMAH SAKIT																									
1				0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	0
2				0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																									
				0			0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		3	15	18	0	0	0	0	0	0	3	15	18	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0,2			0,0			0,0			0,2			0,0			0,0			0,0			0,0

Sumber: Data Upaya Program KMP Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
PUSKESMAS					
1	Bangetayu Kulon			0	
2	Bangetayu Wetan	5	13	18	18
3	Sembungharjo			0	
4	Penggaron Lor			0	
5	Kudu			0	
6	Karangroto			0	
RUMAH SAKIT					
1				0	
2	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0	
				0	
				0	
				0	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
				0	
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		5	13	18	18
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0,2	0,2

Sumber: Data Upaya Program KMP Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali
Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PUSKESMAS										
1	Bangetayu Kulon			0			0			0
2	Bangetayu Wetan	2	4	6	2	0	2	0	3	3
3	Sembungharjo			0			0			0
4	Penggaron Lor			0			0			0
5	Kudu			0			0			0
6	Karangroto			0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
RUMAH SAKIT										
1				0			0			0
2	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
				0			0			0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		2	4	6	2	0	2	0	3	3
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0,1			0,0			0,0

Sumber: Data Upaya Program KMP Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN, TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS DAN TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PUSKESMAS										
1	Bangetayu Kulon			0			0			0
2	Bangetayu Weta	0	4	4	0	0	0	0	0	0
3	Sembungharjo			0			0			0
4	Penggaron Lor			0			0			0
5	Kudu			0			0			0
6	Karangroto			0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
RUMAH SAKIT										
1										
2				0			0			0
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0			0
				0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH TENAGA KESEH		0	4	4	0	0	0	0	0	0
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0,0			0,0			0,0

Sumber: Data Upaya Program KMP Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali
- Provinsi menginput menurut kabupaten
- Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PUSKESMAS										
1	Bangetayu Kulon			0			0			0
2	Bangetayu Wetan	0	4	4	0	0	0	0	5	5
3	Sembungharjo			0			0			0
4	Penggaron Lor			0			0			0
5	Kudu			0			0			0
6	Karangroto			0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
RUMAH SAKIT										
1				0			0			0
2	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
				0			0			0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		0	4	4	0	0	0	0	5	5
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0,0			0,0			0,1

Sumber: Data Upaya Program KMP Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMISISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN			L	P	L+P
1	2	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PUSKESMAS													
	1 Bangetayu Kulon			0			0			0	0	0	0
	2 Bangetayu Weta	0	0	0	2	0	2	1	0	1	3	0	3
	3 Sembungharjo			0			0			0	0	0	0
	4 Penggaron Lor			0			0			0	0	0	0
	5 Kudu			0			0			0	0	0	0
	6 Karangroto			0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
RUMAH SAKIT													
	1												
	2			0			0			0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		0	0	0	2	0	2	1	0	1	3	0	3

Sumber: Data Upaya Program KMP Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali
Provinsi menginput menurut kabupaten

pelaksana

3

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) MENURUT JENIS KEPESERTAAN
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA AKTIF JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	11.340	0,1
2	PBI APBD	8.333	0,1
SUB JUMLAH PBI		19.673	0,2
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	14.218	0,2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	1.528	0,0
3	Bukan Pekerja (BP)	4.891	0,1
SUB JUMLAH NON PBI		20.637	0,2
CAKUPAN JKN		40.310	0,5

Sumber: Data pcarejkn bpjs kesehatan Tahun 2025

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	APBD Kesehatan Provinsi/ Kab/Kota	Alokasi Anggaran Kesehatan		Realisasi Anggaran Kesehatan	
		Rupiah	Rupiah	Rupiah	%
1	2	3	4	5	
A	Pendapatan daerah	5.256.987.780,00	5.470.265.670,00	104,06%	
1	Pendapatan Asli Daerah	4342576780	4556454670	104,93%	
	Pajak Daerah				
	Retribusi Daerah	4.342.576.780	4.556.454.670	104,93%	
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan				
	Lain-Lain PAD yang sah				
2	Pendapatan Transfer				
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	914.411.000,00	913.811.000,00	99,93%	
	1) Dana Alokasi Umum (DAU) Block Grant				
	2) Dana Alokasi Umum (DAU) Spesific Grant				
	3) Dana Alokasi Khusus (DAK):	914.411.000,00	913.811.000,00	99,93%	
	a. DAK Fisik				
	b. DAK Non Fisik:	914.411.000,00	913.811.000,00	99,93%	
	- BOK Kabupaten				
	- BOK Puskesmas	914.411.000,00	913.811.000,00	99,93%	
	- DAK Non Fisik BPOM				
	4) Dana Bagi Hasil				
	5) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok				
	6) Pendapatan Dana Kapitasi JKN				
	7) Sumber anggaran lainnya				
	Pendapatan Transfer Antar Daerah				
3	APBN	0	0		
	a. Dana Dekonsentrasi				
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi				
4	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	0	0		
	Pendapatan Hibah Luar Negeri/Pinjaman (sebutkan)				
	Dana Darurat				
	Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan perUU				
B	Belanja Daerah	5.704.465.320,00	5.678.470.060,00	99,54%	
1	Belanja Operasi	4.969.465.320,00	4.967.673.759,00	99,96%	
	Belanja Pegawai	1.317.594.000,00	1.317.594.000,00	100,00%	
	Belanja Barang dan Jasa	3.651.871.320,00	3.650.079.759,00	99,95%	
	Belanja Hibah				
	Belanja Bantuan Sosial				
2	Belanja Modal	735000000	710796301	96,71%	
	Belanja Modal Tanah				
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	375.250.000,00	352.122.488,00	93,84%	
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	359.750.000,00	358.673.813,00	99,70%	
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi				
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya				
	Belanja Modal Aset Lainnya				
3	Belanja Tidak Terduga	0	0		
	Belanja tidak terduga				
4	Belanja Transfer	0	0		
	Belanja bagi hasil				
	Belanja Bantuan Keuangan				
C	Pembiayaan Daerah				
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN (= B)	5.704.465.320,00			
	TOTAL APBD PROV/KAB/KOTA	6.465.191.894.155			
	% APBD Kesehatan Terhadap APBD Prov/Kab/Kota	0,088233504			
	Anggaran kesehatan per kapita	66824,40485			

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Genuk	Bangetayu Kulon	151	0	151	135	0	135	286	0	286
2		0 Bangetayu Wetan	121	0	121	108	0	108	229	0	229
3		0 Sembungharjo	123	0	123	111	0	111	234	0	234
4		0 Penggaron Lor	60	0	60	54	0	54	114	0	114
5		0 Kudu	97	0	97	92	0	92	189	0	189
6		0 Karangroto	133	0	133	121	0	121	254	0	254
TOTAL			685	0	685	621	0	621	1.306	0	1.306

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan : Jumlah Lahir Hidup dan Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT KABUPATEN /KOTA
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELAHIRAN									
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Genuk	685	0	685	621	0	621	1.306	0	1.306	
2	0			0			0	0	0	0	
3	0			0			0	0	0	0	
4	0			0			0	0	0	0	
5	0			0			0	0	0	0	
6	0			0			0	0	0	0	
TOTAL		685	0	685	621	0	621	1.306	0	1.306	
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			0								

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan : Jumlah Lahir Hidup dan Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka sebenarnya di populasi
Tabel ini diisi oleh Provinsi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7
1	Genuk	Bangetayu Kulon	0	0	0	0
2		0 Bangetayu Wetan	0	0	0	0
3		0 Sembungharjo	0	0	1	1
4		0 Penggaron Lor	0	0	0	0
5		0 Kudu	0	0	0	0
6		0 Karangroto	0	0	0	0
TOTAL			0	0	1	1

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi
- Diisi oleh Kab/kota, Bila diisi puskesmas, disesuaikan levelnya

TABEL 24

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KABUPATEN
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KABUPATEN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	4	5	6	7	8
1	Genuk	286	0	0	0	0
2	0	229	0	0	0	0
3	0	234	0	0	1	1
4	0	114	0	0	0	0
5	0	189	0	0	0	0
6	0	254	0	0	0	0
TOTAL		1.306	0	0	1	1
ANGKA KEMATIAN IBU PER 100.000 KELAHIRAN HIDUP(DILAPORKAN)						76,56967841

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas

TABEL 25

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU							JUMLAH KEMATIAN IBU
			KOMPLIKASI ABORTUS	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS	PERDARAHAN OBSTETRIK	INFEKSI TERKAIT KEHAMILAN	KOMPLIKASI OBSTETRIK LAIN	KOMPLIKASI MANAJEMEN YANG TIDAK TERANTISIPASI	KOMPLIKASI NON OBSTETRIK	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	13
1	Genuk	Bangetayu Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Bangetayu Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Sembungharjo	0	0	1	0	0	0	0	1
4		Penggaron Lor	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Kudu	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Karangroto	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	1	0	0	0	0	1

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 26

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL			IBU BERSALIN/NIFAS										
			JUMLAH	K1		JUMLAH	K6		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Genuk	Bangetayu Kulon	295	295	100,0	286	286	100,0	286	100,0	299	104,5	299	104,5	299	104,5
2		0 Bangetayu Wetan	218	218	100,0	228	228	100,0	228	100,0	243	106,6	243	106,6	243	106,6
3		0 Sembungharjo	261	261	100,0	241	241	100,0	241	100,0	252	104,6	251	104,1	252	104,6
4		0 Penggaron Lor	121	121	100,0	115	115	100,0	115	100,0	122	106,1	122	106,1	122	106,1
5		0 Kudu	208	208	100,0	205	205	100,0	205	100,0	211	102,9	211	102,9	211	102,9
6		0 Karangroto	250	250	100,0	229	229	100,0	229	100,0	238	103,9	238	103,9	238	103,9
TOTAL			1.353	1.353	100,0	1.304	1.304	100,0	1.304	100,0	1.365	104,7	1.364	104,6	1.365	104,7

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 27

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (IBU HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Genuk	Bangetayu Kulon	295	0	0,0	0	0,0	47	15,9	163	55,3	13	4,4	223	75,6
2	0	Bangetayu Wetan	218	0	0,0	0	0,0	46	21,1	160	73,4	180	82,6	386	177,1
3	0	Sembungharjo	261	0	0,0	0	0,0	27	10,3	83	31,8	186	71,3	296	113,4
4	0	Penggaron Lor	121	0	0,0	0	0,0	29	24,0	74	61,2	96	79,3	199	164,5
5	0	Kudu	208	0	0,0	0	0,0	29	13,9	76	36,5	92	44,2	197	94,7
6	0	Karangroto	250	0	0,0	0	0,0	50	20,0	157	62,8	100	40,0	307	122,8
												183			
TOTAL			1.353	0	0,0	0	0,0	228	16,9	713	52,7	850	62,8	1.608	118,8

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan: Wanita usia subur yang menjadi sasaran adalah ibu hamil (indikator Renstra)

TABEL 28

**CAKUPAN IBU HAMIL MENGONSUMSI SUPLEMENTASI GIZI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	SUPLEMENTASI GIZI		
				IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI TTD MINIMAL 180 TABLET	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI MMS MINIMAL 180 TABLET	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Genuk	Bangetayu Kulon	295	295	295	200,0
2	0	Bangetayu Wetan	218	218	218	200,0
3	0	Sembungharjo	261	261	261	200,0
4	0	Penggaron Lor	121	121	121	200,0
5	0	Kudu	208	208	208	200,0
6	0	Karangroto	250	250	250	200,0
TOTAL			1.353	1.353	1.353	200,0

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 29

CAKUPAN PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	JUMLAH PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																													
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%				
1	Genuk	Bangelayu Kulon	3.163	1.824	5,9	14.604	54,9	2.052	7,7	10	7,7	2.556	9,6	2.004	7,5	72	0,3	3.504	13,2	0	0,0	26.616	841,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	0	Bangelayu Wetan	2.835	1.944	7,7	13.020	51,5	1.344	5,3	2.736	10,8	2.652	10,5	36	0,1	3.564	14,1	0	0,0	25.296	892,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	0	Sembungharjo	2.557	936	3,8	16.464	67,1	1.056	4,3	1.620	6,6	1.740	7,1	48	0,2	2.664	10,9	0	0,0	24.528	959,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	0	Penggaron Lor	1.218	276	2,4	7.908	68,3	300	2,6	624	5,4	1.188	10,3	12	0,1	1.272	11,0	0	0,0	11.580	950,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	0	Kudu	2.308	684	3,0	16.932	75,1	432	1,9	1.164	5,2	1.980	8,8	24	0,1	1.332	5,9	0	0,0	22.548	976,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	0	Karangroto	3.159	1.740	5,7	17.976	59,1	2.076	6,8	1.956	6,4	2.592	8,5	72	0,2	3.996	13,1	0	0,0	30.408	962,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL			15.240	7.404	5,3	86.904	61,6	7.260	5,1	10.656	7,6	12.156	8,6	264	0,2	16.332	11,6	0	0,0	140.976	925,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		

Sumber: Data Uptaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangelayu Tahun 2025

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amnorea Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T MENGGUNAKAN KB	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI MENGGUNAKAN KB	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Genuk	Bangetayu Kulon	3.163	3.163	100,0	461	14,6	0	0,0	0	#DIV/0!
2	0	Bangetayu Wetan	2.835	2.835	100,0	595	21,0	0	0,0	0	#DIV/0!
3	0	Sembungharjo	2.557	2.557	100,0	327	12,8	0	0,0	0	#DIV/0!
4	0	Penggaron Lor	1.218	1.218	100,0	324	26,6	0	0,0	0	#DIV/0!
5	0	Kudu	2.308	2.308	100,0	246	10,7	0	0,0	0	#DIV/0!
6	0	Karangroto	3.159	3.159	100,0	420	13,3	0	0,0	0	#DIV/0!
TOTAL			15.240	15.240	100,0	2.373	15,6	0	0,0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Genuk	Bangetayu Kulon	286	15	5,2	73	25,3	12	4,2	33	11,5	57	19,8	0	0,0	41	14,2	0	0,0	288	100,7
2	0	Bangetayu Wetan	228	13	5,0	72	27,9	14	5,4	14	5,4	55	21,3	0	0,0	35	13,6	0	0,0	258	113,2
3	0	Sembungharjo	241	22	17,1	42	32,6	11	8,5	13	10,1	13	10,1	0	0,0	15	11,6	0	0,0	129	53,5
4	0	Penggaron Lor	115	12	9,7	31	25,0	11	8,9	13	10,5	23	18,5	0	0,0	11	8,9	0	0,0	124	107,8
5	0	Kudu	205	8	7,3	40	36,7	3	2,8	25	22,9	16	14,7	0	0,0	1	0,9	0	0,0	109	53,2
6	0	Karangroto	229	25	6,6	81	21,5	15	4,0	32	8,5	93	24,7	0	0,0	38	10,1	0	0,0	377	164,6
TOTAL			1.304	95	9,2	339	33,0	66	6,4	130	12,6	257	25,0	0	0,0	141	13,7	0	0,0	1.028	78,8

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 32

**PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI			
					ANEMIA	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	INFEKSI	PENYAKIT JANTUNG	DIABETES MELITUS	OBESITAS	KEGUGURAN	MALARIA	TUBERKULOSIS	PENYEBAB LAINNYA	16				17	18	JUMLAH	%
																					7	8
1	Genuk	Bangetayu Kulon	295	59	8	17	0	0	2	0	0	0	0	0	11	41	2	1	44	75		
2	0	Bangetayu Wetar	218	44	8	16	0	0	1	0	1	0	0	7	39	4	0	43	99			
3	0	Sembungharjo	261	52	9	13	0	0	2	0	0	0	0	11	49	6	0	55	105			
4	0	Penggaron Lor	121	24	3	10	0	0	0	0	0	0	0	12	15	2	0	17	70			
5	0	Kudu	208	42	6	23	0	0	1	0	0	0	0	6	38	0	1	39	94			
6	0	Karangroto	250	50	4	12	0	0	0	0	0	0	0	7	30	3	0	33	66			
TOTAL			1.353	271	38	91	0	0	6	0	1	0	0	54	212	17	2	231	509			

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATAL										
						BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		LAIN-LAIN		TOTAL		
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	10	11	12	13	14	15	22	23	24	25	
1	Genuk	Bangetayu Kulon	151	135	286	3	1,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3	1,0
2	0	Bangetayu Wetan	121	108	229	6	2,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	6	2,6
3	0	Sembungharjo	123	111	234	3	1,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3	1,3
4	0	Penggaron Lor	60	54	114	7	6,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	7	6,1
5	0	Kudu	97	92	189	4	2,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	4	2,1
6	0	Karangroto	133	121	254	9	3,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	9	3,5
TOTAL			685	621	1.306	32	2,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	32	2,5	

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22	
1	Genuk	Bangetayu Kulon	1	0	1	0	1	1	1	1	2	0	2	2	1	3	0	3
2	0	Bangetayu Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	Sembungharjo	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1
4	0	Penggaron Lor	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1
5	0	Kudu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	Karangroto	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3	3	5	0	5	0	5
TOTAL			4	0	4	0	4	5	1	6	0	6	9	1	10	0	10	

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KEMATIAN														
		LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
		NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
				BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21
1	Genuk	4	0	4	0	4	5	1	6	0	6	9	1	10	0	10
2	0			0		0			0		0	0	0	0	0	0
3	0			0		0			0		0	0	0	0	0	0
4	0			0		0			0		0	0	0	0	0	0
5	0			0		0			0		0	0	0	0	0	0
6	0			0		0			0		0	0	0	0	0	0
TOTAL		4	0	4	0	4	5	1	6	0	6	9	1	10	0	10
ANGKA KEMATIAN (DILAPOR)												6,9	0,8	7,7	0,0	7,7

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)									
			MALFORMASI KONGENITAL, DEFORMASI, DAN KELAINAN KROMOSOM	GANGGUAN TERKAIT USIA KEHAMILAN DAN PERTUMBUHAN JANIN	TRAUMA KELAHIRAN	KOMPLIKASI PADA SAAT PERSALINAN (INTRAPARTUM)	KEJANG DAN GANGGUAN STATUS SEREBRAL	INFEKSI	GANGGUAN PERNAPASAN DAN KARDIOVASKULAR	KONDISI NEONATAL LAINNYA	BERAT BADAN LAHIR RENDAH DAN PREMATURITAS	KEMATIAN NEONATAL DENGAN PENYEBAB YANG TIDAK DITENTUKAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Genuk	Bangetayu Kulon	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
2	0	Bangetayu Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	Sembungharjo	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
4	0	Penggaron Lor	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
5	0	Kudu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	Karangroto	0	0	0	0	0	0	3	0	2	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	7	0	2	0

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 37

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14
1	Genuk	Bangetayu Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	Bangetayu Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	Sembungharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	Penggaron Lor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	Kudu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	Karangroto	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 38

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
			L			P			L + P			L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Genuk	Bangetayu Kulon	151	135	286	151	100,0	135	100,0	286	100,0	3	2,0	0	0,0	3	1,0	2	1,3	0	0,0	2	0,7
2	0	Bangetayu Wetan	121	108	229	121	100,0	108	100,0	229	100,0	3	2,5	3	2,8	6	2,6	2	1,7	1	0,9	3	1,3
3	0	Sembungharjo	123	111	234	123	100,0	111	100,0	234	100,0	1	0,8	2	1,8	3	1,3	1	0,8	2	1,8	3	1,3
4	0	Penggaron Lor	60	54	114	60	100,0	54	100,0	114	100,0	4	6,7	3	5,6	7	6,1	3	5,0	1	1,9	4	3,5
5	0	Kudu	97	92	189	97	100,0	92	100,0	189	100,0	0	0,0	4	4,3	4	2,1	0	0,0	1	1,1	1	0,5
6	0	Karangroto	133	121	254	133	100,0	121	100,0	254	100,0	4	3,0	5	4,1	9	3,5	3	2,3	3	2,5	6	2,4
TOTAL			685	621	1.306	685	100,0	621	100,0	1.306	100,0	15	2,2	17	2,7	32	2,5	11	1,6	8	1,3	19	1,5

Sumber: (sebutkan)

TABEL 39

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Genuk	Bangetayu Kulon	151	135	286	151	100,0	135	100,0	286	100,0	151	100,0	135	100,0	286	100,0	135	89,4	135	100,0	270	94,4
2	0	Bangetayu Wetan	121	108	229	121	100,0	108	100,0	229	100,0	121	100,0	108	100,0	229	100,0	108	89,3	108	100,0	216	94,3
3	0	Sembungharjo	123	111	234	123	100,0	111	100,0	234	100,0	123	100,0	111	100,0	234	100,0	111	90,2	111	100,0	222	94,9
4	0	Penggaron Lor	60	54	114	60	100,0	54	100,0	114	100,0	60	100,0	54	100,0	114	100,0	54	90,0	54	100,0	108	94,7
5	0	Kudu	97	92	189	97	100,0	92	100,0	189	100,0	97	100,0	92	100,0	189	100,0	92	94,8	92	100,0	184	97,4
6	0	Karangroto	133	121	254	133	100,0	121	100,0	254	100,0	133	100,0	121	100,0	254	100,0	121	91,0	121	100,0	242	95,3
TOTAL			685	621	1.306	685	100,0	621	100,0	1.306	100,0	685	100,0	621	100,0	1.306	100,0	621	90,7	621	100,0	1.242	95,1

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 40

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS								
PUSKESMAS BANGETAYU								
TAHUN 2025								
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN YANG DILAKUKAN <i>RECALL</i>		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Genuk	Bangetayu Kulon	286	283	98,95104895	286	201	70,27972028
2		Bangetayu Wetan	229	226	98,68995633	229	197	86,02620087
3		Sembungharjo	234	231	98,71794872	234	205	87,60683761
4		Penggaron Lor	114	110	96,49122807	114	129	113,1578947
5		Kudu	189	187	98,94179894	189	171	90,47619048
6		Karangroto	254	248	97,63779528	254	230	90,5511811
TOTAL			1.306	1.285	98,39203675	1.306	1133	86,75344564

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (1)
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHR			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																																			
			L	P	L+P	L	P	L+P	HBO									BCG									DPT-HB-Hib 1						PCV 1						bOPV 1*					
									L			P			L+P			L			P			L+P			L			P			L+P			L		P		L+P				
									JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39															
1	Genuk	Bangetayu Kulon	151	135	286	151	135	286	160	106,0	152	112,6	312	109,1	174,0	115,2	176,0	130,4	350	259,3	175	115,9	185	137,0	360	125,9	178,0	117,9	186,0	137,8	364	127,3	174,0	115,2	176,0	130,4	350	122,4						
2		Bangetayu Wetan	121	108	229	121	108	229	153	126,4	152	140,7	305	133,2	172,0	142,1	176,0	163,0	348	322,2	170	140,5	173	160,2	343	149,8	170,0	140,5	178,0	164,8	348	152,0	172,0	142,1	176,0	163,0	348	152,0						
3		Sembungharjo	123	111	234	123	111	234	92	74,8	78	70,3	170	72,6	95,0	77,2	98,0	88,3	193	173,9	98	79,7	98	88,3	196	83,8	98,0	79,7	94,0	84,7	192	82,1	95,0	77,2	98,0	88,3	193	82,5						
4		Penggaron Lor	60	54	114	60	54	114	89	148,3	83	153,7	172	150,9	98,0	163,3	85,0	157,4	183	338,9	84	140,0	87	161,1	171	150,0	84,0	140,0	89,0	164,8	173	151,8	98,0	163,3	85,0	157,4	183	160,5						
5		Kudu	97	92	189	97	92	189	91	93,8	77	83,7	168	88,9	98,0	101,0	97,0	105,4	195	212,0	91	93,8	94	102,2	185	97,9	91,0	93,8	92,0	100,0	183	96,8	98,0	101,0	97,0	105,4	195	103,2						
6		Karangroto	133	121	254	133	121	254	169	127,1	165	136,4	334	131,5	178,0	133,8	176,0	145,5	354	292,6	183	137,6	176	145,5	359	141,3	183,0	137,6	180,0	148,8	363	142,9	178,0	133,8	176,0	145,5	354	139,4						
TOTAL			685	621	1.306	685	621	1.306	754	110,1	707	113,8	1.461	111,9	815	119,0	808	130,1	1.623	261,4	801	116,9	813	130,9	1.614	123,6	804	117,4	819	131,9	1.623	124,3	815	119,0	808	130,1	1.623	124,3						

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan:
 *khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV
 MR = measles rubella

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (2)
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			JUMLAH MURID PEREMPUAN KELAS P	Rotavirus 1									IPV 1						MR1						JE						HPV			IMUNISASI 14 ANTIGEN MENCAIPI TARGET		
			L	P	L+P	L	P	L+P		L			P			L+P			L			P			L+P			L			P			L+P			Jumlah	%	%			
										Jumlah	%	%	Jumlah	%	%	Jumlah	%	%	Jumlah	%	%	Jumlah	%	%	Jumlah	%	%	Jumlah	%	%	Jumlah	%	%	Jumlah	%	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	8	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	66	67	71	73	75				
1	Genuk	Bangetayu Kulon	151	135	286	151	135	286	101	175,0	115,9	188,0	130,3	363	126,9	178,0	117,9	180,0	133,3	358	125,2	175	115,9	181	134,1	356	124,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	101	100,0	102,2	115,5	122,0				
2		Bangetayu Wetan	121	108	229	121	108	229	108	172,0	142,1	177,0	163,9	349	152,4	181,0	149,6	176,0	163,0	357	155,9	175	144,6	173	160,2	348	152,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	108	100,0	125,3	137,9	146,9				
3		Sembungharjo	123	111	234	123	111	234	56	98,0	79,7	95,0	85,6	193	82,5	96,0	78,0	91,0	82,0	187	79,9	93	75,6	93	83,8	186	79,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	56	100,0	69,1	77,1	83,7					
4		Penggaron Lor	60	54	114	60	54	114	45	86,0	143,3	89,0	164,8	175	153,5	89,0	148,3	86,0	159,3	175	153,5	90	150,0	89	164,8	179	157,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	45	100,0	133,0	138,3	151,6					
5		Kudu	97	92	189	97	92	189	49	94,0	96,9	94,0	102,2	188	99,5	91,0	93,8	96,0	104,3	187	98,9	92	94,8	96	104,3	188	99,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	49	100,0	85,5	90,8	99,7					
6		Karangrolo	133	121	254	133	121	254	110	178,0	133,8	177,0	146,3	355	139,8	180,0	135,3	179,0	147,9	359	141,3	183	137,6	183	151,2	366	144,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	110	100,0	119,6	126,7	137,3					
TOTAL			685	621	1.306	685	621	1306	469	803	117,2	820	132,0	1623	124,3	815	119,0	808	130,1	1623	124,3	808	118,0	815	131,2	1.623	124,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	469	100,0	104,1	113,0	121,8				

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV

MR = measles rubella

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, MR1 DAN IMUNISASI BAYI LENGKAP MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						MR1						IMUNISASI BAYI LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Genuk	Bangetayu Kulon	151	135	286	176	116,6	182	134,8	358	125,2	178	117,9	180	133,3	358	125,2	175	115,9	181	134,1	356	124,5	175	115,9	181	134,1	356	124,5
2		Bangetayu Wetan	121	108	229	177	146,3	178	164,8	355	155,0	181	149,6	176	163,0	357	155,9	175	144,6	173	160,2	348	152,0	175	144,6	173	160,2	348	152,0
3		Sembungharjo	123	111	234	99	80,5	93	83,8	192	82,1	96	78,0	91	82,0	187	79,9	93	75,6	93	83,8	186	79,5	93	75,6	93	83,8	186	79,5
4		Penggaron Lor	60	54	114	89	148,3	89	164,8	178	156,1	89	148,3	86	159,3	175	153,5	90	150,0	89	164,8	179	157,0	90	150,0	89	164,8	179	157,0
5		Kudu	97	92	189	90	92,8	94	102,2	184	97,4	91	93,8	96	104,3	187	98,9	92	94,8	96	104,3	188	99,5	92	94,8	96	104,3	188	99,5
6		Karangroto	133	121	254	179	134,6	177	146,3	356	140,2	180	135,3	179	147,9	359	141,3	183	137,6	183	151,2	366	144,1	183	137,6	183	151,2	366	144,1
TOTAL			685	621	1.306	810	118,2	813	130,9	1.623	124,3	815	119,0	808	130,1	1.623	124,3	808	118,0	815	131,2	1.623	124,3	808	118,0	815	131,2	1.623	124,3

Sumber: Data Upaya Program Imunisasi UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI ANTIGEN BARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																	
						PCV 2						RV 3						IMUNISASI ANTIGEN BARU*					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	13	14	15	16	17	18
1	Genuk	Bangetayu Kulon	151	135	286	179	118,5	179	132,6	358	125,2	175,0	115,9	178,0	131,9	353	123,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2		Bangetayu Wetan	121	108	229	176	145,5	180	166,7	356	155,5	177,0	146,3	174,0	161,1	351	153,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3		Sembungharjo	123	111	234	91	74,0	88	79,3	179	76,5	98,0	79,7	94,0	84,7	192	82,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4		Penggaron Lor	60	54	114	91	151,7	89	164,8	180	157,9	95,0	158,3	89,0	164,8	184	161,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5		Kudu	97	92	189	96	99,0	88	95,7	184	97,4	93,0	95,9	96,0	104,3	189	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6		Karangroto	133	121	254	180	135,3	186	153,7	366	144,1	177,0	133,1	177,0	146,3	354	139,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL			685	621	1.306	813	118,7	810	130,4	1.623	124,3	815	119,0	808	130,1	1623	124,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*) Diisi cakupan PCV 2 atau RV3 (pilih angka yang tertinggi untuk diinput di dalam tabel)

TABEL 45

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Genuk	Bangetayu Kulon	152	155	307	158	103,9	167	107,7	325	105,9	158	103,9	167	107,7	325	105,9
2	0	Bangetayu Wetan	147	153	300	166	112,9	168	109,8	334	111,3	166	112,9	168	109,8	334	111,3
3	0	Sembungharjo	92	90	182	94	102,2	88	97,8	182	100,0	94	102,2	88	97,8	182	100,0
4	0	Penggaron Lor	83	90	173	90	108,4	88	97,8	178	102,9	90	108,4	88	97,8	178	102,9
5	0	Kudu	92	85	177	99	107,6	84	98,8	183	103,4	99	107,6	84	98,8	183	103,4
6	0	Karangroto	148	152	300	159	107,4	169	111,2	328	109,3	159	107,4	169	111,2	328	109,3
TOTAL			714	725	1.439	766	107,3	764	105,4	1.530	106,3	766	107,3	764	105,4	1.530	106,3

Sumber: Data Upaya Program Imunisasi UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 46

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	6-11 BULAN			12-59 BULAN			6-59 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Genuk	Bangetayu Kulon	152	152	100,0	836	836	100,0	988	988	100,0
2		Bangetayu Wetan	177	177	100,0	709	709	100,0	886	886	100,0
3		Sembungharjo	211	211	100,0	552	552	100,0	763	763	100,0
4		Penggaron Lor	89	89	100,0	402	402	100,0	491	491	100,0
5		Kudu	166	166	100,0	640	640	100,0	806	806	100,0
6		Karangroto	224	224	100,0	1.041	1.041	100,0	1.265	1.265	100,0
TOTAL			1.019	1.019	100,0	4.180	4.180	100,0	5.199	5.199	100,0

Sumber: Data Upaya Program Gizi UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 47

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		MTBM/MTBS				
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH BAYI MUDA USIA <2 BULAN YANG BERKUNJUNG KE FKTP	JUMLAH BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN YANG BERKUNJUNG DI FKTP	BAYI MUDA USIA <2 BULAN DILAYANI MTBM DI FKTP	BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN DILAYANI MTBS DI FKTP	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Genuk	Bangetayu Kulon	1302	836	1302	100	1302	155,7416268	1302	100	280	2027	280	2027	1
2		Bangetayu Wetan	1070	709	1070	100	1070	150,9167842	1070	100	265	1857	265	1857	1
3		Sembungharjo	1082	552	1082	100	1082	196,0144928	1082	100	255	1549	255	1549	1
4		Penggaron Lor	444	402	444	100	444	110,4477612	444	100	218	849	218	849	1
5		Kudu	828	640	828	100	828	129,375	828	100	225	785	225	785	1
6		Karangroto	1166	1.041	1166	100	1166	112,0076849	1166	100	250	1046	250	1046	1
TOTAL			5892	4180	5892	100	5892	140,9569378	5892	140,9569378	1493	8113	1493	8113	1

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 48

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Genuk	Bangetayu Kulon	571	572	1.143	490	493	983	85,8	86,2	86,0
2		Bangetayu Wetan	492	496	988	444	453	897	90,2	91,3	90,8
3		Sembungharjo	369	370	739	330	330	660	89,4	89,2	89,3
4		Penggaron Lor	256	261	517	240	240	480	93,8	92,0	92,8
5		Kudu	411	406	817	367	366	733	89,3	90,1	89,7
6		Karangroto	601	624	1.225	562	567	1.129	93,5	90,9	92,2
TOTAL			2.700	2.729	5.429	2.433	2.449	4.882	90,1	89,7	89,9

Sumber: Data Upaya Program Gizi UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 49

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB DAN TATA LAKSANA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR BERAT BADAN & TINGGI BADAN	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		BALITA GIZI KURANG MENDAPAT MAKANAN TAMBAHAN		BALITA GIZI BURUK MENDAPAT TATALAKSANA	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	5	6	8	9
1	Genuk	Bangetayu Kulon	983	26	2,6	983	19	1,9	983	17	1,7	7	0,7	9	52,9	7	100,0
2		Bangetayu Wetan	897	32	3,6	897	27	3,0	897	16	1,8	1	0,1	11	68,8	1	100,0
3		Sembunharjo	660	18	2,7	660	19	2,9	660	10	1,5	1	0,2	5	50,0	1	100,0
4		Penggaron Lor	480	17	3,5	480	15	3,1	480	8	1,7	2	0,4	8	100,0	2	100,0
5		Kudu	733	21	2,9	733	14	1,9	733	14	1,9	1	0,1	14	100,0	1	100,0
6		Karangroto	1.129	24	2,1	1.129	29	2,6	1.129	10	0,9	7	0,6	7	70,0	7	100,0
TOTAL			4.882	138	2,8	4.882	123	2,5	4.882	75	1,5	19	0,4	54	72,0	19	100,0

Sumber: Data Upaya Program Gizi UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 50

**CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%				JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Genuk	Bangetayu Kulon	60	60	100,0	192	192	100,0	468	468	100,0	874	874	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
2		Bangetayu Wetan	255	255	100,0	158	158	100,0	8	8	100,0	1909	1909	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
3		Sembungharjo	199	199	100,0	223	223	100,0	0	0	#DIV/0!	1963	1963	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
4		Pinggiran Ler	114	114	100,0	7	7	100,0	36	36	100,0	739	739	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
5		Kudu	152	152	100,0	90	90	100,0	0	0	#DIV/0!	1050	1050	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
6		Karangroto	213	213	100,0	341	341	100,0	91	91	100,0	2222	2222	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0
TOTAL			993	993	100,0	1.011	1.011	100,0	603	603	100,0	8457	8.457	100,0	23	23	100,0	11	11	100,0	6	6	100,0

Sumber: Data Upaya Program UKS UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 51

CAKUPAN IMUNISASI ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SEKOLAH DASAR/ MADRASAH IBTIDAYAH/ SEDERAJAT	JUMLAH MURID KELAS 1			JUMLAH MURID KELAS 2			JUMLAH MURID KELAS 5			ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT												HPV		IMUNISASI USIA SEKOLAH DASAR LENGKAP										
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	KELAS 1			KELAS 2			Td Kelas 5			P		L		P		L+P									
													JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	34	35	38	39	40	41	42
1	Genuk	Banggetayu Kulon	2	36	24	60	28	26	54	25	26	51	36	100	24	100	60	100	28	100	26	100	54	100	25	100,0	26	100,0	51	100,0	26	100,0	26	100,0	51	100,0	
2		Banggetayu Wetan	6	129	123	252	139	122	261	127	127	254	129	100	123	100	252	100	139	100	122	100	261	100	127	100,0	127	100,0	254	100,0	127	100,0	127	100,0	254	100,0	
3		Sembungharjo	4	101	98	199	103	102	205	79	93	172	101	100	98	100	199	100	103	100	102	100	205	100	79	100,0	93	100,0	172	100,0	93	100,0	79	100,0	93	100,0	
4		Penggaron Lor	2	48	66	114	61	64	125	71	69	140	48	100	66	100	114	100	61	100	64	100	125	100	71	100,0	69	100,0	140	100,0	69	100,0	71	100,0	69	100,0	
5		Kudu	3	87	85	152	90	103	193	60	59	119	87	100	65	100	152	100	90	100	103	100	193	100	60	100,0	59	100,0	119	100,0	60	100,0	59	100,0	119	100,0	
6		Karangroto	6	117	96	213	108	93	201	116	108	224	117	100	96	100	213	100	108	100	93	100	201	100	116	100,0	108	100,0	224	100,0	108	100,0	108	100,0	224	100,0	
TOTAL				23	518	472	990	529	510	1.039	478	482	960	518	100	472	100	990	100	529	100	510	100	1.039	100	478	100,0	482	100,0	960	100,0	478	100,0	482	100,0	960	100,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT									
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Genuk	angetayu Kulon	114	78	2.365	1,461538462	1.237	125	0,10105093
2	0	angetayu Wetan	108	74	2.580	1,459459459	1.168	183	0,156678082
3	0	Sembunharjo	117	69	1.346	1,695652174	1.018	116	0,113948919
4	0	Penggaron Lor	79	32	1.015	2,46875	986	73	0,074036511
5	0	Kudu	82	29	1.008	2,827586207	859	84	0,097788126
6	0	Karangroto	65	56	1.046	1,160714286	1.042	92	0,088291747
TOTAL			565	338	9.360	1,671597633	6.310	673	0,106656101

Sumber: Data Upaya Program UKP UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 53

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																		
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT PELAYANAN GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA			MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN				
								L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	19	20	21	23	25	26	
1	Genuk	Bangetayu Kulon	2		2	#DIV/0!	2	#DIV/0!	155	135	290	155	135	290	32	30	62	3	3	6	9,677419355
2	0	angetayu Wetan	6		6	#DIV/0!	6	#DIV/0!	758	724	1482	758	724	1482	121	129	250	12	13	25	10
3	0	Sembungharjo	4		4	#DIV/0!	4	#DIV/0!	571	570	1141	571	570	1141	107	121	228	11	12	23	10,0877193
4	0	Penggaron Lor	2		2	#DIV/0!	2	#DIV/0!	358	365	723	358	365	723	54	23	77	5	2	7	9,090909091
5	0	Kudu	3		3	#DIV/0!	3	#DIV/0!	429	404	833	429	404	833	32	29	61	4	3	7	11,47540984
6	0	Karangroto	6		6	#DIV/0!	6	#DIV/0!	683	645	1328	683	645	1328	51	17	68	5	2	7	10,29411765
TOTAL			23		23	100	23	100	2954	2843	5797	2954	2843	5797	397	349	746	40	35	75	10,0536193

Sumber: Data Upaya Program UKP UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 54

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN										
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR				BERISIKO			
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	13	15	17	18
1	Genuk	Bangetayu Kulon	6.128	5.497	11.625	3.365	9.127	12.492	107,5	98	297	395	3,2
2	0	Bangetayu Wetan	5.247	4.978	10.225	2.987	8.296	11.283	110,3	68	263	331	2,9
3	0	Sembungharjo	5.424	4.984	10.408	2.954	8.751	11.705	112,5	84	235	319	2,7
4	0	Penggaron Lor	2.128	3.565	5.693	339	2.354	2.693	47,3	48	128	176	6,5
5	0	Kudu	2.974	3.252	6.226	355	3.142	3.497	56,2	54	168	222	6,3
6	0	Karangroto	6.157	5.697	11.854	3.469	11.247	14.716	124,1	101	354	455	3,1
TOTAL			28.058	27.973	56.031	13.469	42.917	56.386	100,6	453	1.445	1.898	3,4

Sumber: Data Upaya Program PTM UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 55

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN				CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK)		CATIN LAKI-LAKI IMS		CATIN PEREMPUAN IMS			
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
								JUMLAH	%										
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	15	16	15	16	15	16	15	16	15	16
1	Genuk	Bangetayu Kulon	82	82	164	82	82	164	100,0	5	6,1	4	4,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	0	Bangetayu Wetan	71	71	142	71	71	142	100,0	0	0,0	3	4,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	0	Sembungharjo	74	74	148	74	74	148	100,0	2	2,7	4	5,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	0	Penggaron Lor	42	42	84	42	42	84	100,0	1	2,4	5	11,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	0	Kudu	61	61	122	61	61	122	100,0	3	4,9	5	8,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	0	Karangroto	83	83	166	83	83	166	100,0	4	4,8	4	4,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
			14	14	28	14	14	28	100,0	0	0,0	1	7,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
			8	8	16	8	8	16	100,0	0	0,0	1	12,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL			435	435	870	435	435	870	100,0	15	3,4	27	6,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 56

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)						
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR			
			L	P	L+P	L	P	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12
1	Genuk	Bangetayu Kulon	776	728	1.504	776	728	1.504	100,0
2		Bangetayu Wetan	596	687	1.283	596	687	1.283	100,0
3		Sembungharjo	536	564	1.100	536	564	1.100	100,0
4		Penggaron Lor	229	258	487	229	258	487	100,0
5		Kudu	383	433	816	383	433	816	100,0
6		Karangroto	580	646	1.226	580	646	1.226	100,0
TOTAL			3.100	3.316	6.416	3.100	3.316	6.416	100,0

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Usia Lanjut UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 57

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS						
			MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN PENDEKATAN MTBS	MELAKSANAKAN SDIDTK	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN Pemeriksaan KESEHATAN GRATIS PADA SD/MI/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN Pemeriksaan KESEHATAN GRATIS PADA SMP/MTS/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN Pemeriksaan KESEHATAN GRATIS PADA SMA/MA/SEDERAJAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Genuk	Bangetayu Kulon	√	√	√	√	√	√	√
2	0	Bangetayu Wetan	√	√	√	√	√	√	√
3	0	Sembungharjo	√	√	√	√	√	√	√
4	0	Penggaron Lor	√	√	√	√	√	√	√
5	0	Kudu	√	√	√	√	√	√	√
6	0	Karangroto	√	√	√	√	√	√	√
TOTAL		6	6	6	6	6	6	6	6
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025
catatan: diisi dengan tanda "√"

TABEL 58

**CAKUPAN IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Genuk	Bangetayu Kulon	295	255	86,44067797
2	0	Bangetayu Wetan	218	178	81,65137615
3	0	Sembungharjo	261	220	84,29118774
4	0	Penggaron Lor	121	100	82,6446281
5	0	Kudu	208	187	89,90384615
6	0	Karangroto	250	220	88
TOTAL			1.353	1160	512,9317161
PERSENTASE			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 59

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN, PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KASUS TB SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN	JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG MENDAPATKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)	
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
1	2	3	4	5	7	9	10	11	
1	Genuk	Bangetayu Kulon	242	28	28	56	30	30	
2	0	Bangetayu Wetan	201	23	18	41	25	25	
3	0	Sembungharjo	187	29	15	44	24	24	
4	0	Penggaron Lor	77	12	8	20	17	17	
5	0	Kudu	94	19	10	29	14	14	
6	0	Karangroto	175	25	14	39	16	16	
7		Luar Wilayah	628	0	0	0	22	22	
TOTAL			1.604	136	93	229	148	148	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			1.604						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STAND					100,0				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)						297			
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)						77,1			
KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO)							148		
PERSENTASE PASIEN TB SO YANG MEMULAI PENGOBATAN (%)							1		
PERKIRAAN JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG DIBERIKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)								148	
CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH								1,0	

Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll Fasanke lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 60

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Genuk	Bangetayu Kulon	13	7	20	28	28	56	11	84,6	7	100,0	18	90,0	19	67,9	16	57,1	35	62,5	30	107,1	23	82,1	53	94,6	3	5,4
2	0	Bangetayu Wetan	7	4	11	23	18	41	7	100,0	4	100,0	11	100,0	8	34,8	8	44,4	16	39,0	15	65,2	12	66,7	27	65,9	0	0,0
3	0	Sembungharjo	10	5	15	29	15	44	10	100,0	4	80,0	14	93,3	21	72,4	6	40,0	27	61,4	31	106,9	10	66,7	41	93,2	2	4,5
4	0	Penggaron Lor	4	3	7	12	8	20	4	100,0	3	100,0	7	100,0	6	50,0	3	37,5	9	45,0	10	83,3	6	75,0	16	80,0	1	5,0
5	0	Kudu	5	1	6	19	10	29	4	80,0	1	100,0	5	83,3	8	42,1	7	70,0	15	51,7	12	63,2	8	80,0	20	69,0	2	6,9
6	0	Karangroto	8	5	13	25	14	39	8	100,0	5	100,0	13	100,0	16	64,0	10	71,4	26	66,7	24	96,0	15	107,1	39	100,0	1	2,6
TOTAL			47	25	72	136	93	229	44	93,6	24	96,0	68	94,4	78	57,4	50	53,8	128	55,9	122	89,7	74	79,6	196	85,6	9	3,9

Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap (kohort satu tahun sebelumnya)
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 61

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA (0-59 BULAN)	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Genuk	Bangetayu Kulon	1.302	447	447	100,0	13	2	4	0	0	2	4	6	46,1	227	214	441
2	0	Bangetayu Wetan	1.070	459	459	100,0	11	7	2	0	0	7	2	9	84,1	227	221	448
3	0	Sembungharjo	1.082	374	374	100,0	11	5	2	0	0	5	2	7	64,7	193	172	365
4	0	Penggaron Lor	444	280	280	100,0	4	2	6	0	0	2	6	8	180,2	143	126	269
5	0	Kudu	828	374	374	100,0	8	3	1	0	0	3	1	4	48,3	180	191	371
6	0	Karangroto	1.166	371	371	100,0	12	5	6	0	0	5	6	11	94,3	182	176	358
7		Luar Wilayah	0	460	460	100,0	0	6	8	0	0	6	8	14	#DIV/0!	35	15	50
TOTAL			5.892	2.765	2.765	100,0	59	30	29	0	0	30	29	59	100,1	1.276	1.115	2.302
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			1															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						7												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 62

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	2	2	4	9,5
5	25 - 49 TAHUN	12	17	29	69,0
6	≥ 50 TAHUN	5	4	9	21,4
TOTAL		19	23	42	
PROPORSI JENIS KELAMIN		45,2	54,8		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					42
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					42
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					100,0

Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 63

**PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Genuk	Bangetayu Kulon	0	0	#DIV/0!
2	0	Bangetayu Wetan	0	0	#DIV/0!
3	0	Sembungharjo	1	1	100
4	0	Penggaron Lor	1	1	100
5	0	Kudu	2	2	100
6	0	Karangroto	0	0	#DIV/0!
7		Luar Wilayah	1	1	100
TOTAL			5	5	100

Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 64

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Genuk	Bangetayu Kulon	19.749	3	3	376	11899,3	101	9234,9	376	100,0	101	100,0	101	100,0
2	0	Bangetayu Wetan	16.001	3	1	353	13788,2	98	10903,4	353	100,0	98	100,0	98	100,0
3	0	Sembungharjo	15.422	2	1	270	10942,2	76	8361,9	270	100,0	76	100,0	76	100,0
4	0	Penggaron Lor	6.727	1	0	148	13750,6	56	15015,0	148	100,0	56	100,0	56	100,0
5	0	Kudu	11.439	2	1	212	11583,2	74	10639,5	212	100,0	74	100,0	74	100,0
6	0	Karangroto	16.027	3	1	256	9983,2	85	8678,4	256	100,0	85	100,0	85	100,0
TOTAL			85.365	14	5	1.615	11824,2	490	9900,4	1.615	100,0	490	100,0	490	100,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				1,6	4,2										

Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 65

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Genuk	Bangetayu Kulon	295	3	292	295	100,0	1
2	0	Bangetayu Wetan	218	2	216	218	100,0	1
3	0	Sembungharjo	261	1	260	261	100,0	0
4	0	Penggaron Lor	121	3	118	121	100,0	2
5	0	Kudu	208	4	204	208	100,0	2
6	0	Karangroto	250	5	245	250	100,0	2
TOTAL			1.353	18	1.335	1.353	100,0	1

Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 66

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Genuk	Bangetayu Kulon	3	3	100	0	0,0	3	100
2		Bangetayu Wetan	2	2	100	0	0,0	2	100
3		Sembungharjo	1	1	100	0	0,0	1	100
4		Penggaron Lor	3	3	100	0	0,0	3	100
5		Kudu	4	4	100	0	0,0	4	100
6		Karangroto	5	5	100	0	0,0	5	100
TOTAL			18	18	100	0	0,0	18	100

Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 67

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Genuk	Bangetayu Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	Bangetayu Wetan	1	1	2	0	0	0	1	1	2	
3	0	Sembungharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	0	Penggaron Lor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	0	Kudu	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
6	0	Karangroto	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
TOTAL			3	1	4	0	0	0	3	1	4	
PROPORSI JENIS KELAMIN			75,0	25,0		#DIV/0!	#DIV/0!		75,0	25,0		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									7,0	2,4	4,7	

Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 68

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 1, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU										
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 1		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	10
1	Genuk	Bangetayu Kulon	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	0	Bangetayu Wetan	2	1	50,0	0	0,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0
3	0	Sembungharjo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	Penggaron Lor	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	0	Kudu	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	0	Karangroto	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL			4	3	75,0	0	0,0	1	25,0	0	0,0	0	0,0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK								11,7					

Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 69

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Genuk	Bangetayu Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	Bangetayu Wetan	0	2	2	0	0	0	0	0	2	2
3	0	Sembungharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	Penggaron Lor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	Kudu	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
6	0	Karangroto	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
TOTAL			0	4	4	0	0	0	0	0	4	4
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,5

Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 70

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2024			TAHUN 2023		
			JML PENDERITA BARU.a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU.b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Genuk	Bangetayu Kulon	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	0	Bangetayu Wetan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	0	Sembungharjo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	0	Penggaron Lor	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	0	Kudu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	0	Karangroto	0	1	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL			0	1	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 71

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Genuk	Bangetayu Kulon	3.475	0
2		Bangetayu Wetan	3.473	0
3		Sembungharjo	3.473	0
4		Penggaron Lor	3.473	0
5		Kudu	3.473	0
6		Karangroto	3.473	0
TOTAL			20.840	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,0

Sumber: Data Upaya Program Imunisasi UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 72

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				TETANUS NEONATORUM				PERTUSIS			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
			L	P	L+P		L	P	L+P											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Genuk	Bangetayu Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Bangetayu Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Sembungharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Penggaron Lor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Kudu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Karangroto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						#DIV/0!				#DIV/0!										
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK (PER 100.000 PENDUDUK)																	0,0	0,0	0,0	

Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 73

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Genuk	Bangetayu Kulon	1	1	100,0
2	0	Bangetayu Wetan	0	0	#DIV/0!
3	0	Sembungharjo	0	0	#DIV/0!
4	0	Penggaron Lor	0	0	#DIV/0!
5	0	Kudu	0	0	#DIV/0!
6	0	Karangroto	0	0	#DIV/0!
TOTAL			1	1	100,0

Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 75

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Genuk	Bangetayu Kulon	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	0	Bangetayu Wetan	2	0	2	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	
3	0	Sembungharjo	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	
4	0	Penggaron Lor	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	
5	0	Kudu	4	0	4	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0	
6	0	Karangroto	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
TOTAL			10	2	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			14,1									

Sumber: Tunggal Dara

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 76

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	MALARIA												
				SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL		
					MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Genuk	Bangetayu Kulon	19749	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
2	0	Bangetayu Wetan	16001	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
3	0	Sembungharjo	15422	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
4	0	Penggaron Lor	6727	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
5	0	Kudu	11439	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
6	0	Karangroto	16027	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
TOTAL			85365	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK											0,0					

Sumber: eSISMAL

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 77

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Genuk	Bangetayu Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Bangetayu Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Sembungharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Penggaron Lor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Kudu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Karangroto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Genuk	Bangetayu Kulon	1.392	1.323	2.715	985	70,8	1.908	144,2	2.893	106,6
2	0	Bangetayu Wetan	1.278	1.091	2.369	882	69,0	1.706	156,4	2.588	109,2
3	0	Sembungharjo	1.178	1.087	2.265	835	70,9	1.628	149,8	2.463	108,7
4	0	Penggaron Lor	639	821	1.460	415	64,9	821	100,0	1.236	84,7
5	0	Kudu	759	858	1.617	438	57,7	858	100,0	1.296	80,1
6	0	Karangroto	1.541	1.597	3.138	1.057	68,6	2.108	132,0	3.165	100,9
TOTAL			6.787	6.777	13.564	4.612	68,0	9.029	133,2	13.641	100,6

Sumber: Data Upaya Program PTM UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025
Estimasi penderita hipertensi kabupaten/kota berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 79

**PERSENTASE DIABETES MELITUS DALAM PENGENDALIAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN PASIEN (DILAKUKAN PEMERIKSAAN GULA DARAH)	TERDIAGNOSIS DM		PENYANDANG DM TERKENDALI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Genuk	Bangetayu Kulon	941	110	12	2	1,8
2	0	Bangetayu Wetan	845	101	12	1	1,0
3	0	Sembungharjo	597	95	16	1	1,1
4	0	Penggaron Lor	248	61	25	0	0,0
5	0	Kudu	279	71	25	0	0,0
6	0	Karangroto	1.274	131	10	2	1,5
TOTAL			4.184	569	14	6	1,1

Sumber: Data Upaya Program PTM UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025
Jumlah penderita DM kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 80

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-60 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	Genuk	Bangetayu Kulon	v	4.695	263	5,6	263	5,6	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	2	0,8	0	0,0	0	0,0	2	100,0	
2	0	Bangetayu Wetan	v	4.695	388	8,3	388	8,3	0,0	0,0	0,3	1	#DIV/0!	#DIV/0!	1	0,3	0	0,0	0	0,0	1	100,0	
3	0	Sembungharjo	v	4.695	141	3,0	141	3,0	0,7	0,7	0,0	1	100,0	#DIV/0!	#DIV/0!	1	0,7	0	0,0	0	0,0	1	100,0
4	0	Penggaron Lor	v	4.695	140	3,0	140	3,0	0,0	0,0	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
5	0	Kudu	v	4.695	128	2,7	128	2,7	0,0	0,0	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
6	0	Karangroto	v	4.695	160	3,4	160	3,4	0,6	0,6	0,0	1	100,0	#DIV/0!	#DIV/0!	2	1,3	0	0,0	0	0,0	2	100,0
TOTAL				6	28.170	1.220	4,3	1.220	0,0	2	0,2	1	0,1	2	100,0	1	100,0	6	0,5	0	0,0	6	100,0

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 81

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT											MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%		
				0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th				
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15						
1	Genuk	Bangetayu Kulon	55	0	2	0	0	15	6	0	17	6	23	41,81818182		
2		Bangetayu Wetan	35	0	0	0	7	0	0	0	7	0	7	20		
3		Sembungharjo	40	0	0	0	10	0	10	0	10	0	10	25		
4		Penggaron Lor	15	0	1	0	0	4	0	0	5	0	5	33,33333333		
5		Kudu	25	0	1	0	0	6	0	0	7	0	7	28		
6		Karangroto	40	0	0	0	0	10	0	0	10	0	10	25		
TOTAL			210	0	4	0	0	52	6	0	56	6	62	29,52380952		

Sumber: Data Upaya Program PTM UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025
Sasaran ODGJ berat kabupaten/kota diperoleh berdasarkan

TABEL 82

**SARANA AIR MINUM DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM	JUMLAH PERUSAHAAN PENYEDIA AIR MINUM SWASTA	JUMLAH SARANA AIR MINUM KOMUNAL	TOTAL SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI DAN DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA (MINIMAL E. COLI)		
							MEMENUHI SYARAT (MS)	TIDAK MEMENUHI SYARAT (TMS)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Genuk	Bangetayu Kulon	0	4	0	4	4	0	100,00%
2	0	Bangetayu Wetan	0	4	0	4	4	0	100,00%
3	0	Sembungharjo	0	4	0	4	4	0	100,00%
4	0	Penggaron Lor	0	2	0	2	1	1	50,00%
5	0	Kudu	1	4	0	5	5	0	100,00%
6	0	Karangroto	0	4	0	4	4	0	100,00%
..									
..									
TOTAL			1	22	0	23	22	1	95,65217391

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Lingkungan UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 83

**KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA DALAM SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA (SKAMRT) MEMENUHI SYARAT
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SAMPEL RUMAH TANGGA DALAM SKAMRT	JUMLAH RUMAH TANGGA DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	% RUMAH TANGGA DENGAN AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
1	2	3	4	5	6
1	Genuk	Bangetayu Kulon	10	0	0,00%
2		Bangetayu Wetan	0	0	#DIV/0!
3		Sembungharjo	10	1	10,00%
4		Penggaron Lor	0	0	#DIV/0!
5		Kudu	10	2	20,00%
6		Karangroto	0	0	#DIV/0!
TOTAL			30	3	#DIV/0!

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Lingkungan UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 84

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Genuk	Bangetayu Kulon	1	4655	4611	99,05477981	44	0,945220193	0	0	0	0	0	0	0	0	4655	100
2	0	Bangetayu Wetan	1	4858	4792	98,64141622	66	1,358583779	0	0	0	0	0	0	0	0	4858	100
3	0	Sembungharjo	1	4271	4199	98,31421213	72	1,685787872	0	0	0	0	0	0	0	0	4271	100
4	0	Penggaron Lor	1	1862	1812	97,31471536	50	2,68528464	0	0	0	0	0	0	0	0	1862	100
5	0	Kudu	1	3407	3361	98,64983857	46	1,350161432	0	0	0	0	0	0	0	0	3407	100
6	0	Karangroto	1	3986	3899	97,81736076	87	2,182639237	0	0	0	0	0	0	0	0	3986	100
TOTAL				23039	22674	98,41572985	365	1,584270151	0	0	0	0	0	0	0	0	23039	100

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Lingkungan UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 85

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Genuk	Bangetayu Kulon	1	4655	4611	99,0547798	4655	100	4655	100	3991	85,735768	1991	42,77121375	1
2		Bangetayu Wetan	1	4858	4792	98,6414162	4858	100	4858	100	4101	84,4174557	2101	43,24825031	1
3		Sembungharjo	1	4271	4199	98,3142121	4271	100	4271	100	3661	85,7176305	1881	44,04120815	1
4		Penggaron Lor	1	1862	1812	97,3147154	1862	100	1862	100	1591	85,4457573	791	42,48120301	1
5		Kudu	1	3407	3361	98,6498386	3407	100	3407	100	2955	86,7331964	1455	42,70619313	1
6		Karangroto	1	3986	3899	97,8173608	3986	100	3986	100	3395	85,1731059	1695	42,52383342	1
TOTAL			6	23039	22674	98,4157298	23039	100	23039	100	19694	85,4811407	9914	43,03138157	6
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															100

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Lingkungan UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

Desa / kelurahan 5 pilar STBM : jika 100% SBS, > 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan > 30% PALDRT

TABEL 87

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Genuk	Bangetayu Kulon	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	6	100	7	7	100	1	1	100	10	10	100	25	25	100
2	0	Bangetayu Wetan	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100	2	2	100	1	1	100	2	2	100	10	10	100
3	0	Sembungharjo	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100	1	1	100	1	1	100	3	3	100	10	10	100
4	0	Penggaron Lor	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100	1	1	100	1	1	100	3	2	66,6666667	9	8	88,8888889
5	0	Kudu	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100	1	1	100	1	1	100	2	2	100	9	9	100
6	0	Karangroto	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100	1	1	100	1	1	100	4	4	100	11	11	100
TOTAL			6	6	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	25	25	100	13	13	100	6	6	100	24	23	95,8333333	74	73	98,64864865

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Lingkungan UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025

TABEL 88

**PERSENTASE HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG MEMENUHI SYARAT
PUSKESMAS BANGETAYU
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RESPONDEN (RUMAH TANGGA)						
			TARGET	DIUKUR	BELUM DIUKUR	% (PENGUKURAN)	DIUKUR		% (MS)
							MS	TMS	
1	2	3	7	8	9		13	14	16
1	Genuk	Bangetayu Kulon	10	10	0	100%	9	1	90,0
2		Bangetayu Wetan	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3		Sembungharjo	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4		Penggaron Lor	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5		Kudu	20	20	0	100%	20	0	100,0
6		Karangroto	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL			30	30	0		29	1	96,7

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Lingkungan UPTD Puskesmas Bangetayu Tahun 2025